WINTERMAR

Sustainability: Our Way of Life

Sustainability Report **2024**





Keberlanjutan: Cara Hidup Kami

Wintermar menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, baik di kantor maupun di kapal. Hal ini menginspirasi karyawan dan awak kapal untuk hidup berkelanjutan, mengolah sumber daya untuk generasi sekarang dan masa depan. Wintermar akan terus mengutamakan keberlanjutan karena berdampak positif bagi perusahaan dan karyawannya.

Sustainability: Our Way of Life

Wintermar applies sustainability in its daily operations, both in the office and on its vessels. This inspires employees and crews to live sustainably, managing resources for present and future generations. Wintermar will continue to prioritize sustainability because it has a positive impact on the company and its employees.



Profil dan Informasi Perusahaan
Profile and Corporate Information



4 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights

8 **Sorotan 2024**
Spotlight 2024

10 **Tentang Wintermar**
About Wintermar

16 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

17 **Nilai Utama**
Core Value

18 **Kebijakan Keberlanjutan**
Sustainability Policy

21 **Kontribusi terhadap SDGs**
Contributing to SDGs

26 **Inisiatif Eksternal**
External Initiatives

27 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

28 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

30 **Wilayah Operasional**
Areas of Operation

32 **Jenis Kapal**
Vessel Type

34 **Layanan Kami**
Our Services

40 **Laporan Direktur Utama**
Managing Director's Report

—

166 **Informasi Perusahaan**
Company Information

—

170 **Referensi SEOJK 16 dan Indeks Isi GRI**
Reference to SEOJK 16 and GRI Content Index

—

175 **Tanggapan & Saran untuk Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report Feedback

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini
About This Sustainability Report



54 **Tentang Laporan Keberlanjutan Ini**
About This Sustainability Report

57 **Identifikasi Topik Materi**
Identifying Material Topics

58 **Materi dan Batasan Topik**
Material Topics and Their Boundary

63 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance



70 **Struktur dan Komposisi Tata Kelola**
Governance Structure and Composition

71 **Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi**
Chair of the Highest Governance Body

73 **Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**
Improvement in Competency of Sustainable Finance

74 **Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policies

74 **Penilaian Risiko dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**
Risk Assessment for Implementing Sustainability Finance

74 **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Culture of Concern for Sustainability

77 **Kegiatan yang Dinilai Berisiko Terkait Korupsi**
Operations Assessed for Corruption Risks

78 **Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Problems wint the Implementation of Sustainable Finance

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance



82 **Ikhtisar Ekonomi 2024**
2024 Economic Highlights

84 **Keterlibatan Pihak Lokal dalam Keuangan Berkelanjutan**
Involvement of Local Parties in Sustainable Finance

85 **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**
Economic Value Generated and Distributed

88 **Perbandingan Kinerja Ekonomi—Target dan Realisasi 2024**
Comparison of Economic Performance—Target and Realisation 2024

89 **Perbandingan Target dan Realisasi Proyek Terkait Keberlanjutan**
Comparison of Target and Realization of Projects Related to Sustainability

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance



94 **Ikhtisar Lingkungan 2024**
2024 Enviromental Highlights

96 **Menuju Masa Depan Rendah Karbon: Efisiensi Energi, Reduksi Emisi, dan Material Berkelanjutan**
Supporting a Lower Carbon Future: Energy Efficiency, Emission Reduction and Sustainable Materials

97 **Efisiensi Energi Operasional**
Enhancing Energy Efficiency in Operations

100 **Perhitungan Emisi GRK**
GHG Emission Calculations

106 **Penggunaan Air**
Water Usage

107 **Perlindungan Keanekaragaman Hayati Laut**
Safeguarding Marine Biodiversity

110 **Biaya Lingkungan yang Dikeluarkan**
Environmental Costs Incurred

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance



114 **Ikhtisar Sosial 2024**
2024 Social Highlights

115 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

130 **Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja**
Health and Safety at Work

153 **Aspek Masyarakat**
Community Aspect

160 **Tanggung Jawab Layanan Jasa**
Services Responsibility

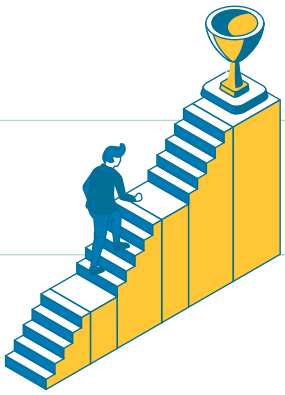


Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Ikhtisar Ekonomi Economic Highlights

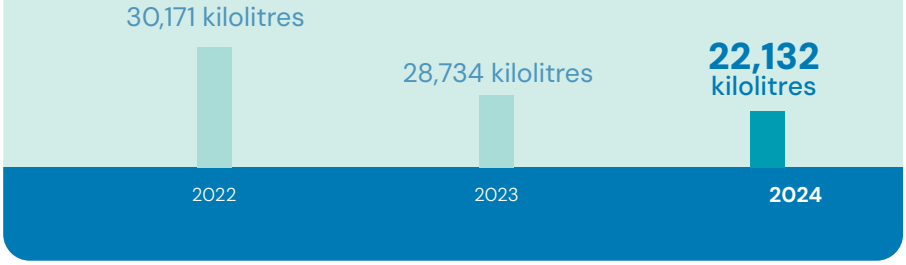
SEOJK B.1 SEOJK B.1.a SEOJK B.1.b SEOJK B.1.c



US$ juta US$ million	2022	2023	2024
Pendapatan Revenue	61.0	72.6	82.4
Laba Kotor Gross Profit	11.2	15.0	26.4
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit attributable to the Owner of Parent Entity	1.1	6.7	22.5 (237%)

Produk Ramah Lingkungan (Konsumsi Biodiesel)
Environmental Friendly Product (Biodiesel Consumption)

SEOJK B.1.d



TKDN

SEOJK B.1.e

80%

2022 **82%** 2023 **80%**

Kontribusi terhadap Pendapatan
Contribution to Revenue

SEOJK B.1.a

High Tier

45.4%



2023 **49.9%**
2022 **40.3%**

Mid Tier

54.0%



2023 **48.7%**
2022 **59.3%**

Low Tier

0.6%



2023 **1.4%**
2022 **0.4%**

Jumlah Armada per *Tier*
No. of Vessels per Tier



Tingkat Utilisasi
Utilisation Rate

66%



2022 **72%** 2023 **68%**

Ikhtisar Sosial Social Highlights

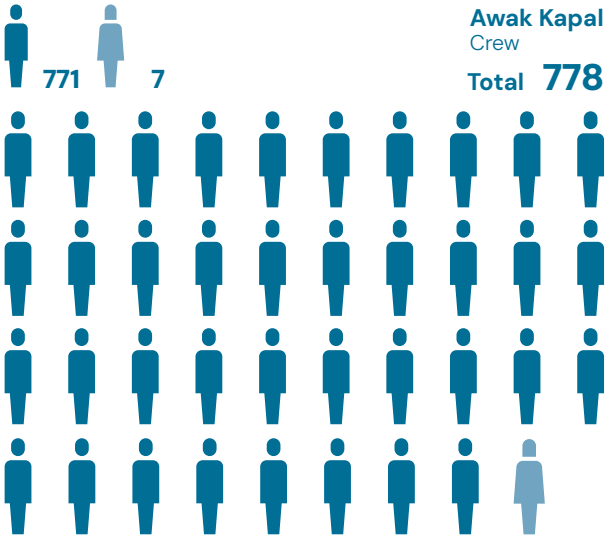
SEOJK B.3

Jumlah Karyawan dan Awak Kapal
No. of Employees and Crew

2024



Karyawan
Employee
Total 244



Awak Kapal
Crew
Total 778

Jumlah Total Karyawan & Awak Kapal
Grand Total Employee & Crew
1,022

2023



Karyawan
Employee
Total 222

Awak Kapal
Crew
Total 843

Grand Total
1,065

2022

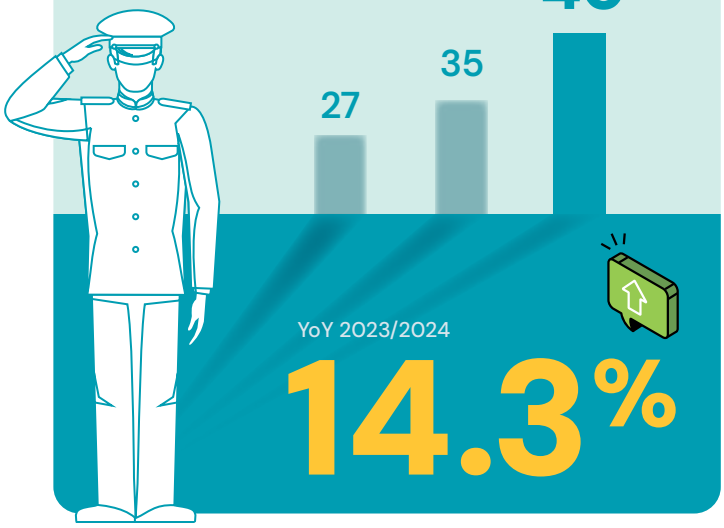


Karyawan
Employee
Total 197

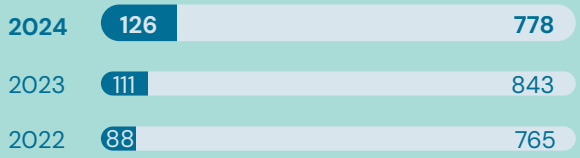
Awak Kapal
Crew
Total 765

Grand Total
962

Jumlah ETO yang dihasilkan melalui Program Pengembangan ETO
Total number of ETOs developed through the ETO Development Program



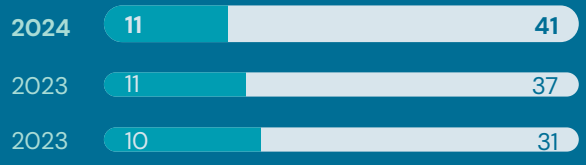
Awak Kapal dalam Program Pengembangan
Crew in Development Programs



Jumlah Awak Kapal dalam Program Pengembangan
No. of Crew in Development Programs

Jumlah Awak Kapal
Total Crew

Wanita dalam Posisi Manajemen
Women in Management Positions



Wanita dalam Manajemen
Women in Management

Jumlah Posisi Manajemen
Total Management Positions

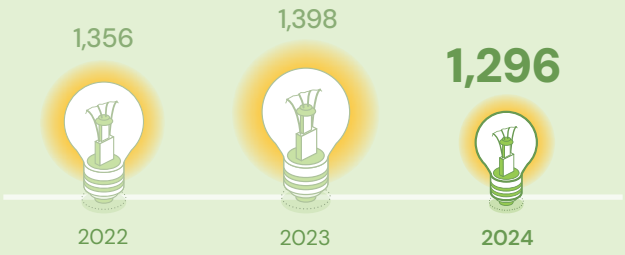


Ikhtisar Lingkungan Environmental Highlights

SEOJK B.2

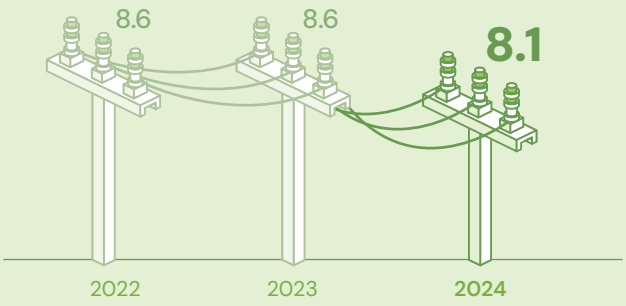
Total Konsumsi Energi
Energy Consumption

Gigajoule



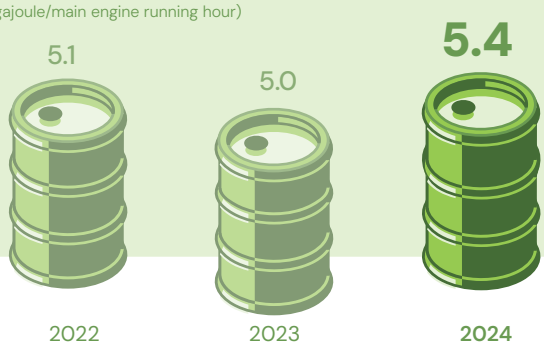
Total Konsumsi Listrik di Kantor Pusat
Head Office Electricity Consumption

(Gigajoule/orang) (Gigajoule/person)

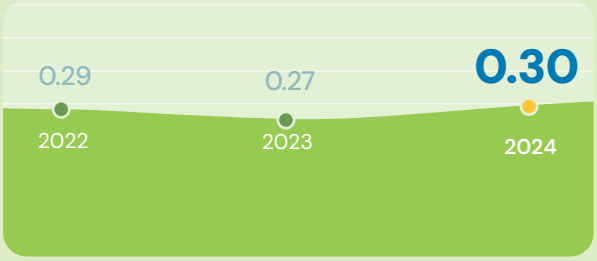


Intensitas Konsumsi Bahan Bakar di Armada
Vessel Fuel Consumption Intensity

(Gigajoule/jam kerja mesin utama)
(Gigajoule/main engine running hour)

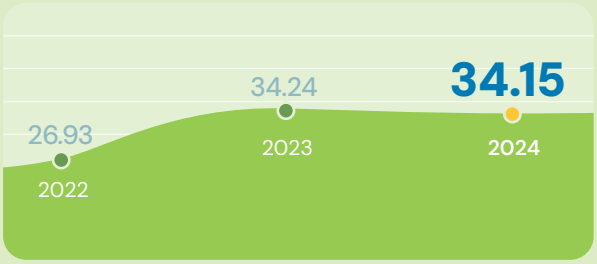


Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity



(Ton CO2eqv/jam) (Ton CO2eqv/hours)

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emission Reduction

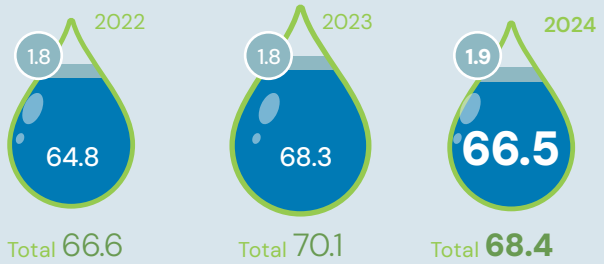


(Ribu Ton CO2eqv) (Thousand Tonnes CO2eqv)

Total Konsumsi Air Tawar
Total Fresh Water Consumption

(Ribu Metric Ton) (Thousand Metric Ton)

Kantor Pusat Head Office
Kapal Fleet





Angka Total Penggunaan Kertas Per Tahun
Paper Usage Per Year

0.2 **(Metric Ton)**
(Metric Tons)

2022 **0.4** 2023 **0.7**

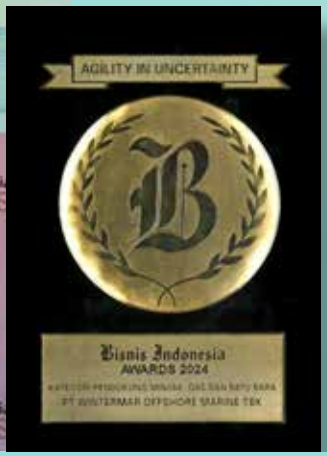


Tanpa Tumpahan Minyak
Zero Oil Spill

Sorotan 2024
Spotlight 2024

SEOJK C.6 GRI 2-6





Penghargaan Bisnis Indonesia 2024 "Agility in Uncertainty"

Wintermar mendapatkan penghargaan dari Bisnis Indonesia "Agility in Uncertainty" Awards 2024 dalam kategori Sektor Pendukung Minyak, Gas, dan Batu Bara dalam sebuah acara pada 13 Juni 2024. Penghargaan bergengsi ini mengakui keberhasilan Perusahaan dalam menavigasi ketidakpastian pasar dan menjadi lebih kuat. Hal ini merupakan bukti dari manajemen keuangan Wintermar yang cermat dan kemampuan untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul.

Bisnis Indonesia "Agility in Uncertainty" Award 2024

Wintermar was honoured by Bisnis Indonesia "Agility in Uncertainty" Awards 2024 as the winner in the Oil, Gas, and Coal Support Sector category during a ceremony on 13 June 2024. This prestigious award recognises the Company's success in navigating market uncertainties and coming out stronger. It is a testament to Wintermar's prudent financial management and ability to mitigate challenges and seize opportunities as they arose.

Armada Kapal Dynamic Positioning Terbesar di Indonesia

Grup Wintermar kini memiliki 16 kapal dalam armadanya yang dilengkapi dengan Sistem *Dynamic Positioning* mutakhir, menjadi armada Kapal DP terbesar di Indonesia, meningkatkan kemampuan Grup untuk mendukung operasi lepas pantai di perairan dalam.

The Largest Fleet of Dynamic Positioning Vessels in Indonesia

Wintermar Group now has 16 vessels in the fleet equipped with advanced Dynamic Positioning Systems, making this the largest fleet of DP Vessels in Indonesia, enhancing the Group's capability to support offshore deepwater operations.

Pelatihan Kepemimpinan

Wintermar mengadakan pelatihan kepemimpinan untuk manajer menengah yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajerial dan analitis mereka, mempersiapkan mereka untuk bertumbuh dalam organisasi. Dengan memperkuat level manajer menengah, kami berupaya membangun tim yang lebih solid, meningkatkan kinerja, dan mencetak pemimpin masa depan.

Leadership Training

Wintermar invested in the middle managers with a leadership development course, which focused on strengthening their management and analytical skills, thereby equipping them for future growth in the organisation. By empowering our middle managers, we aim to increase the depth of our team, to improve performance and prepare future leaders.



Pengiriman WM Mentawai

Kapal *Platform Supply Vessel* terbaru di armada kami, WM Mentawai, dikirim pada bulan Oktober 2024. Dibangun pada tahun 2022, WM Mentawai merupakan kapal berbobot 4000 DWt yang dilengkapi dengan sistem *Dynamic Positioning* 2 serta ruang dek seluas 800 m2 dan akomodasi untuk 60 orang.

Delivery of WM Mentawai

The newest Platform Supply Vessel in our fleet, WM Mentawai, was delivered in October 2024. Built in 2022, WM Mentawai is a 4000 DWt vessel equipped with Dynamic Positioning 2 systems, a deck space of 800m2 and 60 persons accommodation.



Pertumbuhan Keuangan yang Kuat

Didorong oleh peningkatan tajam aktivitas perairan dalam lepas pantai dan reposisi Armada menjadi kapal-kapal bernilai lebih tinggi, Perusahaan mencatat lonjakan signifikan dalam laba yang dapat diatribusikan pada tahun 2024 menjadi US$22.5 juta dibandingkan dengan hanya US$6.7 juta pada tahun keuangan sebelumnya.

Strong Financial Growth

Buoyed by a sharp increase in offshore deepwater activity and the repositioning of the Fleet into higher value vessels, the Company recorded a significant jump in attributable profit in 2024 to US$22.5 million compared to only US$6.7 million in the previous financial year.

SEOJK C.4 GRI 2-6

Tentang Wintermar

About Wintermar



1970–1998

Membangun Armada dan Transisi ke Lepas Pantai

Building Up New Fleet and Transtioning to Offshore

2010–2014

Pencatatan Saham Publik dan Ekspansi Armada

Public Listing and Expansion of Fleet

2014–2020

Menjangkau Area dan Jasa yang Lebih Luas

Expansion in Geogra–phical Coverage and Services

2021–2024

Memperkuat Neraca dan Peremajaan Armada

Strengthening of Balance Sheet and Fleet Rejuvenation



Tentang Kami

Wintermar adalah pemain regional terkemuka dalam industri Kapal Pendukung Lepas Pantai atau *Offshore Support Vessel* (OSV) dengan keahlian lebih dari 55 tahun dalam menyediakan layanan kelautan berkualitas tinggi. Perusahaan dikenal karena reputasinya yang kuat pada sektor minyak dan gas lepas pantai di Indonesia serta beroperasi di 13 negara di Asia Pasifik, Timur Tengah dan Amerika Selatan. Dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, kualitas dan inovasi, Wintermar terus memberikan solusi lepas pantai yang andal dan terintegrasi bagi klien domestik dan internasionalnya yang terus berkembang.

Kepemimpinan Industri

Didirikan pada tahun 1970, Wintermar telah membangun reputasi unggul dalam layanan pendukung minyak dan gas lepas pantai. Berawal dari pengoperasian kapal tunda kayu, Perusahaan berkembang menjadi operator utama kapal pendukung lepas pantai, dengan armada kapal *Dynamic Positioning* (DP) terbesar di Indonesia. Dengan pengalaman industri selama puluhan tahun dan tenaga kerja yang sangat terampil, Wintermar telah dipercaya para pelaku utama industri lepas pantai global.

Komitmen terhadap Standar Keselamatan dan Keberlanjutan

Wintermar telah mengembangkan sistem manajemen internal yang kuat, yang telah disertifikasi secara eksternal oleh *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) sebagai Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sebagai anggota *International Marine Contractors Association* (IMCA) dan *Shell Maritime Partners in Safety*, Wintermar selalu mengikuti tren global dan regulasi terbaru untuk menerapkan praktik terbaik dalam menjaga keselamatan karyawan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.

About Us

Wintermar is a leading regional player in the Offshore Support Vessel (OSV) industry, with over 55 years of expertise in providing high-quality marine services. The Company is recognised for its strong reputation in the Indonesian offshore oil and gas sector and operates across 13 countries in Asia Pacific, the Middle East and South America. With a strong commitment to safety, quality and innovation, Wintermar continues to deliver reliable and integrated offshore solutions to its growing domestic and international clientele.

Industry Leadership

Established in 1970, Wintermar has built a reputation for excellence in offshore oil and gas support services. From its origins operating wooden tugs, the Company has grown into a premier operator of offshore support vessels, with the largest fleet of Dynamic Positioning (DP) vessels in Indonesia. With decades of industry experience and a highly skilled workforce, Wintermar has earned the confidence of major offshore players globally.

Commitment in Safety and Sustainability

Wintermar has developed a strong in-house management system which has been externally certified by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) as an Integrated Management System covering ISO 9001:2015 (Quality), ISO 14001:2015 (Environment) and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety). As a member of the International Marine Contractors Association (IMCA) and Shell Maritime Partners in Safety, Wintermar keeps updated on global trends and regulations to maintain the best practices in ensuring safety for staff while minimising environmental impacts.

Layanan Dukungan Lepas Pantai yang Komprehensif
Wintermar menawarkan berbagai layanan dukungan lepas pantai, termasuk:
- Penyediaan Kargo ke Rig Pengeboran Lepas Pantai
- Layanan Penanganan Jangkar
- Penarikan dan Pemosisian Rig dan Tongkang
- Transportasi Awak Kapal dan Pasokan Rig
- Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Darurat
- Dukungan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin Lepas Pantai
- Konstruksi Bawah Laut
- Dukungan *Air Diving* dan *Remotely Operated Vehicle* (ROV)
- Dukungan Survei Seismik
- Dukungan Pemasangan Kabel
- Layanan Kapal Tunda Terminal/ Pemanduan Pelabuhan

Keahlian Wintermar mencakup seluruh fase siklus investasi minyak dan gas lepas pantai, mulai dari survei seismik hingga produksi. Komitmen jangka panjang Perusahaan terhadap kualitas kapal dan awak kapal menjamin operasional yang aman dan efisien sesuai kebutuhan klien.

Perluasan Visi untuk Pertumbuhan Global
Sejalan dengan strategi pertumbuhan dan ekspansi globalnya, Wintermar telah mengadopsi visi baru untuk melampaui Asia Tenggara dan memperluas bisnisnya ke luar sektor minyak dan gas: "Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi." Visi baru ini mencerminkan fase pertumbuhan berikutnya bagi Perusahaan, baik di tingkat internasional maupun dalam memperluas keahlian maritim Perusahaan ke industri lain. Misi Perusahaan mencerminkan tujuannya untuk menyediakan layanan yang andal dengan komitmen kuat terhadap keselamatan, sekaligus menjunjung tinggi standar profesionalisme yang unggul guna memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Comprehensive Offshore Support Services
Wintermar offers a comprehensive range of offshore support services, including:
- Cargo Supply to Offshore Drilling Rigs
- Anchor Handling Services
- Rig and Barge Towage and Positioning
- Crew Transport and Rig Supply
- Firefighting and Emergency Rescue
- Offshore Windfarm Installation Support
- Subsea Construction Assistance
- Air Diving and Remotely Operated Vehicle (ROV) Support
- Seismic Survey Support
- Cable Laying Support
- Terminal Tug/Harbor Towage Services

Wintermar's expertise spans all phases of the offshore oil and gas investment cycle, from seismic work to production. The Company's long-standing commitment to vessel and crew quality ensures safe and efficient operations tailored to the needs of clients.

Expanded Vision for Global Growth
In line with its strategic growth and expanded global presence, Wintermar has adopted a new vision, extending out of Southeast Asia and growing beyond oil and gas: "To be a leader in offshore marine services, operating to high standards of excellence and integrity." This new Vision reflects the next phase of growth for the Company, internationally and taking the Company's maritime expertise to other industries. The Mission of the Company reflects its aim to provide reliable services with strong commitment to safety, while upholding high standards of professional conduct to ensure long term sustainability.

Budaya Integritas dan Keunggulan
Wintermar menumbuhkan budaya Perusahaan yang berlandaskan Integritas. Integritas dalam individu, armada, dan layanan menjadi dasar dari komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan keunggulan operasional sebagai mitra terpercaya. Nilai integritas tertanam dalam operasional sehari-hari melalui pelatihan berkelanjutan dan komitmen kuat terhadap praktik bisnis yang etis. Dengan menjaga standar tinggi dan pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko, Wintermar memastikan layanan yang andal dan bernilai tinggi, serta memperkuat hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan.

Tenaga Kerja yang Terampil dan Berdedikasi
Keberhasilan Wintermar didorong oleh tim profesional lepas pantai yang terampil dan berdedikasi. Dengan fokus kuat pada pelatihan dan pengembangan karier, Perusahaan membekali personilnya dengan keahlian yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri lepas pantai. Dengan berinvestasi dalam pelatihan yang berkelanjutan dan mendorong kerja sama tim, Wintermar memastikan bahwa tenaga kerjanya tetap adaptif, kompeten, dan berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik.

Armada Mendukung Operasi Lepas Pantai yang Kompleks
Wintermar mengoperasikan armada sebanyak 43 kapal pendukung lepas pantai yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri energi lepas pantai yang terus berkembang, sekaligus menyediakan dukungan logistik yang unggul bagi proyek-proyek lepas pantai yang kompleks, terutama pengeboran di laut dalam.
Armada ini mencakup:
- *Platform Supply Vessel* (PSV) dengan sistem DP
- *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dengan sistem DP
- *Fast Multi-Purpose Supply Vessel* (FMSV)

Culture of Integrity and Excellence
Wintermar fosters a corporate culture built on Integrity. Integrity in people, fleet and services underpins the Company's commitment to safety and operational excellence as a trusted partner. Integrity as a value is deeply embedded in daily operations through continuous training and a strong commitment to ethical business practices. By maintaining high standards and a proactive approach to risk management, Wintermar ensures the delivery of reliable and high-value services while strengthening relationships with clients and stakeholders.

Skilled and Committed Workforce
Wintermar's success is driven by a team of highly skilled and dedicated offshore professionals. With a strong emphasis on training and career development, the Company equips its personnel with the expertise needed to meet the demands of the offshore industry. By investing in continuous learning and encouraging teamwork, Wintermar ensures that its workforce remains adaptable, competent and committed to delivering exceptional service.

Fleet Supporting Complex Offshore Operations
Wintermar operates a fleet of 43 offshore support vessels designed to meet the evolving demands of offshore energy operations, while providing superior logistical support for complex offshore projects, especially deepwater drilling.

The fleet comprises:
- Platform Supply Vessels (PSV), with DP systems
- Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels, with DP systems
- Fast Multi•Purpose Supply Vessels (FMSV)

- *Heavy Load Barges* (HLB)
- *Azimuth Stern Drive Tug* (ASD Tug)
- *Utility Vessel* (UV)
- *Anchor Handling Tug* (AHT)
- *Fast Utility Vessel* (FUV)

Digitalisasi untuk Efisiensi Operasional
Wintermar terus meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi. Sistem Teknologi Informasi (TI) yang canggih memungkinkan pelacakan satelit armada secara langsung, sementara perangkat lunak manajemen kapal secara khusus memastikan kontrol inventaris dan pemeliharaan yang lancar. Kemajuan teknologi ini mendukung komitmen Wintermar dalam menyediakan layanan lepas pantai yang andal dan hemat biaya.

Komitmen Keberlanjutan untuk Nilai Jangka Panjang
Wintermar mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam strategi bisnisnya dengan:
- Meminimalisir dampak lingkungan
- Mempromosikan tanggung jawab sosial
- Meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta pemangku kepentingan
- Menjunjung tinggi standar tata kelola Perusahaan yang tinggi

Dengan tim manajemen yang berpengalaman dan pemahaman mendalam tentang sektor lepas pantai di Indonesia, Wintermar tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham sekaligus mendorong inovasi dan keunggulan dalam layanan kelautan lepas pantai.

- Heavy Load Barges (HLB)
- Azimuth Stern Drive (ASD) Tugs
- Utility Vessels (UV)
- Anchor Handling Tugs (AHT)
- Fast Utility Vessels (FUV)

Digitalisation for Operational Efficiency
Wintermar continues to enhance operational efficiency through digitalisation. Advanced Information Technology (IT) systems enable real-time satellite tracking of fleet movements, while specialised ship management software ensures seamless inventory control and maintenance. These technological advancements support Wintermar's commitment to delivering reliable and cost-effective offshore services.

Commitment to Sustainability for Long-Term Value
Wintermar integrates sustainable practices into its business strategy by:
- Minimising environmental impact
- Promoting social responsibility
- Enhancing the safety and well•being of employees and stakeholders
- Upholding high standards of corporate governance

With an experienced management team and a deep understanding of the Indonesian offshore sector, Wintermar remains dedicated to creating long-term value for shareholders while driving innovation and excellence in offshore marine services.


Pelfinger

Visi dan Misi
Vision & Mission

SEOJK C.1 GRI 2-23

Visi Vision

Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi.

To be a leader in offshore marine services operating to high standards of excellence and integrity.

Misi Mission

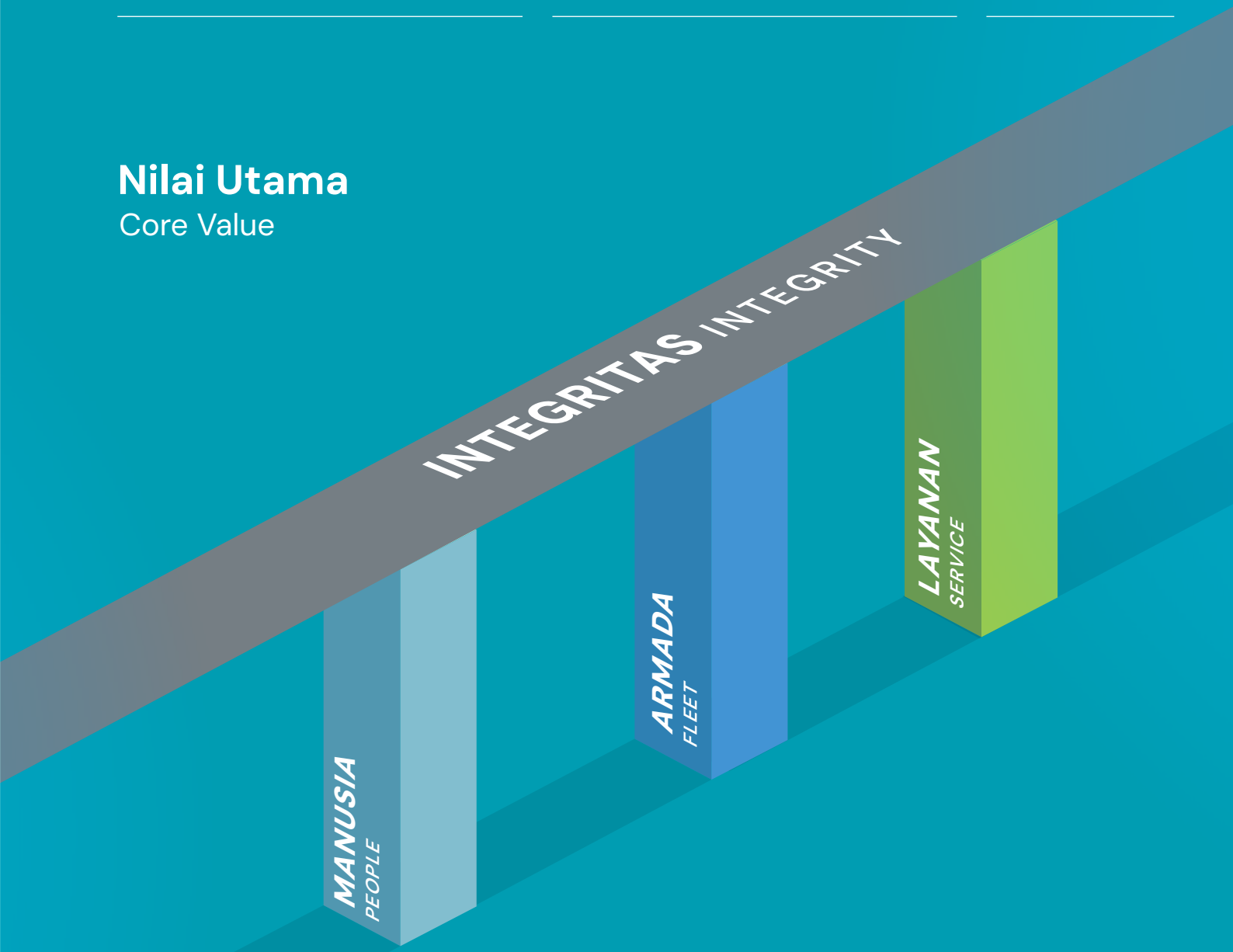
Menyediakan layanan dukungan maritim yang andal dan berkualitas tinggi melalui pengembangan serta penerapan solusi inovatif dengan komitmen kuat terhadap keselamatan

To provide high quality reliable marine support services through development and implementation of innovative solutions with a strong commitment towards safety.

Menjunjung standar tertinggi dalam perilaku profesional dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan

To uphold the highest standards of professional conduct and operational efficiency; and to ensure long-term sustainability benefitting all stakeholders.

Nilai Utama
Core Value



Nilai Utama
Core Value

Integritas
Integrity

	Integritas Manusia Integrity of Our People	Integritas Armada Integrity of Our Fleet	Integritas Layanan Integrity of Our Service
Definisi Definition	**Kepatuhan pada kode etik/moral yang ketat.** Steadfast adherence to a strict moral or ethical code.	**Keadaan tak terhalang, kekukuhan** The state of being unimpaired; soundness.	**Kualitas/kondisi sebagai suatu yang utuh dan tidak terpisahkan.** The quality or condition of being whole and undivided.
Implementasi Implementation	**Kami patuh pada Kode Etik. Kejujuran: melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.** We abide by a strict ethical code. Honesty: doing the right thing when nobody is watching.	**Armada kapal selalu dalam keadaan baik, berkualitas dan tidak rusak.** Our vessels are all sound, of high quality and undamaged.	**Bekerja sebagai satu tim untuk memberikan suatu produk jasa terbaik untuk pelanggan.** We work as one united team to provide the best service to our customers.

Kebijakan Keberlanjutan Wintermar

SEOJK A.1 SEOJK C.1 GRI 2-6

Wintermar's Sustainability Policy



MANUSIA
PEOPLE

Kepedulian terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Non-diskriminasi melalui:
- Pelatihan untuk mengembangkan awak kapal dan karyawan yang lebih berkualitas.
- Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua personil dengan membangun budaya keselamatan di semua tingkat dalam organisasi kami untuk mencapai *Zero Incidents.*
- Menerapkan praktik terbaik dalam hubungan perusahaan dengan pemasok dan mitra bisnis lainnya.
- Menghormati hak asasi manusia dan menolak untuk mentolerir pelecehan atau diskriminasi dalam organisasi perusahaan.

Caring for Quality, Safety and Non-discrimination through:
- Training to develop higher quality crew and employees.
- Prioritising health and safety of all personnel by establishing a safety culture at all levels within our organisation to achieve Zero Incidents.
- Adopting best practices in company's relationships with suppliers and other business partners.
- Respecting human rights and refusing to tolerate harassment or discrimination in company's organisation.



BUMI
PLANET

Mengurangi Dampak Kami terhadap Lingkungan melalui:
- Mengurangi jejak karbon melalui pengurangan emisi udara dan memastikan konsumsi energi yang efisien.
- Mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, mengurangi limbah, dan mencegah kerusakan lingkungan laut.

Reducing Our Impact on the Environment through:
- Reducing our carbon footprint through reducing air emissions and ensuring efficient energy consumption.
- Promoting sustainable practices to ensure responsible use of resources, reducing waste and preventing damage to the marine environment.



KEUNTUNGAN
PROFIT

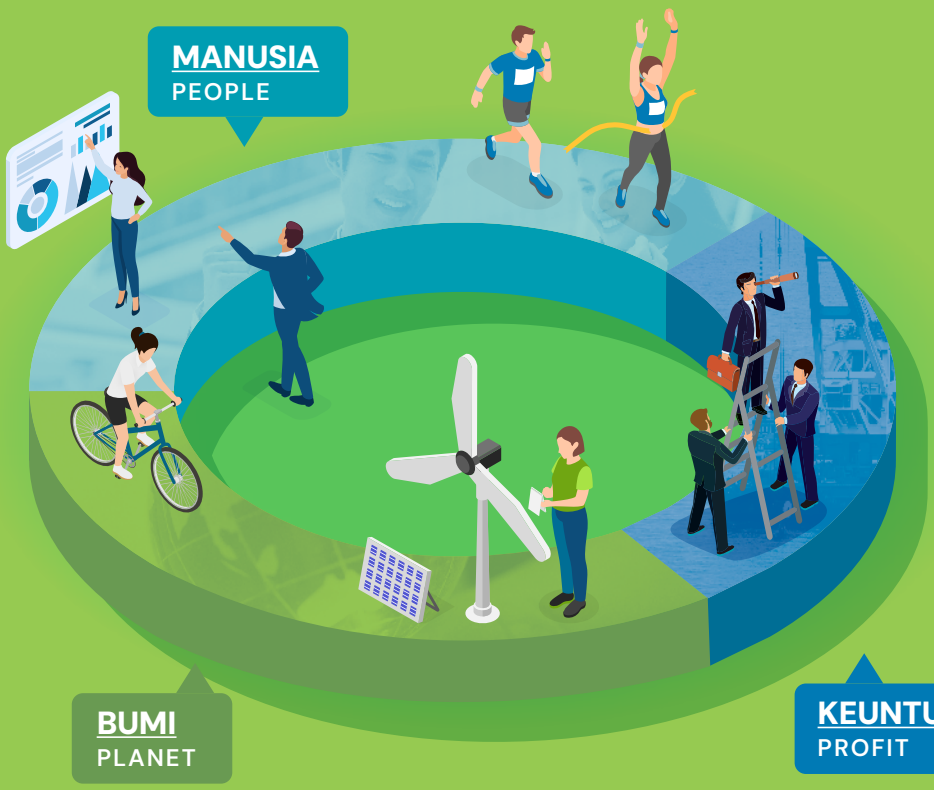
Memaksimalkan Pengembalian dengan Etika Bisnis yang Kuat melalui:
- Berkomitmen untuk mempertahankan standar integritas yang tinggi dengan memastikan integritas terkandung dalam sistem manajemen Perusahaan dan dipraktikkan dalam menjunjung tinggi etika kerja yang baik.
- Meningkatkan profitabilitas yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Membangun budaya anti-suap dan korupsi yang kuat melalui pelatihan dan sosialisasi yang konsisten kepada personil, pemasok, dan mitra bisnis.
- Mempertahankan standar integritas tertinggi untuk semua transaksi dengan pihak eksternal termasuk pemasok, klien, lembaga klasifikasi, otoritas pemerintahan, dan kontraktor.

Maximising Returns with Strong Business Ethics through:
- Committing to maintain high standards of integrity through ensuring integrity is enshrined in Company's management system and put into practice in upholding good working ethics.
- Improving profitability to benefit all stakeholders
- Establishing a strong anti-bribery and corruption culture through consistent training and socialisation to personnel, suppliers and business partners.
- Maintaining the highest standard of integrity for all dealings with external parties including suppliers, clients, classification societies, government authorities and contractors.

Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan dan Awak Kapal
Supporting Health and Well-being of all Personnel

Investasi dalam Pendidikan
Investing in Education

Kesetaraan Peluang untuk Kepemimpinan
Equal Opportunities for Leadership



Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang yang menguntungkan para pemangku kepentingan

To ensure long term sustainability benefitting all stakeholders

Mendorong Kemajuan dengan Energi yang Lebih Bersih
Powering Progress with Cleaner Energy

Pelabuhan yang Lebih Bersih, Komunitas yang Lebih Sehat
Cleaner Ports, Healthier Communities

Meningkatkan Efisiensi Energi
Improving Energy Efficiency

Melindungi Lautan Kita, Menjaga Masa Depan Kita
Protecting Our Oceans, Preserving Our Future

Menciptakan Lapangan Kerja, Mendorong Pertumbuhan Maritim
Creating Jobs, Fueling Maritime Growth

Berinovasi untuk Operasi yang Lebih Cerdas dan Berkelanjutan
Innovating for Smarter and Sustainable Operations

Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola
Embedding Sustainability in Governance

Menjunjung Etika, Membangun Kepercayaan
Upholding Ethics, Building Trust



Menerapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam bisnis membuat kami tetap fokus pada target jangka panjang untuk melindungi planet kita dan memastikan kehidupan yang bermartabat bagi semua orang dengan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Incorporating Sustainable Development Goals into our business keeps us focused on the longer term target to protect our planet and ensure dignified lives for all people with inclusive economic growth.

Kontribusi Kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Our Contribution to the Sustainable Development Goals

Di Wintermar, keberlanjutan bukan sekadar komitmen, melainkan bagian inti dari cara kami beroperasi, berkembang, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, kami menyelaraskan bisnis kami dengan prioritas global melalui tiga pilar keberlanjutan: *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Keuntungan). SDGs yang diadopsi oleh PBB sebagai bagian dari Agenda 2030 menjadi cetak biru global untuk perdamaian, kesejahteraan, dan kelestarian planet. Berdasarkan hasil penilaian materialitas, Wintermar telah mengidentifikasi 11 SDGs prioritas di mana kami dapat memberikan dampak yang paling berarti. Berikut adalah sorotan kemajuan dan kontribusi kami selama tahun 2024.

At Wintermar, sustainability is more than a commitment, it is a core part of how we operate, grow, and care for the world around us. Guided by the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), we align our business with global priorities across three sustainability pillars: People, Planet and Profit. The SDGs adopted by the United Nations as part of the 2030 Agenda serve as a global blueprint for peace, prosperity and planetary well-being. Following a materiality assessment, Wintermar has identified 11 priority SDGs where we can make the most meaningful impact. The following highlights our progress and contributions in 2024.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Fokus Wintermar
Wintermar's Focus



Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

Memberdayakan Manusia dan Meningkatkan Kesejahteraan
Empowering People and Promoting Well-being

Tujuan Goals



Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan dan Awak Kapal
Supporting Health and Well-being of all Personnel

Kontribusi Kami Our Contribution

Karyawan kami adalah jantung dari operasi kami, dan kami percaya pentingnya menciptakan lingkungan kerja di mana mereka dapat berkembang secara fisik, mental, dan profesional. Kami menerapkan standar keselamatan tinggi melalui *Integrated Safety Program* (ISP) yang diluncurkan pada tahun 2016, guna menumbuhkan budaya keselamatan yang kuat. ISP memadukan keterlibatan pimpinan, standar keselamatan, dan pembelajaran berkelanjutan agar keselamatan menjadi bagian dari operasi harian, baik di laut maupun di darat. Program ini secara berkelanjutan membentuk perilaku, memperkuat akuntabilitas, dan menciptakan lingkungan kerja di mana keselamatan menjadi tanggung jawab bersama.

Pelatihan rutin tentang kesehatan kerja dan bahaya terkait pekerjaan terus memperkuat praktik keselamatan yang proaktif.

Kami juga menawarkan berbagai kegiatan kebugaran dan olahraga tim untuk mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.

Pada tahun 2024, pemeriksaan kesehatan dilakukan terhadap 117 staf dan manajemen, memantau indikator penting seperti BMI, gula darah, kolesterol, dan massa otot guna mendukung intervensi kesehatan dini dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Dukungan kesehatan mental tetap menjadi prioritas. Dengan tema "Caring for People", kami juga mengadakan sesi pembelajaran bertema kesehatan seperti "Gaya Hidup Lebih Baik, Produktivitas Lebih Baik" untuk mendorong kesejahteraan fisik dan mental di seluruh organisasi.

Our people are the heart of our operations, and we believe in creating a work environment where they can thrive physically, mentally and professionally. We uphold high safety standards through our Integrated Safety Program (ISP), launched in 2016, which fosters a strong safety culture. The ISP combines leadership involvement, safety standards and continuous learning to ensure safety is embedded into daily operations, both offshore and onshore. This ongoing program plays a central role in guiding behaviors, reinforcing accountability and cultivating a work environment where safety is everyone's responsibility.

Regular training on occupational health and work-related hazards continues to reinforce proactive safety practices.

We offer a range of wellness activities and team sports to promote a healthy work-life balance.

In 2024, we conducted health assessments for 117 staff and management, monitoring key indicators such as BMI, blood glucose, cholesterol, and muscle mass to support early health interventions and promote overall well-being.

Mental health support remained a priority under the theme "Caring for People," we also held health-focused learning sessions such as "Better Lifestyle, Better Productivity" to encourage both physical and mental wellness across the organisation.

Tujuan Goals



Investasi dalam Pendidikan
Investing in Education

Kontribusi Kami Our Contribution

Kami terus meningkatkan kapasitas profesional di tahun 2024 dengan mendukung pengembangan pelaut Indonesia melalui program Crew Development, yang berhasil menambah 8 Junior Officer, 5 Electro Technical Officer, dan 5 Dynamic Positioning Officer baru.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pendidikan di luar tempat kerja, kami juga memberikan dukungan melalui Program Beasiswa Taruna Laut kepada 2 calon taruna dan sahabatWINS *College Assistance Fund* kepada 6 penerima manfaat, membantu meringankan beban biaya pendidikan tinggi bagi keluarga dalam komunitas luas kami. Inisiatif ini mencerminkan keyakinan kami bahwa akses terhadap pendidikan menciptakan dampak jangka panjang dengan memberdayakan individu sekaligus membentuk tenaga kerja yang lebih terampil dan tangguh.

We continued to build professional capacity in 2024 by supporting the development of Indonesian seafarers through our Crew Development programs adding 8 new Junior Officers, 5 Electro Technical Officers and 5 Dynamic Positioning Officers.

In our commitment to education beyond the workplace, we also provided support through the Marine Cadet Scholarship Program, benefiting 2 aspiring cadets and extended the sahabatWINS College Assistance Fund to 6 recipients, helping ease the financial burden of higher education for families within our extended community. These initiatives reflect our belief that access to education creates long-term impact empowering individuals while contributing to a more skilled and resilient workforce.

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Tujuan Goals



Kesetaraan Peluang untuk Kepimpinan
Equal Opportunities for Leadership

Kontribusi Kami Our Contribution

Sebanyak 11 perempuan memegang peran kepemimpinan di manajemen darat, mencerminkan upaya kami dalam menciptakan tempat kerja yang inklusif bagi semua gender. Selain itu, terdapat 7 pelaut perempuan yang menjabat sebagai perwira di atas kapal. Wintermar memastikan bahwa perempuan menerima kesempatan, tanggung jawab, dan manfaat yang setara dengan rekan laki-laki, baik di kapal maupun di darat, menegaskan keyakinan kami terhadap lingkungan kerja yang adil dan memberdayakan bagi semua.

Eleven women held leadership roles in onshore management demonstrating our ongoing effort to foster a workplace where all employees, regardless of gender, can learn, lead, and grow. While, 7 female seafarers served as officers onboard. Wintermar ensures that women receive equal opportunities, responsibilities, and benefits as their male counterparts, both onboard and ashore, reinforcing our belief in a fair and empowering work environment for all.

Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental Responsibility

Menuju Lautan Bersih dan Operasi yang Ramah Lingkungan
Driving Cleaner Oceans and Greener Operations

Tujuan Goals



Mendorong Kemajuan dengan Energi yang Lebih Bersih
Powering Progress with Cleaner Energy

Kontribusi Kami Our Contribution

Kami mencatat kemajuan signifikan dalam mengurangi jejak lingkungan melalui penggunaan energi bersih, pengurangan emisi, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Sejak tahun 2023, kami telah menggunakan biodiesel B35, dengan kandungan energi terbarukan biofuel sebesar 35%, sejalan dengan kebijakan energi nasional Indonesia dan upaya dekarbonisasi global. Transisi ini menghasilkan pengurangan emisi sebesar 20.480 ton CO_2e, langkah nyata menuju operasi kapal yang lebih berkelanjutan.

Untuk mengurangi ketergantungan pada energi konvensional, panel surya di Kantor Pusat Wintermar menghasilkan 23,5 MWh listrik, mencakup 4,5% dari kebutuhan gedung. Ini berkontribusi pada pengurangan tambahan sebesar 26,6 ton CO_2e. Kami juga mulai menggunakan kendaraan listrik (EV) sebagai armada kantor, langkah awal namun penting dalam mendekarbonisasi operasional darat kami.

We made significant progress in reducing our environmental footprint through adoption of cleaner energy, emission reduction, and biodiversity protection. Since 2023, we have adopted B35 biodiesel, which contains 35% renewable biofuel content, in alignment with aligned with Indonesia's national energy policy and global decarbonisation efforts. This shift contributed to a total emissions reduction of 20,480 tonnes of CO_2e, marking a meaningful step toward more sustainable vessel operations.

To further reduce reliance on conventional energy, solar panels installed at Wintermar's Head Office generated 23.5 MWh of electricity, covering 4.5% of total building demand. This expansion of renewable energy contributed to an additional 26.6 tonnes CO_2e reduction, helping to lower our dependency on grid electricity. Additionally, we also introduced electric vehicles (EVs) into the office fleet, marking a small but important shift toward decarbonising our land-based operations

Tujuan Goals



Pelabuhan yang Lebih Bersih, Komunitas yang Lebih Sehat
Cleaner Ports, Healthier Communities

Kontribusi Kami Our Contribution

Sebanyak 25 kapal menggunakan sambungan listrik darat (shore power) saat sandar di pelabuhan, secara signifikan mengurangi penggunaan mesin utama dan menghindari tambahan emisi sebesar 13.647,20 ton CO_2e.

To further reduce emissions in port environments, 25 vessels utilised shore power connections while berthing, significantly lowering engine use and avoiding an additional 13,647.20 tonnes of CO_2e.

Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility

Tujuan Goals



Meningkatkan Efisiensi Energi
Improving Energy Efficiency and Alternative Fuels

Kontribusi Kami Our Contribution

Efisiensi operasional ditingkatkan melalui penerapan Planned Maintenance System (PMS) yang menjaga outstanding item tetap di bawah 2% setiap bulan, serta penjadwalan rutin untuk pembersihan baling-baling dan lambung kapal guna meningkatkan efisiensi bahan bakar.

Perusahaan juga menegaskan komitmennya terhadap energi bersih dengan mengonsumsi 22,1 juta liter Biodiesel B35 pada tahun 2024, yang berhasil menghindari 20.480 ton emisi CO_2e dan mengurangi ketergantungan terhadap High-Speed Diesel (HSD).

Selain itu, inisiatif "Lift-Free Fridays" mendorong penggunaan tangga dibandingkan lift, menghemat 4.004 KWh listrik dan mengurangi 3,20 ton emisi CO_2e per tahun, sekaligus mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan kerja.

Operational efficiency was improved through the use of the Planned Maintenance System (PMS), keeping outstanding items below 2% monthly, and implementing regular propeller polishing and hull cleaning to enhance fuel efficiency.

The company reaffirmed its commitment to cleaner energy by consuming 22.1 million liters of Biodiesel B35 in 2024, avoiding 20,480 tonnes of CO_2e emissions and reducing dependence on High-Speed Diesel (HSD).

Additionally, the "Lift-Free Fridays" initiative promoted stair use over elevators, saving 4,004 KWh of electricity and reducing 3.20 tonnes of CO_2e emissions, while supporting a healthier work environment.

Tujuan Goals



Melindungi Lautan Kita, Menjaga Masa Depan Kita
Protecting Our Oceans, Preserving Our Future

Kontribusi Kami Our Contribution

Untuk melindungi ekosistem laut, sebagian besar kapal kami telah dimodifikasi agar memenuhi regulasi IMO, dengan menutup tangki ballast guna menghindari penyebaran spesies invasif. Sepanjang tahun, kami berhasil mencapai nol tumpahan dan nol pertukaran air ballast di pelabuhan, menegaskan komitmen kami terhadap laut yang bersih dan operasi maritim yang bertanggung jawab.

In protecting marine ecosystems, we modified most of our vessels to comply with IMO regulations by blanking ballast tanks, eliminating the risk of invasive species transfer. We successfully achieved zero spills and zero ballast water exchange at port, reinforcing our commitment to clean seas and responsible marine operations.



Tanggung Jawab Ekonomi
Economy Responsibility

Membangun Ketangguhan Melalui SDM, Inovasi, dan Integritas
Building Resilience Through People, Innovation and Integrity

Tujuan Goals



Menciptakan Lapangan Kerja, Mendorong Pertumbuhan Maritim
Creating Jobs, Fueling Maritime Growth

Kontribusi Kami Our Contribution

Kami tetap berkomitmen pada penciptaan nilai jangka panjang dengan terus memperkuat tenaga kerja kami, mengadopsi inovasi, dan menjunjung tinggi tata kelola yang etis. Pada tahun 2024, kami mendukung pengembangan 168 peserta pelatihan melalui program pembelajaran yang ditargetkan, termasuk pelatihan eksternal untuk meningkatkan kemampuan teknis, kepemimpinan, kepatuhan regulasi, dan keunggulan operasional di seluruh organisasi.

Bersamaan dengan itu, Wintermar meningkatkan aktivitas operasional dan menargetkan utilisasi armada sebesar 70%, mendukung keberlangsungan bisnis dan penciptaan lapangan kerja di sektor maritim.

We remain committed to long-term value creation by continuously strengthening our workforce, embracing innovation, and upholding strong ethical governance. In 2024, we supported the development of 168 training participants through targeted learning programs, including a range of external training courses aimed at enhancing technical capabilities, leadership skills, regulatory compliance, and operational excellence across the organisation.

In parallel, Wintermar increased operational activity and targeted 70% fleet utilisation, contributing to business continuity and supporting job creation within the maritime sector.

Tujuan Goals



Berinovasi untuk Operasi yang Lebih Cerdas dan Berkelanjutan
Innovating for Smarter and Sustainable Operations

Kontribusi Kami Our Contribution

Efisiensi operasional ditingkatkan melalui penerapan persetujuan virtual dan pengembangan sistem teknologi informasi internal untuk mendukung operasi kapal, pemeliharaan digital, dan pemantauan kepatuhan.

Operational efficiency was improved through the implementation of virtual approvals and the development of in-house IT systems to enhance vessel operations, digital maintenance and compliance monitoring.

Tujuan Goals



Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola
Embedding Sustainability in Governance

Kontribusi Kami Our Contribution

Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas ditegaskan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan tahunan sesuai dengan SEOJK 16/2021 dan Standar GRI. Laporan ini menampilkan upaya keberlanjutan Perusahaan dan menjelaskan bagaimana keberlanjutan diintegrasikan ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan harian.

Our commitment to transparency and accountability is upheld through the annual publication of our Sustainability Report in accordance with SEOJK 16/2021 and GRI Standards. These reports showcase the sustainability efforts of the Company and describe how sustainability is integrated into strategic planning and daily decision-making.

Tujuan Goals



Menjunjung Etika, Membangun Kepercayaan
Upholding Ethics, Building Trust

Kontribusi Kami Our Contribution

Untuk menanamkan perilaku etis, program Anti-Suap dan Korupsi (ABC) kami memastikan pelatihan rutin bagi pelaut dan staf kantor serta menyediakan saluran pelaporan pelanggaran etika (Whistleblower). Langkah-langkah ini telah memperkuat budaya integritas dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

To instill ethical conduct, our Anti-Bribery and Corruption (ABC) program ensures regular targeted training for both seafarers and office staff while providing a Whistleblower channel for reporting breaches of ethics. These measures have reinforced a culture of integrity and accountability throughout the organisation.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

GRI 2-28

International Maritime Organization (IMO)

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Required/Voluntary
International Safety Management Code (ISM Code)	• Armada Vessel Sertifikat Dokumen Kepatuhan (DOC) Document of Compliance (DOC) certificate • Kantor Office International Safety Management Code	●
International Ship and Port Security Code (ISPS Code)	Sertifikat ISPS yang valid untuk kapal oleh otoritas negara bendera Valid ISPS certificate for vessels by flag state authority	●
Safety of Life at Sea (SOLAS, 1974)	Sertifikat Konstruksi, Peralatan, dan Radio Keselamatan Kapal Kargo yang valid untuk kapal oleh otoritas negara bendera Valid Cargo Ship Safety Construction, Equipment and Radio certificates for vessels by flag state authority	●
International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL 73/78)	Sertifikat IOPP, IAPP, ISPP yang valid untuk kapal oleh otoritas negara bendera Valid IOPP, IAPP, ISPP Certificates for vessels by flag state authority	●
International Load Line Convention 1966	Sertifikat Garis Muatan Internasional yang berlaku untuk kapal berdasarkan kelas Valid International Load Line Certificate for vessel by class	●
Tonnage Convention 1966	Sertifikat Tonase Internasional yang sah untuk kapal-kapal yang ditunjuk oleh otoritas negara bendera Valid International Tonnage Certificate for vessels by flag state authority	●

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI)

Memenuhi persyaratan dari Kode Manajemen Keselamatan Internasional Compliant with the requirements of the International Safety Management Code	**Wajib/Sukarela** RequiredVoluntary
Document of Compliance (DOC)	●
Safety Management Certificate (SMC)	●
International Ship Safety Certificate (ISSC)	●[1]
Cargo Ship Construction Safety Certificate (CSCSC)	●
Cargo Ship Equipment Safety Certificate (CSESC)	●
Cargo Ship Radio Safety Certificate (CSRSC)	●

International Organization for Standardization (ISO)

ISO 9001:2015	Lloyd's Register Quality Assurance (2010-now)	●
ISO 14001:2015	Lloyd's Register Quality Assurance (2019-now)	●
ISO 45001:2018	Lloyd's Register Quality Assurance (2014-now)	●

Oil Companies International Marine Forum (OCIMF)		
Offshore Vessel management and Self-Assessment (OVMSA)	Diaudit oleh perusahaan minyak internasional sesuai standar OCIMF. Audited by international oil companies to OCIMF standards.	●[2]
Offshore Vessel Inspection Database (OVID)	Kapal Diinspeksi sesuai standar OCIMF. Vessel Inspected to OCIMF standards.	●[2]
International Marine Contractors Association (IMCA)		
Common Marine Inspection Database (CMID)	Mengadopsi standar pemeriksaan dan audit kapal lepas pantai dengan berat kotor lebih dari 500 GT Adopted standards for the inspection and auditing of offshore vessels >500GT	●[1]
DP Station Keeping Reporting Scheme	Peserta Participant	●[2]
Brunei Energy Industry Integrity Pact		
10 Principles of the Business Integrity Pact	Anggota sejak 2019 Member since 2019	●
Neptune Declaration on Seafarer Wellbeing and Crew Change		
Commitment to the safety and wellbeing of seafarers	Penandatangan Signatory	●

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

SEOJK C.5 GRI 2-28

Asosiasi Association	Peran Role	Lingkup Scope	Wajib/Sukarela Required/Voluntary
International Marine Contractors Association (IMCA)	Anggota Member	Internasional International	●
Shell Maritime Partners in Safety	Anggota Member		
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Nasional National	●
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member		

Notes

- ● Wajib
Required
- ●[1] Diwajibkan untuk kapal >500 GRT
Required for vessels >500 GRT
- ●[2] Diwajibkan untuk kontraktor hingga klien perusahaan minyak internasional
Required for contractors to international oil company clients
- ● Sukarela
Voluntary
- ●[1] Sukarela untuk kapal <500GRT
Voluntary for vessels <500GRT
- ●[2] Sukarela untuk Kapal Pemosisian Dinamis
Voluntary for Dynamic Positioning Vessels

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards & Certifications

SEOJK C.6

Bisnis Indonesia Awards 2024

Bisnis Indonesia Group

Pemenang penghargaan kategori Pendukung Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara, dengan tema "Agility in Uncertainty" pada 13 Juni 2024. Penghargaan bergengsi ini menjadi bukti nyata dari dedikasi Wintermar yang tak tergoyahkan terhadap keunggulan, inovasi, dan ketahanan dalam industri kelautan lepas pantai.

Winner in the Supporting Sector for Oil, Gas, and Coal category. Under the theme "Agility in Uncertainty," the award was presented on 13 June 2024. This prestigious recognition serves as a testament to Wintermar's unwavering dedication to excellence, innovation, and resilience in the offshore maritime industry.

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024 (CB Prisai)

PT Pertamina Hulu Energi OSES

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024 atas kinerja luar biasa dalam mendukung PT Pertamina Hulu Energi OSES. Dengan kepatuhan terhadap protokol keselamatan yang ketat, Wintermar terus berupaya memberikan layanan maritim berkualitas tinggi.

Best Inter-Platform Boat (IPB) 2024 award for its outstanding performance in supporting PT Pertamina Hulu Energi OSES. With strict adherence to safety protocols, Wintermar continues to provide high-quality maritime services.

Katadata ESG Index Awards 2024

Katadata.com

Penghargaan untuk kategori Transportation & Logistic Sector Overall Winner, yang diberikan oleh Katadata Insight Center (KIC) pada 07 Agustus 2024, sebagai pengakuan atas komitmen, program, dan prinsip-prinsip berkelanjutan yang dimiliki Wintermar dalam menjalankan bisnisnya.

Award in the Transportation & Logistic Sector Overall Winner category, given by Katadata Insight Center (KIC) on 07 August 2024, in recognition of Wintermar's commitment, programs, and sustainable principles in running its business.

Safety Award (SMS Value)

TechnipFMC plc

Safety Award dari TechnipFMC plc untuk kapalnya, SMS Value, atas kinerja yang baik dan komitmen kuat Wintermar dalam menerapkan standar keselamatan.

Safety Award from TechnipFMC plc for its vessel, SMS Value, in recognition of its outstanding performance and strong commitment to upholding safety standards



Certificate of Contractor Membership

IMCA

Sertifikat keanggotaan kontraktor pada tahun 2024, berlaku hingga 31 Desember 2024. Disertifikasi oleh International Marine Contractors Association (IMCA).

Certificate of contractor membership in 2024, valid until 31 December 2024. Certified by International Marine Contractors Association (IMCA).



ISO 45001:2018

LRQA

Sertifikat Persetujuan ISO 45001:2018 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2020, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 45001:2018 (UKAS Accreditation) in Occupational Health and Safety Management System as Manager, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2020, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).



ISO 14001:2015

LRQA

Sertifikat Persetujuan ISO 14001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Lingkungan sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2014, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 45001:2018 (UKAS Accreditation) in Environmental Management System Standard as Management, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2014, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).



ISO 9001:2015

LRQA

Sertifikat Persetujuan ISO ISO 9001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Layanan Manajemen pada Operasi Kapal. Terakreditasi sejak 2010, berlaku hingga Oktober 2025. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 9001: 2015 (UKAS Accreditation) in Management Services on Ship Operations. Accredited since 2010, valid until October 2025. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).



Wilayah Operasional
Areas of Operation

SEOJK C.3.d GRI 2-6

Kehadiran internasional Wintermar yang terus berkembang mencerminkan kepercayaan klien terhadap layanan kami, seiring dengan upaya perusahaan dalam membangun reputasi yang kuat di bidang operasi kelautan lepas pantai.

Wintermar's expanding international presence is a testament to the confidence our clients have in our services, as the Company continues to build a strong reputation in offshore marine operations.

10 negara /countries

Jangkauan Domestik
Domestic Reach
Natuna, Surabaya, Lamongan, Balikpapan, Sorong/Papua, Jakarta, Bintan, Batam, Aceh, Saumlaki & Cirebon.

Kehadiran Internasional
International Presence

Malaysia, Brunei, Micronesia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Taiwan, India & Qatar



778

Jumlah awak kapal yang terampil
Number of skilled crew members

43

Jumlah kapal milik
Number of owned vessels

Jenis Kapal
Types of Vessels

SEOJK C.4 GRI 2-6

1

Platform Supply Vessel

Kapal ini dapat mengangkut produk cair dan kargo dek yang membutuhkan area dek besar dan kapasitas bulk pada dek. PSV dapat membawa peralatan lainnya untuk rig pengeboran, kapal bor, dan yang memerlukan dukungan platform lainnya. Kapal ini memiliki Sistem Pemosisian Dinamis (DP) 2 untuk memungkinkan mempertahankan posisinya di dekat rig atau platform tanpa perlu berlabuh.

These vessels transport liquid products and deck cargo which require large deck areas and bulk capacities under deck. PSVs can carry other equipment for drilling rigs, drillship and other platform support. They have Dynamic Positioning (DP)2 Systems to allow them to hold their position near rigs or platforms without anchoring.

2

Anchor Handling Tug Supply

Menyediakan layanan seperti penanganan jangkar, menarik, dukungan tongkang, dukungan FPSO, pemindahan dan penempatan rig penge-boran yang mengangkut persediaan dan mendukung aktivitas rig pengeboran. Kapal ini juga menyediakan pekerjaan siap siaga dan memiliki kemampuan pemadam kebakaran.

Providing Services like towing, anchor handling, barge support, FPSO support, moving and positioning drilling rigs transporting supplies and supporting drilling rig activities. These vessels also provide standby work and have firefighting capability.

3

Fast Multi-Purpose Supply Vessel

Dirancang khusus untuk mengangkut penumpang dan material. Kapal ini memiliki daya angkut material, bahan bakar dan air yang besar, dapat mencapai kecepatan di atas 30 knot, dan dilengkapi dengan FIFI 1, kemampuan untuk menarik, DP, serta ERRV, yang dapat menghemat pengeluaran klien dalam operasi logistik mereka.

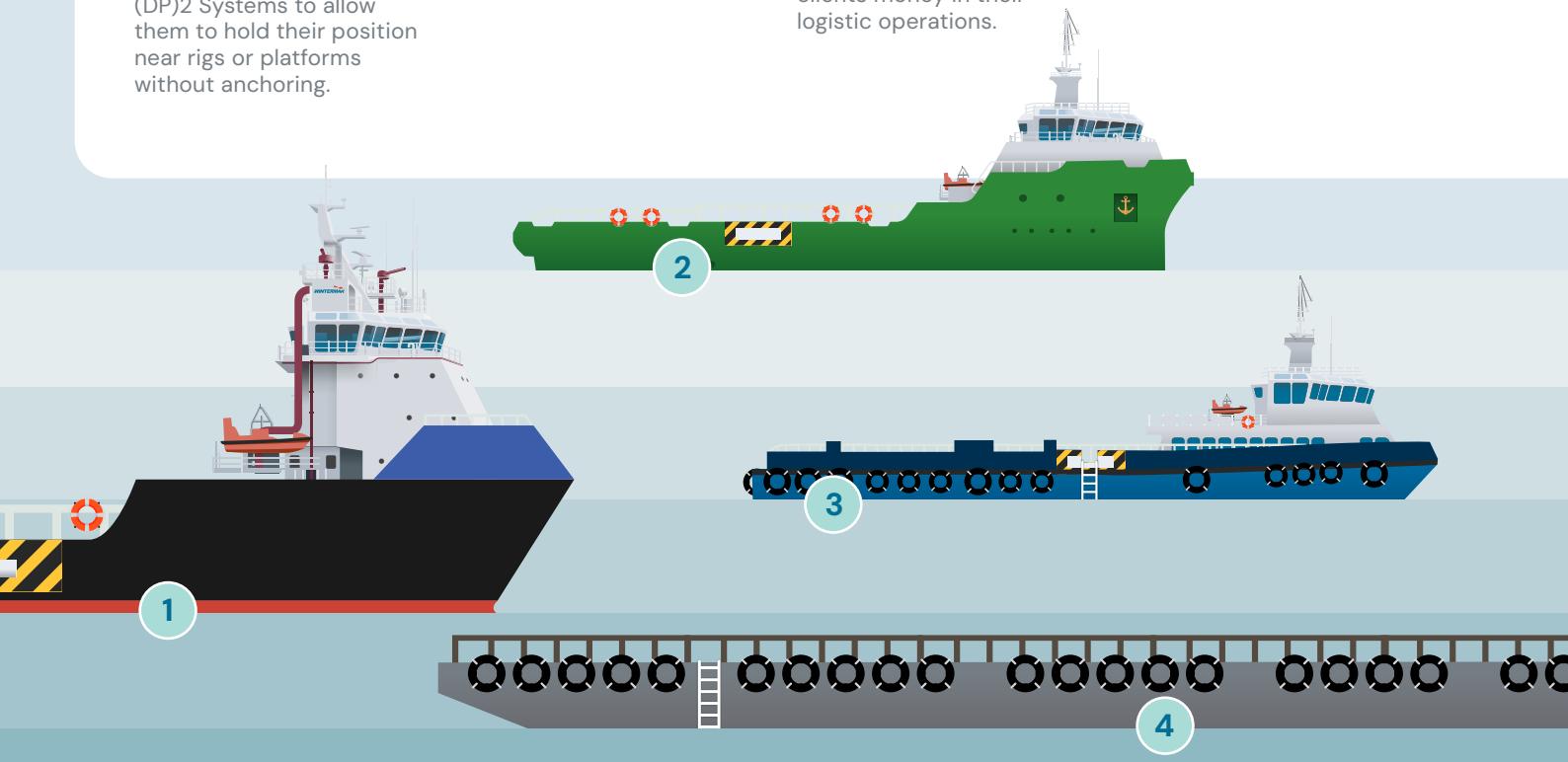
Specially designed to transport passengers and materials. These vessels have a large carrying capacity for materials, fuel and water, can reach speeds of above 30 knots, and equipped with FIFI 1, towing capability, DP, as well as ERRV, which save clients money in their logistic operations.

4

Heavy Load Barge

Kapal ini menyediakan transportasi barang dan struktur lepas pantai. Kapal ini dilengkapi dengan tangki pemberat dan kekuatan dek beban berat.

These vessels provide transportation of goods and offshore structures. These vessels are equipped with ballastable tanks and heavy load deck strength.



5

Utility Vessel

Kapal pelabuhan penarik untuk mendorong, menarik dan mendukung kapal yang lebih besar. Kapal ini dilengkapi dengan sistem propulsi Azimuth Stern Drive (ASD) untuk kemampuan manuver yang tinggi.

Harbour tugs for pushing, towing and to assist larger vessels. They vessels are fitted with an Azimuth Stern Drive (ASD) propulsion system for high maneuverability.

6

Azimuth Stern Drive (ASD) Tug

Kapal multiguna untuk pengangkutan pasokan dari dan menuju anjungan minyak lepas pantai. Kapal ini juga dapat melakukan fungsi darurat siaga.

Multi-purpose vessels for the transportation of supplies to and from offshore oil platforms. These vessels are able to also perform a standby emergency function.

7

Anchor Handling Tug

Kapal ini dilengkapi dengan kapasitas winch untuk mengambil dan memposisikan ulang jangkar tongkang. Kapal-kapal ini dapat menderek dan biasanya bekerja di sektor konstruksi lepas pantai.

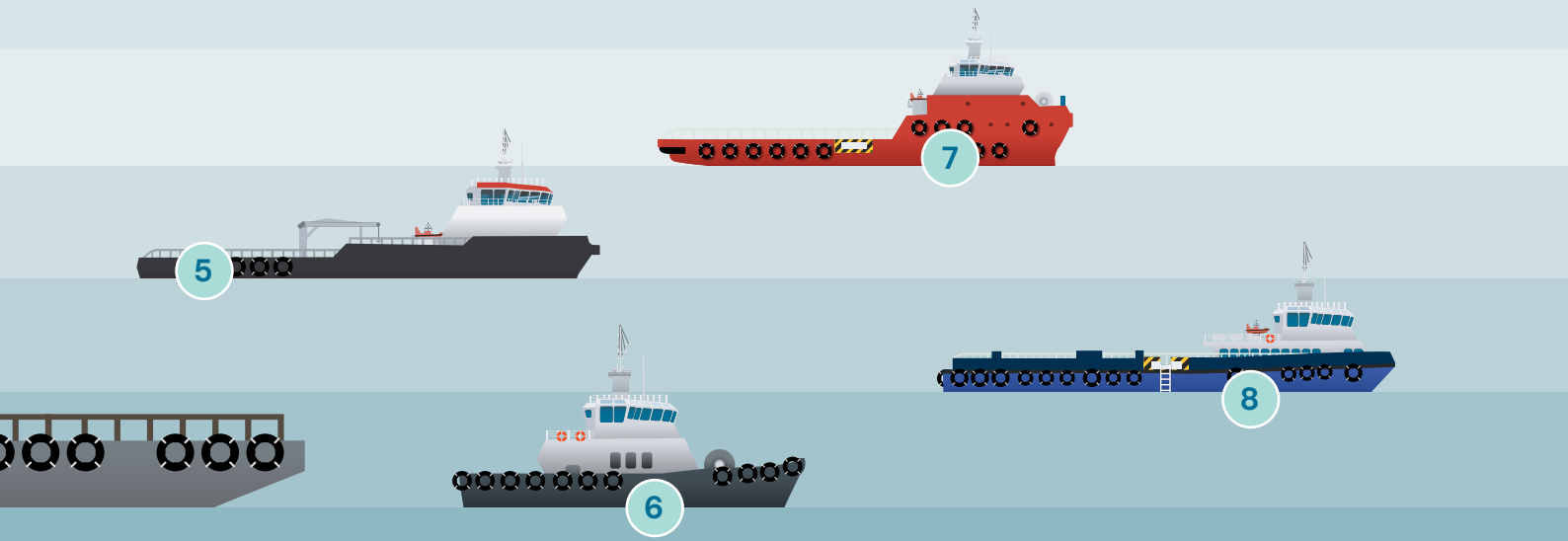
The vessel is equipped with a winch capacity to pick up and reposition barge anchors. These vessels can tow and usually work in the offshore construction sector.

8

Fast Utility Vessel

Memberikan mobilitas personel dari dan menuju lepas pantai dengan kecepatan tinggi. Kapal-kapal ini memiliki lambung aluminium, dilengkapi dengan kursi bersandar yang nyaman dan memiliki ruang untuk kargo dek di dek belakang.

Providing movement of personnel to and from the offshore field at high speeds. These vessels have aluminum hulls, equipped with comfortable reclining seats and have space for deck cargo on the back deck.



Layanan Kami
Our Services

SEOJK C.4 GRI 2-6

Wintermar menyediakan berbagai layanan dukungan lepas pantai melalui armada yang modern dan beragam, dengan memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal untuk industri minyak & gas, energi terbarukan, dan maritim.

Wintermar offers a wide range of offshore support services through a modern and diverse fleet, delivering safe, efficient, and reliable solutions for the oil & gas, renewable energy, and maritime industries.



Pengangkutan Kargo ke *Rig* Pengeboran Lepas Pantai
Cargo Supply to Offshore Drilling Rigs

PSV Wintermar dengan kemampuan *Dynamic Positioning* (DP) dirancang untuk melayani *Mobile Offshore Drilling Unit* (MODU) (*drillships*, semi-*submersible rigs*, dan *jack-up rigs*) dengan mengangkut kargo dek dan kargo cair. Dengan area dek yang luas dan penyimpanan bawah dek yang besar, kapal-kapal ini secara efisien mengirimkan pasokan penting, termasuk peralatan pengeboran, bahan kimia dan material lepas pantai lainnya.

Wintermar's PSV with Dynamic Positioning (DP) capabilities serves Mobile Offshore Drilling Unit (MODU) (drillships, semi-submersible rigs, and jack-up rigs) by transporting both deck and liquid cargo. With large deck areas and ample below-deck storage, these vessels efficiently deliver essential supplies, including drilling equipment, chemicals and other offshore materials.



Layanan Penanganan Jangkar
Anchor Handling Services

Wintermar menyediakan layanan khusus penanganan jangkar untuk rig lepas pantai, platform, dan tongkang menggunakan kapal AHT dan AHTS. Dilengkapi dengan winch bertenaga, sistem DP, dan kemampuan pemosisian canggih, kapal-kapal ini memastikan pengerahan, penarikan, dan menjaga posisi jangkar secara efisien untuk struktur lepas pantai.

Wintermar provides specialised anchor handling services for offshore rigs, platforms, and barges using its AHT and AHTS vessels. Equipped with powerful winches, DP systems and advanced positioning capabilities, these vessels ensure efficient anchor deployment, retrieval, and secure station-keeping for offshore structures.

Platform Supply Vessel
DP2



Anchor Handling Tug
Anchor Handling Tug Supply
DP





Penarikan & Pemosisian *Rig* dan Tongkang
Rig and Barge Towage & Positioning

Wintermar juga menawarkan layanan penarikan jarak pendek dan jauh, pemosisian rig dan tongkang, serta dukungan untuk FPSO dan struktur lepas pantai lainnya. Kapal AHTS dan AHT, yang dilengkapi dengan sistem DP dan kapasitas penarikan tinggi, memastikan penempatan yang presisi dan stabilitas selama operasi lepas pantai.

Wintermar also offers short- and long-distance towing, rig and barge positioning, and support for FPSOs and other offshore structures. AHTS and AHT vessels, fitted with DP systems and high-capacity towing capabilities, ensure precise placement and stability during offshore operations.



Transportasi Awak Kapal dan Pasokan *Rig*
Crew Transport and Rig Supply

Untuk mendukung transportasi awak kapal lepas pantai dan pengiriman pasokan secara efisien, Wintermar mengoperasikan FUV dan FMSV. Kapal-kapal ini menyediakan transportasi yang cepat dan aman bagi personel lepas pantai, meminimalkan waktu henti operasional. FMSV, dengan kecepatan tinggi serta kapasitas bahan bakar, kargo dan air, membantu mengurangi biaya logistik bagi klien.

To facilitate efficient offshore crew transportation and supply deliveries, Wintermar operates FUV and FMSV. These vessels provide safe and rapid transport for offshore personnel, minimising operational downtime. The FMSV, with its high-speed capabilities and capacity for fuel, cargo and water transport, helps reduce logistics costs for clients.



Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Darurat
Fire Fighting and Emergency Rescue

Armada Wintermar mencakup kapal-kapal yang dilengkapi dengan sistem pemadam kebakaran canggih untuk merespons keadaan darurat lepas pantai. FMSV dilengkapi dengan Sistem Pemadam Kebakaran (FiFi 1) serta sertifikasi Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV), memastikan respons cepat dan peningkatan keselamatan.

Wintermar's fleet includes vessels equipped with advanced fire-fighting systems to respond to offshore emergencies. The FMSV are fitted with Fire-fighting Systems (FiFi 1) and Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV) certification, ensuring rapid response and enhanced safety.

Anchor Handling Tug
Anchor Handling Tug Supply
DP



Fast Utility Vessels
Fast Multi-Purpose Supply Vessels
FiFi 1
ERRV



Fast Multi-Purpose Supply Vessels
FiFi 1
ERRV





Dukungan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin Lepas Pantai
Offshore Windfarm Installation Support

Heavy Load Barges Wintermar memiliki kapasitas muatan dek yang tinggi serta tangki ballast yang dapat diisi air, menjadikannya ideal untuk mengangkut komponen pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai serta mendukung kegiatan instalasi.

Wintermar's Heavy Load Barges offer high deck load capacity and ballastable tanks, making them ideal for transporting offshore windfarm components and assisting in installation activities.



Dukungan Air Diving dan ROV
Air Diving and ROV Support

Wintermar mendukung berbagai operasi bawah laut, termasuk air diving dan kegiatan Remote Operated Vehicle (ROV). Kapal-kapal DP (AHTS dan PSV) Perusahaan, dengan kemampuan pemosisian yang canggih, menyediakan platform stabil untuk inspeksi bawah laut, pemeliharaan, serta konstruksi bawah laut.

Wintermar supports various subsea operations, including air diving and Remote Operated Vehicle (ROV) activities. The Company's DP Vessels (AHTS and PSV), with advanced positioning capabilities, provide a stable platform for subsea inspections, maintenance and underwater construction.



Dukungan Survei Seismik
Seismic Survey Support

Wintermar mendukung eksplorasi seismik dengan kapal DP yang dimodifikasi khusus, seperti PSV dan FMSV. Perusahaan juga menyediakan kapal suplai dan chase boat untuk operasi survei. Kapal-kapal ini memastikan pemosisian yang akurat serta platform operasional yang stabil untuk pengumpulan data seismik

Wintermar supports seismic exploration with specially modified DP vessels such as PSV and FMSV and provides supply vessels and chase boats for survey operations. These marine spread vessels ensure accurate positioning and stable operational platforms for seismic data collection.

Heavy Load Barges



Platform Supply Vessel
Anchor Handling Tug Supply DP2



Fast Multi-Purpose Supply Vessels
Platform Supply Vessel DP2





Dukungan Pemasangan Kabel
Cable Laying Support

Kapal DP (AHTS) Wintermar dilengkapi untuk mendukung operasi pemasangan kabel optik bagi industri telekomunikasi , menyediakan platform stabil untuk instalasi serta pemeliharaan kabel bawah laut

Wintermar's DP vessels (AHTS) are equipped to support optic cable laying operations for the telecommunications industry, providing a stable platform for subsea cable installation and maintenance.



Layanan Terminal Tug/ Harbour Towage
Terminal Tug/Harbour Towage Services

Wintermar mengoperasikan kapal ASD tug, yang menawarkan layanan tunda dengan manuver tinggi untuk membantu kapal dalam sandar dan lepas sandar. Kapal-kapal ini beroperasi dalam layanan siaga 24 jam untuk memastikan kelancaran operasional pelabuhan. Wintermar telah menyediakan layanan kapal tunda pelabuhan untuk pelabuhan nasional dan internasional, serta terminal LNG.

Wintermar operates ASD Tugs, offering high-manoeuvrability towage services for vessel berthing and unberthing of the assisted ship. These tugs provide 24-hour standby services, ensuring smooth port operations. Wintermar has provided harbour tug services for national and international ports, as well as LNG Terminals.

Melalui armada yang beragam dan layanan khusus, Wintermar tetap berkomitmen untuk menberikan solusi dukungan lepas pantai berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan yang terus berkembang di industri maritim dan energi.

Through its diverse fleet and specialised services, Wintermar remains committed to delivering high-quality offshore support solutions, meeting the evolving needs of the maritime and energy industries.

Anchor Handling Tug Supply
DP2



Azimuth Stern Drive Tug







SEOJK D.1 GRI 2-22

Laporan Direktur Utama

Managing Director's Report

Konsistensi kami dalam membangun bisnis dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang telah membuahkan hasil. Pada tahun 2024, berkat pengelolaan keuangan yang bijak dan investasi dalam pengembangan armada serta tim, Perusahaan berhasil mencapai kinerja keuangan yang kuat.

Our consistency to build our business with long term sustainability as our goal has paid off. In 2024, as a result of prudent financial management and investment in building our fleet and team, the Company has achieved a robust financial result.



Menerapkan Keberlanjutan sebagai Praktik Bisnis yang Baik

Kepada Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan senang hati saya menyampaikan bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perusahaan. Laba bersih yang dapat diatribusikan melonjak menjadi US$22,4 juta pada tahun 2024, meningkat 237% YOY dibandingkan dengan US$6,7 juta pada FY2023. Selain itu, Perusahaan berhasil mencapai posisi kas bersih pada akhir tahun, setelah berhasil melunasi sebagian besar utang dalam beberapa tahun terakhir.

Kinerja kuat ini terutama didorong oleh peningkatan signifikan aktivitas pengeboran global, yang memicu permintaan akan Kapal Pendukung Lepas Pantai (OSV). Di sisi lain, pasokan OSV yang semakin ketat menyebabkan tarif sewa meningkat. Margin kotor kami meningkat menjadi 32% pada tahun 2024, dibandingkan dengan 20,7% di 2023, berkat penambahan armada bernilai tinggi yang kami akuisisi dalam dua tahun terakhir. Armada ini menikmati penyesuaian tarif sewa di atas rata-rata.

Komitmen kami dalam membangun bisnis berkelanjutan jangka panjang membuahkan hasil. Meskipun menghadapi tantangan siklus penurunan di tahun-tahun sebelumnya, kami tetap fokus pada prinsip keberlanjutan dan berhasil menutup tahun 2024 dengan kuat, seiring dengan pemulihan industri OSV.

SEOJK D.1.a.1

SEOJK D.1.a.2

Menjawab Tantangan dalam Menerapkan Strategi Keberlanjutan

Ketidakpastian global yang meningkat di tengah dinamika geopolitik dunia telah menciptakan berbagai tantangan bagi pelaku usaha, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang, suku bunga, dan harga minyak yang lebih volatil.

Embracing Sustainability as Good Business Practice

To our valued stakeholders,

I am pleased to report that 2024 was an excellent year for the Company. Net attributable profit jumped to US$22.4 million for the full year 2024, +237%YOY compared to US$6.7 million in FY2023, while the Company was in a net cash position by the end of the year, having paid down debt over the past few years.

The underlying strength in Offshore Supply Vessel (OSV) demand was driven by a significant improvement in drilling activity worldwide, while OSV supply was tightening, causing charter rates to climb. Gross margins expanded to 32% in 2024 compared to 20.7% in 2023, as the Company's additional fleet in higher value vessels, which we purchased over the past two years, has enjoyed higher than average upwards adjustments in charter rates.

Our consistency to build our business with long term sustainability as our goal has paid off. Even through the downcycle of the past few years, we have kept up our focus on sustainability and have managed to achieve a strong finish to 2024 as we rode the strong upturn in the OSV industry.

Policy and Response to Challenges in Implementing Sustainability Strategies

The rising uncertainty in the global geopolitical environment has presented many challenges to businesses worldwide, creating more currency, interest rate and oil price volatility.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasional bisnis, sekaligus merespon perkembangan ekonomi global, khususnya di industri maritim.

The Company continues to integrate sustainable practices into the business, while responding to challenges in the global economic outlook and in particular the marine industry.

Kebijakan keberlanjutan kami didukung oleh tiga pilar utama, yaitu menjaga standar etika bisnis yang tinggi sembari menciptakan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan, memprioritaskan kesejahteraan karyawan, serta mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan.

Our sustainability policy is supported by three pillars, namely, to consistently maintain high standards of business ethics while creating economic value for our stakeholders, to ensure care for our people and to reduce the negative impacts of our operations on the environment.

Untuk memperoleh keuntungan jangka panjang bagi pemangku kepentingan, kami terus memperkuat nilai Integritas perusahaan melalui pelatihan berkelanjutan tentang tata kelola bisnis yang beretika dan penerapan standar profesionalisme yang tinggi. Kami percaya bahwa fondasi etika bisnis yang kuat adalah kunci keberlangsungan Perusahaan.

Aiming for long term returns for our stakeholders means we have kept enforcing the corporate value of Integrity through an emphasis on training for ethical business conduct and setting high standards of professionalism. We firmly believe that building a strong foundation of ethical business conduct is key to the longevity of the Company.

Dengan konsisten menjalankan kebijakan utama kami dalam keberlanjutan, kami mampu menghadapi tantangan dan tetap fokus pada tujuan jangka panjang.

By consistently upholding these key sustainability policies, we are able to respond to challenges while keeping our focus on our long term goals.

Beberapa langkah strategis yang telah kami lakukan meliputi investasi pada digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi armada dan sistem perawatan, penggunaan platform daring untuk pelatihan yang lebih efektif, serta perluasan program pengembangan awak kapal guna meningkatkan keterampilan serta daya tahan individu tenaga kerja.

Our responses in line with our policies include investment in digitalisation to speed up the improvement of fleet efficiency and better maintenance systems, using online platforms for more effective training and expanding the crew development programs so as to raise the level of the skilled workforce and improve personal resilience.

SEOJK D.1.a.3

Komitmen untuk Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk membangun bisnis yang kuat dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Sistem manajemen terintegrasi kami mencakup aspek penjaminan kualitas, keselamatan, dan lingkungan. Sistem manajemen keselamatan memberikan kerangka kerja untuk memastikan kesehatan dan keselamatan personil,

Commitment to Implement Sustainable Development

We are fully committed to building a strong business that supports sustainable development. Our integrated management system incorporates quality assurance, safety and environmental aspects. The safety management system sets a structure for ensuring the health and safety of our personnel, while our environmental management system

sementara sistem manajemen lingkungan menyediakan panduan jelas dalam mengelola dampak operasional terhadap lingkungan serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang relevan dengan bisnis kami.

Kami yakin bahwa fokus kuat pada prinsip keberlanjutan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan bisnis harus dipertahankan, terutama di tengah volatilitas sentimen global. Hal ini agar kami tidak melupakan tujuan akhir yaitu menciptakan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini terus ditekankan kepada seluruh karyawan melalui rapat manajemen, serta disebarluaskan kepada seluruh armada melalui kunjungan rutin oleh tim manajemen senior, yang bertujuan untuk mempromosikan dan memperkuat nilai-nilai perusahaan serta mendengar masukan langsung dari lapangan.

provides a clear framework for managing the environmental impacts of our operations and works towards the selected SDG goals relevant to our business.

We believe that a strong focus on upholding sustainability as our guide in business decisions has to be maintained especially in an environment of volatility in global sentiment, so that we do not lose sight of our end goal of creating long term sustainable returns for all our stakeholders.

This commitment is emphasised to all employees in our management meetings and disseminated throughout our fleet by way of regular management visits by senior management to promote and reinforce company values as well as to gather feedback.

SEOJK D.1.a.4

Pencapaian Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keberlanjutan

Berkat pengelolaan keuangan yang bijak dan optimalisasi momentum pemulihan industri, Perusahan mencatat hasil kinerja keuangan yang solid di tahun 2024.

Total pendapatan meningkat sebesar 13,5% menjadi US$82,4 juta sementara laba kotor melonjak 75,5% YOY mencapai US$26,4 juta, dan perusahaan kembali ke posisi kas bersih didorong oleh arus kas yang kuat dan utang yang rendah.

Langkah strategis manajemen selama beberapa tahun terakhir, termasuk penguatan komposisi armada dan penguatan neraca keuangan melalui penjualan kapal dan pelunasan utang, membuahkan keberhasilan Perusahaan untuk menikmati keuntungan dari pemulihan pasar. Kenaikan tarif sewa di segmen kapal bernilai tinggi turut berkontribusi pada lonjakan laba operasional sebesar 101,5% menjadi

Achievement of Sustainable Finance and Sustainability Goals

In 2024, as a result of prudent financial management and a good leverage of the industry upturn, the Company has achieved a robust financial result.

Total revenue increased by 13.5% to US$82.4 million while gross profit rose by 75.5%YOY to US$26.4 million and the Company reverted to a net cash position resulting from strong cash flow generation and low debt.

Actions taken by the management over the past years to strengthen the fleet mix and bolster the financial strength of the balance sheet through vessel sales and debt repayment have positioned the Company to benefit from the market upturn. Rising charter rates in the high value vessel segment contributed to a significant YOY jump of 101.5% in operating profit to US$17.8million in FY2024. Taking advantage of market

US$17,8 juta pada FY2024. Memanfaatkan situasi pasar, Perusahaan menjual kapal PSV tua dengan keuntungan besar, serta mengakuisisi kapal yang lebih muda dengan harga kompetitif. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan nilai armada tetapi juga menurunkan usia rata-rata armada kami.

conditions, the Company also sold an older PSV for a sizable profit and purchased a much younger vessel at a slightly lower price, thereby crystallising the fleet value while bringing down the average age of the fleet.

Di sisi lingkungan, Perusahaan terus memperkuat komitmen keberlanjutan dengan memperluas penggunaan panel surya di kantor pusat, yang kini mencakup 4,5% dari total konsumsi listrik. Armada yang lebih muda dengan peralatan modern juga membantu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

From an environmental standpoint, we expanded the use of solar panels for generating electricity for the office, resulting in 4.5% of the head office consumption now being generated by renewable energy. A younger fleet with newer equipment adds to improved operating efficiency, lowering the environmental impact.

Pada aspek sosial, kami berfokus pada pengembangan generasi muda maritim melalui program Perwira Junior, yang tahun ini memberikan kesempatan kepada 7 lulusan muda untuk mengembangkan karir di kapal. 57% alumni program tersebut dari tahun-tahun sebelumnya berhasil memperoleh sertifikasi sebagai *Dynamic Positioning Officers* (DPO) dan *Dynamic Positioning Vessel Maintainer* (DPVM) dari The Nautical Institute UK. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga membuka akses bagi lulusan maritim berbakat untuk mendapatkan pengalaman berharga di kapal-kapal berteknologi *dynamic positioning*.

From the Social aspect we increased our intake of Junior Officers to provide 7 young graduates a chance to develop their career as officers on board. 57% of the graduates of this program from previous years are now certified as Dynamic Positioning Officers (DPO) and Dynamic Positioning Vessel Maintainer (DPVM) by the Nautical Institute of UK. This program has been instrumental in providing career opportunities to bright and young marine graduates who otherwise would not have access to sea time on dynamic positioning vessels.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan

SEOJK D.1.a.5

Di tengah meningkatnya volatilitas nilai tukar mata uang yang menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah berhasil memitigasi risiko melalui diversifikasi pendapatan dari luar negeri yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, sehingga mampu menyeimbangkan eksposur mata uang dalam pendapatan dan pengeluaran.

Challenges in the Implementation of Sustainability

Currency volatility has risen in the past year, which poses a challenge to financial management. Through a higher proportion of international revenue which is denominated in US Dollars, we have been able to match our currency exposure in revenue and expenses.

Seiring dengan peningkatan permintaan kapal pendukung lepas pantai (OSV), terdapat tantangan dalam wujud

With the increase in demand for OSVs has come increasing competition for professional crew and qualified technical



Program pengembangan awak kapal menyediakan kesempatan bagi perwira untuk mendapatkan masa berlayar dan sertifikasi sebagai *Dynamic Positioning Officers* (DPO) pada armada DP kami.

Crew development programs provide opportunities for officers to gain seatime and certification as Dynamic Positioning Officers (DPO) on our DP fleet.

persaingan ketat untuk merekrut awak kapal profesional dan staf teknis berkualitas. Kompetisi yang semakin ketat, khususnya dalam perekrutan tenaga kerja lepas pantai dan staf teknis, menuntut pendekatan strategis dalam manajemen SDM. Perusahaan yakin bahwa program pengembangan awak kapal yang komprehensif, fokus pada pelatihan dan kesejahteraan karyawan, serta penyediaan kesempatan pengembangan karir yang jelas telah menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan ini.

staff. Competition for manpower, particularly in offshore crew and technical staff, has picked up, posing a challenge in managing our personnel. We believe that this is mitigated by our strong crew development program as well as focus on staff training and welfare, as well as providing good opportunities for personnel to grow their career in our Company.

Dari aspek lingkungan, terjadi penurunan proporsi penggunaan bahan bakar hayati dari 27% menjadi 23% dari total konsumsi bahan bakar. Hal ini terutama disebabkan oleh tantangan operasional ketika kapal-kapal kami bekerja di luar wilayah Indonesia, dimana penyewa asing mewajibkan penggunaan solar HSD alih-alih biodiesel, sehingga porsi penggunaan biodiesel menurun.

From an environmental perspective, the proportion of biofuel consumed out of total fuel usage has fallen to 23% from 27% last year. There are challenges in using biodiesel when our vessels increasingly work outside of Indonesia as foreign charterers have mandated the use of high speed diesel instead of biodiesel causing the portion of biodiesel from overall fuel usage to drop.

Pencapaian Target dan Tantangan

Berikut merupakan pencapaian dari Target Keberlanjutan kami untuk tahun 2024:

Pencapaian Lingkungan

1. Implementasi tambahan panel surya di kantor pusat berhasil meningkatkan penggunaan energi bersih dari 3 MWh di tahun 2023 menjadi 23,5 MWh di tahun 2024, setara dengan 4,5% dari total konsumsi listrik. Inisiatif ini telah mengurangi emisi karbon sebesar 26,6 ton CO2e.
2. Peningkatan penggunaan sambungan listrik darat di pelabuhan berkontribusi pada penghematan 1,591 kL bahan bakar.
3. Melalui sistem manajemen lingkungan yang ketat, kami berhasil mempertahankan target nihil tumpahan minyak pada tahun 2024.
4. Konsumsi listrik di kantor pusat mengalami penurunan sebesar 3% meskipun jumlah karyawan bertambah.
5. Total konsumsi energi berkurang sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Achievements Against Targets and Challenges

SEOJK D.1.b.1
SEOJK D.1.b.2

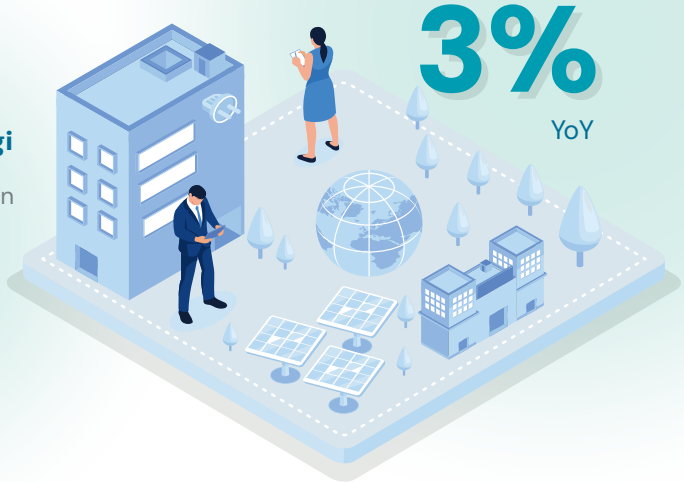
These are the achievements of our Sustainability Targets for 2024:

Environmental Achievements:

1. The implementation of more solar panels in the office has raised the amount of clean energy usage from 3 MWh in 2023 to 23.5 MWh in 2024, which is 4.5% of total electricity consumed, which avoids 26.6 tonnes of CO2e of emissions.
2. The increased use of shore power connections at port contributed to the saving of 1.591 kL of fuel usage.
3. With our strong environmental management systems, we have maintained our zero oil spill target in 2024.
4. Electricity usage in the head office declined by 3% despite a higher number of personnel.
5. Total energy consumption was reduced by 7.6% compared to the previous year.

Konsumsi listrik di kantor pusat turun hingga
Electricity usage in the head office declined by
3%
YoY

Total konsumsi energi berkurang sebesar
Total energy consumption was reduced by
7.6%
YoY





Pelatihan kepemimpinan meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis tim manajemen.

Leadership training enhances the hard and soft skills of the management team.



Program Junior Officer kami telah memasuki tahun kelima membangun bibit baik perwira muda profesional yang bersertifikasi DP.

Our Junior Officer program is in its 5th year, building a strong core of young professional officers with DP certifications.

Pencapaian Sosial

1. Kesuksesan program pengembangan awak kapal, dengan 126 orang dari total 778 awak kapal kini menjadi bagian aktif dari program ini.
2. Memberikan pelatihan kepemimpinan bagi manajemen untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis.
3. Kami merekrut 21 lulusan muda berbakat untuk bergabung dalam program pengembangan awak kapal di tahun 2024, sehingga total peserta program kini mencapai 126 orang.

Social Goals

1. Successful crew development program with 126 out of a total of 778 crew now part of the program.
2. Continued emphasis on development with leadership training for management to improve hard and soft skills.
3. We recruited a total of 21 new young graduates into our crew development programs in 2024, bringing the total number of crew in our development programs to 126.

Pencapaian Ekonomi

1. Perusahaan melampaui ekspektasi dengan lonjakan laba bersih yang diatribusikan sebesar 237% menjadi US$22,4 juta pada FY2024, didorong oleh peningkatan margin kotor yang berasal dari komposisi armada yang lebih optimal dan penjualan kapal dengan keuntungan yang baik.
2. Penguatan struktur modal Perusahaan dengan tercapainya posisi kas bersih di akhir tahun 2024, setelah melunasi sebagian besar utang.
3. Belanja modal senilai US$36,4 juta, lebih tinggi dari rencana awal karena keberhasilan penjualan armada PSV tua dengan harga menguntungkan. Dana tersebut dialokasikan untuk akuisisi PSV yang lebih muda.

Economic Achievements:

1. The Company exceeded expectations with a 237% jump in net attributable profit to US$ 22.4 million in FY2024, due to gross margin improvement from a better fleet mix and the sale of vessels at a good profit.
2. Improved capital structure, with the Company in a net cash position by end 2024, having paid down most of the debt.
3. Capital expenditure of US$36.4million was higher than planned because of the successful sale of an older PSV at a good profit, which was reinvested into a younger PSV.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Sejalan dengan kebijakan keberlanjutan, Perusahaan tetap konsisten menekankan etika bisnis yang kuat sebagai fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan standar etika, serta mengambil tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran. Kami mengoptimalkan sistem perawatan terencana secara mandiri untuk memastikan efisiensi bahan bakar armada serta mengurangi dampak lingkungan. Investasi dalam pengembangan profesional juga ditingkatkan melalui perluasan program pelatihan dan pengembangan karir bagi awak kapal dan karyawan, guna membangun tenaga kerja yang terampil.

Strategi-strategi ini memperkuat fondasi Perusahaan dalam mencapai target keberlanjutan jangka panjang.

Strategy to Achieve Sustainability Targets

SEOJK D.1.c.1

In line with our sustainability policy, we consistently emphasised strong ethics to ensure a long and lasting business growth by continued training to raise awareness of ethical expectations, and taking action against breaches. We have increased efforts into developing our planned maintenance system in house to ensure our vessels are fuel efficient and taking measures to ensure environmental risks are mitigated. We also raised our investment in professional development and raising the skills of our crew and employees through expanding our training and career development programs.

These strategies have enabled the Company to build a long lasting foundation to achieve our sustainability targets.

Manajemen Risiko Terkait dengan Keberlanjutan

Dewan Komisaris dan Komite Audit Internal secara rutin bertemu dengan Tim Risiko dan Peluang untuk meninjau dan memantau berbagai risiko yang telah diidentifikasi oleh manajemen, beserta langkah-langkah mitigasi yang

Risk Management Related to Sustainability

The Board of Commissioners and the Internal Audit Committee meet regularly with the Risk and Opportunity Team to review and monitor the risks assessed by the management and mitigation actions taken. Risks and Opportunities

telah diambil. Proses manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh di setiap lini bisnis, dimana Risiko dan Peluang dikategorikan menggunakan matriks klasifikasi risiko berdasarkan tingkat keparahan dampak dan probabilitas terjadinya. Langkah-langkah mitigasi yang diperlukan ditetapkan dan dipantau secara berkala.

are identified in each area of the business and classified using a risk classification matrix depending on the severity of the impact and probability of occurrence. Mitigation actions are then mandated and monitored regularly.

SEOJK D.1.c.2

Prospek dan Peluang Bisnis
Industri kapal pendukung lepas pantai (OSV) mengalami pertumbuhan pesat selama dua tahun terakhir, didorong oleh peningkatan siklus investasi di sektor hulu migas. Terdapat penguatan tren untuk proyek-proyek laut dalam, termasuk di Indonesia, dengan sejumlah proyek telah mendapatkan persetujuan investasi. Meskipun permintaan diperkirakan terus tumbuh, Perusahaan memperkirakan dominasi kontrak jangka pendek pada tahap awal siklus pengeboran ini, yang akan menyebabkan utilisasi armada lebih fluktuatif meskipun tarif sewa diperkirakan tetap stabil.

Business Outlook and Opportunities
The Offshore Support Vessel (OSV) industry has been characterised by the strong growth in the upstream investment cycle for the past two years. There is also an increasing trend for deepwater projects which have received investment approval in the past year, including in Indonesia. Despite the expected growth for demand, the Company anticipates a dominance of short term contracts at this early stage of the drilling cycle, which accounts for a more volatile utilisation of the fleet while charter rates should remain firm.



Kunjungan rutin manajemen ke kapal menekankan pentingnya menyediakan ruang diskusi dua arah dan umpan balik antara tim di darat dan armada.

Regular management visits on board emphasise providing opportunities for two way discussions and feedback between shore and fleet.

Di tahun mendatang, aktivitas teknik dan instalasi diperkirakan meningkat seiring transisi beberapa proyek eksplorasi ke fase konstruksi. Beberapa proyek *Engineering, Procurement, Construction, and Installation* (EPCI) telah disepakati dan akan mendorong permintaan OSV, meskipun sifat proyek ini umumnya berjangka pendek.

In the coming year, there is expected to be more engineering and installation activity as some of the exploration projects have moved from the exploration to construction phase of the cycle. There have been some projects awarded for Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) work which will underpin demand in the coming year, albeit these projects tend to be short term in nature.

Kami optimis bahwa siklus ini akan terus mendukung peningkatan permintaan OSV, terutama untuk kapal yang dilengkapi dengan sistem *dynamic positioning* seiring dengan berkembangnya aktivitas laut dalam.

We are optimistic that this cycle will continue to support rising demand for OSVs, especially for vessels equipped with dynamic positioning systems in line with growing offshore deepwater activities.

Perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk tumbuh melalui investasi selektif. Prioritas manajemen berfokus pada peluang investasi berikut:

1. Ekspansi armada bernilai tinggi, khususnya kapal dengan *dynamic positioning*, untuk meningkatkan pendapatan.
2. Diversifikasi ke bisnis maritim terkait yang tidak terlalu bergantung pada sektor hulu migas.
3. Berinvestasi pada transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional.
4. Pengembangan program pelatihan bagi pelaut Indonesia dan peningkatan keterampilan tenaga kerja.
5. Peningkatan keahlian internasional untuk memperluas jangkauan geografis.

The Company is well positioned to grow through selective investments. Management have prioritised the following opportunities for investment:

1. To expand the higher value fleet, especially dynamic positioning vessels and continue to raise the yield of the fleet.
2. To diversify into maritime related businesses which are less reliant on upstream oil and gas.
3. To invest in digital transformation to improve operational efficiency.
4. To grow the development programs for Indonesian seafarers and upgrade the skills of our workforce.
5. To grow the international expertise of the Company to diversify geographically.

SEOJK D.1.c.3

Kondisi Ekonomi Eksternal, Sosial dan Lingkungan yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Pada saat laporan ini dibuat, kebijakan tarif AS telah menyebabkan perubahan signifikan dalam sentimen bisnis global, mengganggu keseimbangan pasar keuangan, dan menambah ketidakpastian bagi komunitas bisnis di seluruh dunia. Dampak sepenuhnya dari kebijakan ini terhadap pertumbuhan ekonomi dan efek berantainya di berbagai negara masih perlu dipantau lebih lanjut.

External Economic, Social and Environmental Conditions Affecting Sustainability

At the time of writing, the US tariff policy has caused a significant shift in global business sentiment, which has disturbed financial market equilibrium and introduced even more uncertainty worldwide for the business community. It remains to be seen how these tariffs will impact economic growth and trickle down into the different countries.

Sebagai pemilik dan operator OSV, kami memperkirakan permintaan untuk kapal kami akan tetap terjaga. Hal ini didorong oleh peralihan alokasi investasi beberapa perusahaan minyak besar kembali ke sektor minyak dan gas dari energi terbarukan, menyadari bahwa beberapa proyek energi terbarukan belum memberikan kelayakan ekonomi yang memadai tanpa subsidi jangka panjang. Peningkatan persetujuan investasi proyek hulu migas belakangan ini akan mendukung permintaan kapal PSV dalam beberapa tahun ke depan.

As an OSV owner and operator, the demand for our vessels is still expected to be maintained as there seems to be a switch of investment allocation back into oil and gas from renewable energy, by some major oil companies, in recognition that some of the renewable energy projects have not provided sufficient economic feasibility without prolonged subsidies. The recent increase in investment approvals for upstream oil and gas projects will underpin PSV demand in the coming years.

Kami terus memperkuat komitmen untuk menerapkan tujuan keberlanjutan dalam setiap keputusan bisnis. Sebagai bagian dari peremajaan armada, kami telah memesan kapal baru jenis *Multi Purpose Platform Supply* yang akan dikirimkan pada tahun 2026. Kapal ini dirancang siap transisi dengan dilengkapi propulsi diesel-listrik dan dapat dikonversi untuk menggunakan bahan bakar terbarukan di masa depan melalui modifikasi lebih lanjut.

We continue to reinforce our commitment to implement sustainability goals in our business decisions. To rejuvenate our fleet, we have placed an order to build a new Multi Purpose Platform Supply Vessel to be delivered in 2026, which will be transition ready as it will be equipped with diesel electric propulsion and may be converted to renewable fuel with further modifications in the future.

Dengan neraca keuangan yang kuat dan penambahan kapasitas armada yang akan beroperasi pada tahun 2025, saya

I am confident that with the strong balance sheet and additional vessel capacity to be operational in 2025, the





yakin Perusahaan berada dalam posisi yang tepat untuk memperluas diri ke area pertumbuhan baru.

Company is poised to expand into new areas of growth.

Saya ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sepanjang tahun ini, sehingga kami dapat melewati berbagai tantangan dan muncul dengan posisi yang lebih kuat.

I would like to express my immense gratitude to Almighty God for guiding us through the past year to come out strong.

Pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan luar biasa dari Dewan Komisaris dan sesama Direksi, serta dedikasi, kerja keras, dan loyalitas dari seluruh tim manajemen, karyawan, dan awak kapal di armada kami. Saya sangat berterima kasih atas komitmen dan semangat pantang menyerah yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan baru.

This could not have been achieved without the support of my Board of Commissioners and fellow Directors, and the loyalty and hard work of the management team, all employees and all the crew on board our fleet. For their dedication and drive to take up new challenges, I am very thankful.

Sugiman Layanto
Managing Director

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

About This Sustainability Report

SEOJK G.2
SEOJK G.3
GRI 2-3

Periode Pelaporan, Frekuensi dan Kontak

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun penuh mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2024 (FY2024). Laporan ini disusun setiap tahun sesuai dengan standar pelaporan GRI 2021 serta persyaratan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan, SEOJK 16/2021 termasuk pengungkapan yang dipersyaratkan dalam format pelaporan OJK E020 yang baru. Apabila ada pertanyaan atau masukan terkait laporan ini, mohon isi lembar umpan balik di bagian belakang laporan ini atau hubungi Komite Keberlanjutan di alamat email:

Reporting Period, Frequency and Contact

This Sustainability Report provides information about the sustainability performance of the Company throughout the full year 1 January to 31 December 2024 (FY2024). This report is prepared annually in compliance with the GRI 2021 reporting standards as well as the requirements of the Financial Services Authority regulation on Sustainable Finance, SEOJK 16/2021 including disclosures required in the new OJK E020 template for reporting. Should there be any questions or concerns regarding this report, please fill in the feedback sheet at the back of this report or contact the Sustainability Committee at the email address:



sustainability@wintermar.com

Cakupan Entitas

Pada bagian Kinerja Ekonomi, entitas yang tercakup meliputi semua entitas konsolidasi dalam Laporan Keuangan Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk untuk periode FY2024 tertanggal 21 Maret 2025, yang dapat ditemukan di halaman 171 Laporan Keberlanjutan ini. Untuk bagian Kinerja Lingkungan, data dipisahkan lebih lanjut menjadi Kantor Pusat dan Armada. Data Lingkungan untuk Armada untuk Cakupan 1 hanya mencakup kapal-kapal yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan, dan mengecualikan kapal-kapal yang dimiliki tetapi dikelola oleh pihak ketiga, meskipun kinerja keuangan dari kapal-kapal ini tercakup dalam Laporan Keuangan Audit Perusahaan. Pada bagian Sosial, kami telah membedakan personil menjadi karyawan darat dan awak kapal. Awak kapal juga merupakan karyawan tetap namun dipekerjakan dengan kontrak pelaut dan tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan.

Entities Covered

GRI 2-2

In the Economic Performance section, the entities covered include all consolidated entities in the Audited Financial Report of PT Wintermar Offshore Marine Tbk for the period FY2024 dated 21 March 2025, which can be found on page 171 of this Sustainability Report. For the Environmental Performance section, the data is further segregated into Head office and Fleet. The Environmental data for the Fleet for Scope 1 only includes the vessels owned and managed by the Company, and excludes vessels which may be owned but are managed by third parties, even though the financial performance of these vessels are included in the Company's Audited Financial Statements. In the Social section, we have differentiated the personnel into shore employees and vessel crew. Vessel crew are also permanent employees but are employed on seafarer's contracts and are covered under the Company's Safety Management System.

Penyajian Ulang Data

Pada tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia menerbitkan persyaratan baru untuk menggunakan ASEAN Exchanges Common ESG metrics bagi seluruh perusahaan tercatat di Indonesia dalam menyampaikan data ESG. Template tersebut menggunakan kategorisasi kelompok usia yang berbeda dibandingkan dengan kategori kelompok usia yang ditetapkan dalam standar GRI. Oleh karena itu, kami menggunakan kategori kelompok usia OJK yang baru dalam laporan ini dan tidak menyajikan kembali data tahun-tahun sebelumnya yang masih mengikuti kategori kelompok usia yang ditentukan GRI.

Restatement of Data

SEOJK C.6

GRI 2-4

In 2024, the Indonesian Financial Services Authority (OJK) issued a new requirement to use the ASEAN Exchanges Common ESG metrics for all Indonesian listed companies in submitting ESG data. The template uses a different categorisation of age groups compared with the age group categories stipulated in GRI standards. We have therefore complied with the new OJK age group categories in this report and have not restated past years' data which still follow GRI determined age group categories.

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada penyajian kembali informasi lain yang dibuat untuk periode pelaporan 2024.

Apart from the above, no other restatements of information have been made for the 2024 reporting period.

SEOJK G.1
GRI 2-5

Penjaminan Eksternal

Seluruh data keuangan diambil dari Laporan Keuangan Audit Perusahaan yang telah diaudit oleh RSM Indonesia. Meskipun upaya telah dilakukan untuk mematuhi Pengungkapan sesuai GRI 2021 dan SEOJK 16/2021, data Lingkungan dan Sosial dalam laporan ini tidak mendapatkan penjaminan secara eksternal.

External Assurance

All financial data taken from the Company's Audited Financial Statements have been audited by RSM Indonesia. While effort has been taken to comply with GRI 2021 and SEOJK 16/2021 Disclosures, the Environmental and Social data in this report has not been externally assured.

GRI 3-1

Menentukan Isi Laporan

Defining Report Content

Proses Mengidentifikasi Topik Material

Wintermar, sebagai pemilik dan operator kapal pendukung lepas pantai, memberikan kontribusi terhadap perekonomian, berdampak pada lingkungan, dan menyediakan lapangan kerja.

Process to Identify Material Topics

Wintermar as an owner and operator of offshore support vessels contributes to the economy, impacts the environment and provides employment.

Perusahaan mengidentifikasi berbagai dampak aktual dan potensial dari operasi dan layanan bisnis, kemudian menilai signifikansi dari setiap isu dengan mengidentifikasi keprihatinan para pemangku kepentingan.

The Company identifies various actual and potential impacts of the business operations and services, then assesses the significance of each issue through identifying the stakeholders' concerns.

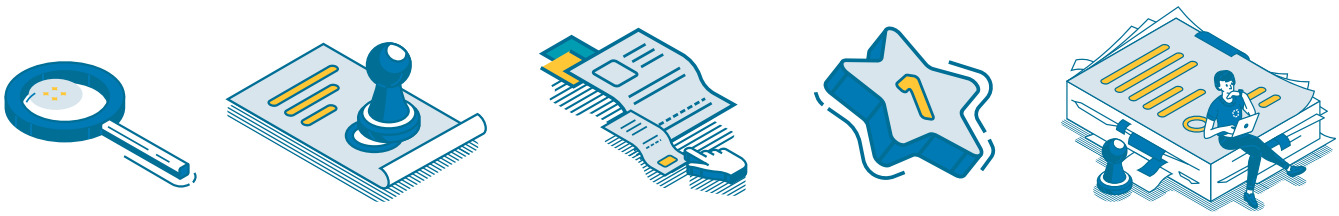
Masukan dari interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan kemudian dipertimbangkan dalam memprioritaskan dampak paling signifikan untuk dimasukkan ke dalam Laporan Keberlanjutan sebagai Topik Materi.

Feedback from interaction with various stakeholders is then considered in prioritizing the most significant impacts to be included as Material Topics in the Sustainability Report.

Proses Penentuan Topik Material

Process of Determining Material Topics

GRI 3-1



1. Identifikasi Dampak Nyata dan Potensial
Identification Actual and Potential Impacts

2. Menilai Signifikansi Dampaknya
Assess the Significance of the Impacts

3. Menyertakan Masukan dari Para Pemangku Kepentingan
Incorporate Feedback from Stakeholders

4. Memprioritaskan Dampak yang Paling Signifikan
Prioritize the Most Significant Impacts

5. Finalisasi Topik Materi
Finalise Material Topics


Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
Anti Korupsi
Anti Corruption
Efluen dan Limbah
Effluents and Waste
Performa Ekonomi
Economic Performance
EKONOMI ECONOMIC
LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL
SOSIAL SOCIAL
Emisi
Emissions
GRI 3-1
GRI 3-2
GRI 3-3
Identifikasi Topik Materi
Identifying Material Topics
Energi
Energy
Kepegawaian
Employment
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
Pendidikan dan Pelatihan
Training and Education
Kesehatan dan Keamanan Klien
Client Health and Safety
Keragaman dan Kesetaraan Kesempatan
Diversity and Equal Opportunity

Topik Materi dan Batasannya
Material Topics and Their Boundary

GRI 3-2

Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code	Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality	Batasan Pelaporan Reporting Boundary
	KEUNTUNGAN PROFIT	
1. Kinerja Ekonomi Economic Performance	Wintermar adalah perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan menyediakan Jasa Pelayaran untuk industri energi. Sebagai pemberi kerja atas lebih dari 700 awak kapal dan 200 karyawan, performa ekonomi Perusahaan adalah kunci untuk menjaga dan meningkatkan mata pencaharian mereka dan memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi negara. Kinerja ekonomi Perusahaan yang kuat merupakan hal penting untuk keberlanjutan jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan kami - investor, karyawan, klien, pemasok maupun pihak-pihak eksternal. Wintermar is a listed company on the Indonesian Stock exchange and provides Marine Services to the energy industry. As an employer of over 700 crew and 200 employees, the Company's economic performance is key to sustaining and improving their livelihood and contributing to the country's economic growth. Our strong economic performance is important to the long term sustainability of all our stakeholders - investors, employees, clients, suppliers as well as external parties.	Perusahaan Company
201-1	Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan secara langsung Direct economic value generated and distributed	
	Performa ekonomi Perusahaan yang kuat merupakan hal penting untuk keberlanjutan jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan kami - investor, karyawan, klien, pemasok maupun pihak-pihak eksternal. Our strong economic performance is important to the long term sustainability of all our stakeholders - investors, employees, clients, suppliers as well as external parties.	
201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain dari perubahan iklim. Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
2. Anti Korupsi Anti-Corruption	Topik ini sangat penting untuk menjamin Perusahaan memiliki reputasi yang solid yang dapat bertahan dalam ujian waktu. Sejalan dengan Integritas sebagai Nilai Utama Perusahaan, manajemen mengambil sikap tegas melawan korupsi. Nilai Utama ini didukung dengan Kode Etik, kebijakan Anti Suap dan Korupsi, dan kebijakan Whistleblower. Implementasi Perusahaan atas pelatihan dan kesadaran Integritas, tata kelola perusahaan yang kuat memberikan jaminan kepada pemegang saham, karyawan, dan klien-klien Perusahaan. Hal ini juga memastikan keberlanjutan jangka panjang terhadap bisnis. This topic is of critical importance, to ensure the Company has a solid reputation that can endure the test of time. In line with our Core Value of Integrity, the management takes a firm stance against corruption. This Core Value is supported by our Ethical Code, Anti Bribery and Corruption policy and Whistleblower policy. Our implementation of Integrity training and awareness, strong corporate governance provides assurance to our shareholders, employees and clients. This also ensures long term sustainability of the business.	Perusahaan, Kantor, Karyawan, Awak Kapal, dan Pemasok Company, Head Office, Employees, Crew, and Suppliers
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risk related to corruption	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	
	BUMI PLANET	
3. Energi Energy	Perusahaan menggunakan listrik di kantor dan bahan bakar untuk operasional kapal. Untuk mengurangi jejak energi, kami telah menerapkan beberapa inisiatif, termasuk penggunaan biodiesel, sambungan listrik darat (shore power), pengembangan energi surya, dan penggunaan kendaraan listrik (EV) dalam armada kantor. Kami juga mendorong perilaku hemat energi melalui program keterlibatan staf, seperti Inisiatif "Lift-Free Fridays" The Company consumes electricity in the office premises and fuel in the operation of our vessels. To reduce our energy footprint, we have implemented several initiatives, including the use of biodiesel, shore power connections, solar energy expansion, and the adoption of electric vehicles (EVs) in our office fleet. We also promote energy-saving behavior through staff engagement programs like the Lift-Free Fridays Initiative.	Kantor, Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Head Office, Fleet (Owned Vessels which are self- managed)

Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code	Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality	Batasan Pelaporan Reporting Boundary
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the Organisation	
302-3	Intensitas energi Energy Intensity	
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy consumption	
4. Emisi Emission	Dalam penggunaan bahan bakar untuk kapal dan generator Perusahaan, dihasilkan emisi yang berkontribusi terhadap gas rumah kaca dan polutan udara lokal. Emisi ini meliputi karbon dioksida (CO_2), nitrogen oksida (NO_2), sulfur oksida (SO_2), dan partikulat (PM), yang berdampak pada iklim global serta kualitas udara di komunitas pesisir sekitar pelabuhan. In consuming fuel for our vessels and generators, emissions are produced which contribute to greenhouse gases and local air pollutants. These include carbon dioxide (CO_2), nitrogen oxides (NO_2), sulfur oxides (SO_2), and particulate matter (PM), which affect both the global climate and air quality in coastal communities near ports.	Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet (Owned vessels which are self-managed)
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	
305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) dari emisi gas rumah kaca (GRK) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	
Emisi Emission	Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir jejak lingkungan dengan meningkatkan efisiensi bahan bakar, beralih ke bahan bakar lebih bersih seperti biodiesel, mengurangi intensitas emisi, serta memanfaatkan listrik darat jika memungkinkan. The Company is committed to minimising our environmental footprint by improving fuel efficiency, transitioning to cleaner fuels such as biodiesel, reducing emissions intensity, and utilising shore power where feasible.	
305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	
5. Limbah Waste	Limbah dihasilkan pada pengoperasian kapal-kapal kami dan di kantor. Waste is generated in the operation of our vessels and in the office.	
306-1	Penghasilan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste related impacts	Kantor, Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Head Office, Fleet (Owned vessels which are self-managed)
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	
306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	
6. Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Pengoperasian kapal-kapal Perusahaan di lepas pantai maupun di wilayah pelabuhan memiliki suatu dampak terhadap kehidupan perairan di laut. Operations of our vessels offshore as well as in port areas have an impact on marine life in the ocean.	Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet (Owned vessels which are self-managed)
SDG 14	Menjaga dan menggunakan sumber daya kelautan secara berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources.	

Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code	Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality	Batasan Pelaporan Reporting Boundary
	MANUSIA PEOPLE	
7. Kepegawaian Employment	Sebagaimana Perusahaan menyediakan suatu jasa khusus berstandar tinggi kepada Klien-klien Perusahaan, karyawan merupakan aset penting yang mengoperasikan kapal-kapal Perusahaan. As we provide a specialised service of high standard to our clients, employees are key assets who operate our vessels.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
401-3	Cuti Keluarga Parental leave	
8. Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Berkerja di industri pelayaran lepas pantai melayani klien-klien minyak dan gas bumi memberikan risiko-risiko tinggi yang tetap. Kecelakaan dapat mengakibatkan konsekuensi-konsekuensi signifikan bagi kehidupan maupun gangguan kegiatan usaha. Menjaga standar tinggi dari keselamatan adalah hal penting untuk melindungi hidup dari seluruh pihak yang terdampak oleh operasional Perusahaan. Working in the offshore marine industry serving clients in the oil and gas industry presents high inherent risks. Incidents can cause significant consequences for lives as well as business interruptions. Maintaining high standards of safety is critical to protect the lives of all who are impacted by our operations.	Karyawan dan awak kapal yang dikelola oleh Grup Employees and Crew who are managed by the Group
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	
403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	
403-8	Pekerja yang tercakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
403-9	Cedera sehubungan pekerjaan Work-related injuries	
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	
9. Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	Perusahaan menyediakan suatu jasa khusus kepada klien-klien Perusahaan, yang sering kali bekerja dalam suatu lingkungan berisiko tinggi. Pelatihan dan pendidikan dari karyawan dan awak kapal merupakan hal penting untuk memastikan bahwa standar tinggi terhadap kualitas dan keselamatan dipahami dan dipatuhi. The Company provides a specialised service to clients, often working in a high risk environment. Training and education of staff and crew is critical to ensure that high standards of quality and safety are understood and complied with.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	

Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code	Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality	Batasan Pelaporan Reporting Boundary
10. Keanekaragaman dan Kesempatan yang Sama Diversity & Equal Opportunity	Menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara merupakan hal yang penting untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya manusia yang lebih besar serta menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif. Creating an environment that promotes diversity and equal opportunity is important to gain access to a larger pool of human recources as well as promoting a more inclusive workforce	Direksi, karyawan dan awak kapal yang dikelola oleh Grup Directors, employees and crew who are managed by the Group
405-1	Keanekaragaman dalam badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita terhadap pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
11. Kesehatan dan Keselamatan Klien Client Health and Safety	Dalam memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien kami, sangat penting bagi Perusahaan untuk memiliki kapasitas dalam memberikan layanan yang aman dan andal kepada kliennya. Hal ini dapat mencakup masalah seperti keselamatan kapal, awak kapal yang disediakan, peralatan yang digunakan, serta kesehatan dan kesejahteraan klien secara keseluruhan yang menggunakan layanan Perusahaan. In providing a high quality service to our clients, it is critical that the Company has the capacities in providing safe and reliable services to its clients. This can include issues such as the safety of the vessels, crew provided, equipment used and the overall health and well-being of the client who use the Company's services.	Armada dan Awak kapal (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet and Crew (Owned vessels which are self-managed)
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	
416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	



Menjaga standar keselamatan yang tinggi adalah hal yang sangat penting karena bekerja pada industri kelautan di lepas pantai memiliki risiko tinggi.

Maintaining high standards of safety is critical as working in the offshore marine industry presents high risk.

SEOJK E.4
GRI 2-29

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan memiliki beberapa kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki kepentingan pada kegiatan bisnis Perusahaan, termasuk pemegang saham, karyawan dan awak kapal, pemasok, kontraktor, klien, penyandang dana, komunitas di sekitar wilayah bisnis dan regulator.

Masing-masing kelompok pemangku kepentingan memiliki hubungan dengan berbagai aspek Perusahaan dan terlibat secara berkala. Melalui interaksi dan keterlibatan dengan Perusahaan, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan kekhawatiran mereka terkait dampak Perusahaan yang berarti bagi mereka. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan kuesioner pemangku kepentingan secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan guna mengidentifikasi dan menilai potensi dampak yang penting bagi para pemangku kepentingan. Hasil dari kegiatan keterlibatan ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan topik materi yang akan dibahas dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui saluran formal dan non-formal, dan kepedulian serta kepentingan mereka dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Stakeholder Engagement

The Company has several key groups of stakeholders who have an interest in the business of the Company, including shareholders, employees and crew, suppliers, contractors, clients, financiers, communities around the business areas and regulators.

Each group of stakeholders have relationships with various aspects of the Company and have regular engagement. Through these interactions and engagements with the Company, stakeholders can communicate their concerns about the Company's impacts which are meaningful to them. In addition, the Company also carries out a stakeholder questionnaire on a regular basis to gather feedback and input from various stakeholders so as to identify and assess the potential impacts which are important to stakeholders. The results of these engagement activities enable the Company to determine the material topics to address and report in the Sustainability Report.

Stakeholder engagement is done through formal and non-formal channels and their concerns and interests are described in the table below.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

SEOJK E.4 GRI 2-29

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respon Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
1 **Pemegang Saham** Shareholders	**Kinerja Keuangan** Financial performance	**Perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan menjaga standar profesionalitas dan kualitas yang tinggi, dan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan keadaan industri melalui newsletter, public expose dan konferensi investor.** The Company works to raise shareholder value through maintaining a high standard of professionalism and quality, and provides regular information on financial performance and industry conditions through newsletters, public exposes and investor conferences.	**Rapat umum pemegang saham, public expose, konferensi-konferensi investor, roadshow, newsletters, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan-laporan keuangan per tiga bulan, situs website Perusahaan, pengumuman-pengumuman bursa, keterbukaan informasi melalui situs bursa.** Annual general meeting of shareholders, public expose, annual reports and quarterly financial reports, investor conferences, roadshows, newsletters, Company's website, IDX announcement and information disclosure through IDX website.
	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	**Para Pemegang Saham merupakan pemangku kepentingan utama dan Perusahaan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi.** Shareholders are a key stakeholder and the Company is committed to protect shareholder rights and improve transparency.	**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Public Expose untuk seluruh investor dilaksanakan secara berkala untuk memberitahukan perkembangan bisnis kepada investor.** Annual General Meetings, Public Expose for all investors are conducted regularly to update investors about the business.
	Keberlanjutan Jangka Panjang Perusahaan Company's Long Term Sustainability	**Dengan berpegang teguh kepada kualitas berstandar tinggi dan memastikan karyawan menjunjung tinggi Integritas sebagai Nilai Utama, Perusahaan telah membangun suatu Sistem Manajemen Terintegrasi yang menggabungkan tujuan-tujuan atas kepedulian kepada Manusia, Keuntungan dan Planet untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.** Through adhering to high standards of quality and holding employees to the Core Value of integrity, the Company has built an Integrated Management System that incorporates the aims of caring for People, Profit and Planet to build a long term sustainable business.	**Komunikasi yang jelas tentang Kebijakan dan strategi Keberlanjutan kami dalam Laporan Keberlanjutan tahunan, dengan kinerja keberlanjutan melalui penyajian data.** Clear communication about our Sustainability Policy and strategy in our annual Sustainability Reports, with sustainability performance through presentation of data.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respon Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
2 **Klien-klien** Clients	**Kualitas layanan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku** Quality of services and compliance with prevailing regulations	Perusahaan berpegang kepada Nilai Utama yaitu Integritas yang mengatur karyawan, armada dan layanan-layanan yang disediakan kepada klien-klien. Sebagai tambahan, Perusahaan tersertifikasi dengan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45000:2018 atas dasar kesukarelaan untuk lebih meyakinkan klien-klien atas komitmen untuk menyediakan kualitas dan keselamatan berstandar tinggi. The Company holds to the Core Value of Integrity which governs personnel, fleet and services provided to clients. In addition, the Company is certified with ISO 9001;2015, ISO14001:2015 & ISO 45000:2018 on a voluntary basis to reassure clients of the commitment to provide high standards of quality and safety	Kunjungan-kunjungan klien, pendidikan dan latihan gabungan, audit. Client visits, joint training and drills, audits.
	Layanan klien Client service	Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan-layanan profesional berstandar tinggi kepada seluruh klien-klien The Company is committed to providing high quality professional services to all clients.	Kunjungan-kunjungan klien, Survei kepuasan klien tahunan, secara reguler menghubungi melalui email dan telpon. Client visits and client Satisfaction survey once a year, regular contact via email and telephone.
	Etika dan Anti-korupsi Ethics and Anti Corruption	Nilai Integritas Wintermar didukung dengan suatu Kode Etik, kebijakan Anti Suap dan Korupsi dan kebijakan pelaporan. Tindakan diambil untuk menghukum pelanggaran etika The Company's value of Integrity is supported by an Ethical Code, Anti-bribery and Corruption Policy and Whistleblower's Policy. Action is taken to penalise breach of of ethics.	Pemasok Utama diharuskan menandatangani sebuah komitmen untuk patuh dengan kode etik Perusahaan. Key Suppliers are required to sign a commitment to abide by the Company's ethical code. Pelatihan dan diskusi rutin mengenai anti suap dan korupsi diselenggarakan bagi karyawan dan awak kapal. Regular training and discussions on anti bribery and corruption are conducted for employees and crew.
	Keselamatan Safety	Wintermar berkomitmen kepada keselamatan dari seluruh pihak-pihak yang terlibat atau terkait dengan penyediaan layanan-layanan kepada klien-klien Perusahaan. Manajemen secara aktif terlibat dalam pelaksanaan Program Keselamatan Terintegrasi Wintermar di atas kapal dan darat. The Company is committed to the safety of all persons involved or affected by the delivery of services to our clients. Management is actively involved in implementing the Wintermar Integrated Safety Program on board vessels and onshore.	Pengenalan, pendidikan dan edukasi keselamatan, latihan-latihan keselamatan, rapat rutin klien dan kesanggupan kontraktual. Safety Induction, training and education, safety drills, regular client meetings and contractual undertakings.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik dan Perhatian Utama Main Topic and Concern	Respon Perusahaan Company's Response	Interaksi melalui Interaction through
3 **Para Karyawan** Employees	**Jaminan dan karir karyawan** Employment security and career	Peraturan-peraturan Perusahaan berdasar pada peraturan-peraturan pemerintah yang mengatur manfaat-manfaat karyawan. Company Regulations are based on government regulations which direct the benefits of employment.	Tinjauan-tinjauan kinerja tahunan, pelatihan dan program-program pengembangan, manfaat-manfaat karyawan, survei kepuasan karyawan. Annual Performance reviews, training and development programs, employee benefits, employee satisfaction surveys.
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	Program Manajemen Keselamatan Terintegrasi WINS bertujuan untuk melindungi keselamatan tempat kerja dan mempromosikan suatu budaya mengutamakan keselamatan kerja. WINS Integrated Safety Management Program aims to protect workplace safety and promote a culture of valuing safety at work.	Program Keselamatan Terintegrasi WINS, ISO 45001:2018, toolbox talk, prosedur dan kampanye keselamatan. WINS Integrated Safety Program, ISO 45001:2018, toolbox talk, safety procedures and campaigns.
	Melestarikan Lingkungan Bekerja Nurturing Working Environment	Wintermar berkomitmen terhadap suatu lingkungan bekerja yang aman dimana seluruh karyawan dihargai tanpa memperhatikan etnis, jenis kelamin atau agama. Pelecehan dalam bentuk apapun tidak dibenarkan. The Company is committed to a safe working environment where all employees are valued regardless of ethnicity, gender or religion. Harassment in any form is not condoned.	Pelatihan dan sosialisasi terhadap kebijakan Perusahaan tentang anti pelecehan dan pelaporan. Training and socialisation on the Company's anti harassment policy and whistleblower's policy.
	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Karyawan-karyawan merupakan aset penting dari perusahaan dan pelatihan disediakan untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi inti dan tambahan. Employees are a key asset of the company and training is provided to develop core and additional competencies.	Penilaian kinerja dan diskusi informal Performance appraisals and informal discussions.
	Kesejahteraan karyawan Staff welfare	Perusahaan berkeyakinan pada pengembangan menyeluruh dari karyawan Perusahaan, dan menyediakan kesejahteraan dan manfaat penting. The Company believes in holistic development of our employees, and provides important welfare and benefits.	Interaksi yang sering terjadi antara manajemen dan karyawan, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, termasuk makan siang departemen, kerjasama dalam kegiatan CSR, kegiatan rekreasi karyawan dan pertemuan MD dengan komite perwakilan staf. Frequent work related and non work related interaction between management and staff, including department lunches, working together in CSR activities, staff recreational activities and MD meetings with the staff representation committee.

	Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respon Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
4	**Pemasok & sub-kontraktor** Suppliers & sub-contractors	**Hubungan Jangka Panjang** Long Term Relationship	**Wintermar memiliki suatu komitmen untuk membina pemasok-pemasok yang baik dan dapat diandalkan dengan hubungan jangka panjang dan bekerjasama dengan pemasok untuk memastikan pemasok juga setuju dengan rencana Perusahaan untuk menyediakan layanan-layanan berstandar tinggi kepada klien-klien. Perusahaan mengutamakan pemasok lokal jika memungkinkan.** Wintermar has a commitment to develop good and reliable vendors through long term supplier relationships and working together to ensure vendors also agree with our plan to deliver high quality services to our clients. The Company prioritises local suppliers where possible.	**Evaluasi pemasok dan kunjungan-kunjungan pemasok kepada pemasok utama.** Vendor evaluation and vendor visits to key suppliers.
			Diskusi dengan Pemasok-pemasok untuk menyetujui ketentuan-ketentuan kerjasama termasuk pembayaran dan kode etik. Discussion with Suppliers to agree terms of cooperation including payment and ethical code.	**Subkontraktor disyaratkan untuk membaca dan berkomitmen pada kode etik perusahaan. Timbal balik diperoleh melalui kunjungan vendor.** Subcontractors are required to read and commit to the company's ethical code. Feedback is obtained through Vendor visits.
5	**Pemberi pinjaman** Financiers	**Hubungan Jangka Panjang** Long term relationships	**Kami bermaksud untuk membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pemberi pinjaman dan menjaga komunikasi yang erat dengan mereka.** We seek to build good long term relationships with our lenders and maintain close communication with them.	**Laporan-laporan dan rapat-rapat rutin.** Regular reports and meetings
				Perkembangan pada sudut pandang kegiatan usaha. Updates on business outlook
6	**Komunitas di sekitar kami** Communities around us	**Bermanfaat Bagi Komunitas di sekitar kami** Benefitting communities around us	**Perusahaan berinvestasi dalam suatu cakupan kegiatan-kegiatan CSR untuk melibatkan komunitas yang terdampak dengan kegiatan edukasi dan acara-acara bakti sosial.** The Company invests in a range of CSR activities to engage communities impacted by our business through educational programs and social impact events.	**Program-program CSR termasuk program tahunan "SahabatWINS" adalah program tahunan bagi anak-anak dari karyawan dan awak kapal, Donor Darah rutin untuk komunitas sekitar kantor.** CSR Programs including "sahabatWINS" annual programs for children of staff and crew, Blood donation drive for the community around the office semi annually.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik dan Perhatian Utama Main Topic and Concern	Respon Perusahaan Company's Response	Interaksi melalui Interaction through
	Mengelola dampak dari kegiatan usaha terhadap lingkungan Managing the impact of the business on the environment	Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak dari operasional terhadap lingkungan, dan untuk tujuan tersebut Perusahaan berinvestasi dalam program-program untuk mengurangi emisi, mempromosikan efisiensi pada penggunaan energi dan mengurangi sampah plastik. The Company is committed to reduce the impact of operations on the environment, and to that end invests in programs to reduce emissions, promote efficiency in energy usage and reduce plastic waste.	Rapat-rapat ad hoc dengan Kepala RT/RW, bekerja sama untuk program lingkungan seperti donor darah dan Hari Kebersihan, program-program edukasi untuk mendorong pemisahan sampah dan pembuangan yang tepat atas limbah, memberikan kesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dengan lingkungan sekitar. Ad hoc meetings with the local government heads, collaborating for community programs like blood donation and Clean Up Day, Educational programs to encourage segregation of garbage and proper disposal of waste, provide opportunities to meet and discuss with local communities.
7 **Instansi Pemerintah & Badan Regulator** Government & Regulatory Bodies	**Kepatuhan kepada hukum dan peraturan** Compliance to laws and regulations	Wintermar patuh dengan hukum dan peraturan dalam berbagai bidang kegiatan usaha. Wintermar complies with laws and regulations in the various areas of operation.	Pelaporan rutin kepada institusi yang disyaratkan, berpartisipasi dalam pelatihan dan sosialisasi. Rapat-rapat ad hoc dan audit oleh badan berwenang dan sertifikasi. Regular reporting to the required institutions, participation in trainings and socialisation conducted. Audits and ad hoc meetings with regulators and certification bodies.
	Sertifikasi dan Pelaporan yang Layak. Proper certification & reporting.	Wintermar menjaga sertifikasi-sertifikasi yang disyaratkan untuk operasi yang baik dalam kegiatan usaha, dan juga sebagai tambahan telah memperoleh sertifikasi untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45000. Wintermar maintains certifications required for proper operation of the business, and also additionally has achieved certification for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45000.	


INTERMAR
HINK SAFETY
ORK SAFELY



Kunjungan kapal yang diatur untuk investor dan regulator memberikan kesempatan untuk interaksi langsung dengan para pemangku kepentingan utama kami.

Vessel Visits arranged for investors and regulators provide opportunities for interactive engagement with our key stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

SEOJK E.1
GRI 2-9
GRI 2-10
GRI 2-12

Struktur dan Komposisi Tata Kelola
Wintermar berkomitmen untuk menjunjung tata kelola keberlanjutan sesuai dengan standar industri dan praktik terbaik internasional.

Wintermar telah membentuk struktur tata kelola keberlanjutan yang komprehensif yang selaras dengan POJK 51/2017 dan standar GRI. Struktur ini terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Keberlanjutan (SC), yang secara kolektif mengawasi inisiatif keberlanjutan. Laporan Tahunan 2024 merinci peran khusus Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi, yang secara kolektif bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Wintermar, telah menugaskan salah satu anggotanya untuk memimpin SC, yang pertama kali dibentuk sejak 2018.

SC terdiri dari perwakilan berbagai departemen untuk memastikan tata kelola mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Komite ini memainkan peran penting dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan, memastikan kepatuhan

Governance Structure and Composition
Wintermar is committed to upholding sustainability governance according to industry rules and international best practices.

Wintermar has established a comprehensive Sustainability governance structure that aligns with POJK 51/2017 and GRI standards. This structure consists of the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD) and the Sustainability Committee (SC), collectively overseeing sustainability initiatives. The Annual Report 2024 details the specific roles of the BOC and BOD. The BOD, collectively responsible for Wintermar's sustainability performance, has assigned one of its members to lead the SC, which has been first established since 2018.

The SC includes representatives from multiple departments to ensure governance covers economic, environmental, social and governance (ESG) aspects. This committee plays a critical role in promoting sustainable development, ensuring regulatory

terhadap peraturan, meningkatkan kesadaran akan isu lingkungan dan keselamatan di antara karyawan dan awak kapal, serta menerapkan pendekatan terstruktur terhadap tujuan keberlanjutan.

Untuk meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi telah menunjuk satu orang Direktur untuk mengawasi SC. SC terdiri dari perwakilan dari berbagai departemen saat ini yang mengelola SDM, QHSE, Teknis, dan operasional Armada. Komite ini bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan praktik keberlanjutan, mengawasi penerapannya, memantau target-target, mengarahkan departemen, memastikan koordinasi kapal-ke-darat yang efektif, dan mengedukasi semua karyawan dan awak kapal tentang inisiatif keberlanjutan.

compliance, increasing awareness of environmental and safety issues among employees and crew and implementing a structured approach to sustainability objectives.

To enhance sustainable finance implementation, the BOD has appointed one Director to oversee the SC. The SC consists of representatives from the current departments managing HR, QHSE, Technical and Fleet operations. The committee is responsible for coordinating sustainability practices, overseeing implementation, monitoring targets, guiding departments, ensuring effective ship-to-shore coordination and educating all employees and crew about sustainability initiatives.

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi

Struktur organ perseroan terbatas di Indonesia yang terdiri dari dua tingkatan secara jelas memisahkan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mengawasi dan memberi nasihat, sementara Direksi mengelola operasional harian. Untuk menjaga integritas dan independensi, anggota Dewan Direksi diharuskan untuk mengungkapkan setiap konflik kepentingan.

Chair of the Highest Governance Body

GRI 2-11
GRI 2-24

Indonesia's two-tier boards structure of a limited liability company distinctly separates the responsibilities of the BOC and BOD. The BOC supervises and advises, while the BOD manages daily operations. To maintain integrity and independence, Board members are required to disclose any conflicts of interest.

Untuk tata kelola keberlanjutan, Direktur Ibu Nely Layanto memimpin SC, memastikan komitmen kebijakan diawasi secara efektif, sementara *Managing Director* Bapak Sugiman Layanto, Ketua badan tata kelola tertinggi, mengawasi implementasi kebijakan. Perilaku bisnis yang bertanggung jawab dibahas secara formal dalam rapat, dan Wintermar secara aktif mendorong diskusi terbuka di berbagai tingkatan dan fungsi.

Selain itu, Bapak Jonathan Jochanan, Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen, dengan keahlian berharganya dalam bidang investasi dan keuangan, memperkuat komitmen Wintermar terhadap keberlanjutan dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

For sustainability governance, Director Mrs. Nely Layanto leads the SC, ensuring policy commitments are effectively overseen, while Managing Director Mr. Sugiman Layanto, the Chair of the highest governance body, oversees policy implementation. Responsible business conduct is formally addressed in meetings and Wintermar actively fosters open discussions across various levels and functions.

Additionally, Mr. Jonathan Jochanan, the President Commissioner and Independent Commissioner, brings valuable expertise in investment and finance, strengthening Wintermar's commitment to sustainability and responsible business conduct.

Wintermar mengintegrasikan komitmen kebijakan keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko yang lebih luas, dengan mempertimbangkan penilaian dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia. Komitmen ini mempengaruhi keputusan utama tentang sumber daya dan operasi, dan sistem audit internal memastikan kepatuhan terhadap regulasi mengenai keberlanjutan.

Wintermar integrates sustainability policy commitments into its broader risk management framework, considering economic, environmental, social and human rights impact assessments. These commitments influence key decisions on sourcing and operations and internal audit systems ensure compliance with sustainability regulations.

GRI 2-13

Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak

Direksi dibantu oleh SC dalam mengembangkan kebijakan dan rencana keberlanjutan. SC telah menunjuk Kepala Departemen dan Manajer Operasi untuk mengawasi pengelolaan dampak-dampak keberlanjutan.

Delegation of Responsibility for Managing Impacts

The BOD is assisted by the SC in developing sustainability policies and plans. The SC has appointed Heads of Departments and Operation Managers to oversee the management of sustainability impacts.

GRI 2-14

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Dewan Komisaris, Direksi, dan SC memegang peranan penting dalam pelaporan keberlanjutan. Mereka secara kolektif memastikan pengukuran, pemantauan, dan pelaporan topik keberlanjutan yang material, serta memperkuat pengendalian internal untuk integritas pelaporan. SC mendukung BOD dalam menyetujui laporan keberlanjutan.

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

The BOC, BOD and SC play a pivotal role in sustainability reporting. They collectively ensure the measurement, monitoring and reporting of material sustainability topics, reinforcing internal controls for reporting integrity. The SC supports the BOD in approving sustainability reports.

GRI 2-15

Konflik Kepentingan

Kode Etik Wintermar, yang terakhir diubah pada Agustus 2024, mengikat seluruh pemangku kepentingan. Dalam kasus potensi konflik kepentingan, individu harus mengungkapkan dan menarik diri dari pengambilan keputusan. Tidak terdapat konflik kepentingan di antara anggota Dewan selama periode pelaporan ini. Langkah-langkah telah diterapkan untuk mencegah konflik kepentingan terkait rantai pasokan, dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Conflicts of Interest

Wintermar's Ethical Code, last revised in August 2024, applies to all stakeholders. In cases of potential conflicts of interest, individuals must disclose and recuse themselves from decision-making. No conflict of interests existed among Board members during this reporting period. Measures are in place to prevent supply chain-related conflicts of interest, ensuring transparency and accountability.

PENINGKATAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SEOJK E.2

GRI 2-17

Pelatihan Badan Tata Kelola Perusahaan Tertinggi

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif meningkatkan kompetensi mereka melalui seminar dan program pelatihan, mencakup topik tentang percepatan investasi berkelanjutan di Indonesia. Rincian lengkap tersedia dalam Laporan Tahunan 2024.

Anggota SC juga menerima pelatihan tentang Keberlanjutan, yang dirinci dalam tabel di bawah ini:

IMPROVEMENT IN COMPETENCY OF SUSTAINABLE FINANCE

Collective Knowledge of The Highest Governance Body

Throughout 2024, BOD and BOC members actively enhanced their competencies through seminars and training programs, including topics on accelerating sustainable investment in Indonesia. Further details are available in the Annual Report 2024.

The SC members also received training on Sustainability, as detailed in the following table:

No	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar and Conference Events	Penyelenggara Provider
1	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX Carbon
2	How to Streamline PG&S emissions calculations	Sustain Life
3	Outcome of Marine Environment Protection Committee (MEPC) 81: Everything You Need to Know	American Bureau of Shipping
4	Stakeholder Consultation ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance version 3 dan Permintaan Stakeholder Nomination	Otoritas Jasa Keuangan
5	ESG Intelligence Forum: The Role of ESG Data in Sustainable Business Strategy	Indonesian Chamber of Commerce and Industry
6	Risk & Governance Summit 2024 - Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	Otoritas Jasa Keuangan

GRI 2-18

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Evaluasi kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi dirinci dalam Laporan Tahunan 2024. SC menyelenggarakan rapat triwulanan untuk menilai inisiatif keberlanjutan, memantau target, dan melacak perkembangannya.

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body

The evaluation of the BOC and BOD's performance and effectiveness is detailed in the Annual Report 2024. The SC conducts quarterly meetings to assess sustainability initiatives, monitor targets and track progress.

GRI 2-19
GRI 2-20

KEBIJAKAN REMUNERASI

Pengungkapan mengenai Kebijakan Remunerasi dan proses penetapan remunerasi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2024, bagian Tata Kelola (Halaman 78).

REMUNERATION POLICIES

Refer to the Company's Annual Report 2024, Good Corporate Governance section (Page 78), for disclosures on the Remuneration Policy and the process for determining remuneration.

SEOJK E.3
GRI 201-2

Penilaian Risiko Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, dan Kode Etik tercantum dalam Manual Perusahaan, yang berlaku untuk seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan-kebijakan tersebut menetapkan prosedur untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pelanggaran etika dan kepatuhan.

Risk Assessment for Implementing Sustainability Finance

The Anti-Bribery and Corruption Policy, Whistleblowing Policy and Ethical Code are embedded in the Company Manual, applying to all stakeholders. These policies define procedures for measuring, monitoring and controlling risk of ethical breaches and compliance.

Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Auditor Internal mengawasi efektivitas manajemen risiko. Direksi, yang didukung oleh Tim Koordinasi Risiko dan Peluang (TRO) yang dipimpin oleh *Head of Corporate Planning*, memastikan manajemen dan penilaian risiko yang terstruktur. TRO menggunakan matriks risiko perusahaan untuk memantau perkembangan dan melakukan tinjauan tahunan terhadap rencana tindakan.

The BOC, Audit Committee and Internal Auditor oversee risk management effectiveness. The BOD, supported by the Risk and Opportunity Coordination Team (TRO) led by the Head of Corporate Planning, ensures structured risk management and assessment. TRO utilises a corporate risk matrix for monitoring progress and conducts annual reviews of action plans.

SEOJK F.1

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Wintermar mempromosikan keberlanjutan melalui kampanye untuk membangun kesadaran dan program keterlibatan yang berkelanjutan. Per tahunnya, dilaksanakan inisiatif untuk mendorong kebiasaan berkelanjutan dalam operasional sehari-hari.

BUILDING A CULTURE OF CONCERN FOR SUSTAINABILITY

Wintermar promotes sustainability through ongoing awareness campaigns and engagement programs. Annual initiatives encourage sustainable habits in daily operations.

Pada tahun2024, Wintermar mengintensifkan kampanye melawan penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan botol air minum yang dapat digunakan kembali dan dipersonalisasi untuk para karyawan.

In 2024, Wintermar reinforced its campaign against disposable single-use plastics, providing personalised reusable water flasks to employees.

GRI 2-23
GRI 2-24

Anti Suap dan Korupsi

Wintermar memberlakukan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang ketat yang mencerminkan komitmennya untuk menegakkan integritas. Kebijakan tersebut:

1. **Tidak Ada Toleransi terhadap Suap dan Korupsi**
   Segala bentuk suap, korupsi, penipuan, atau perilaku tidak etis dilarang keras.
2. **Sistem Pengungkapan Pelanggaran**
   Sistem pelaporan yang aman dan rahasia memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa takut akan pembalasan.
3. **Kepatuhan Pihak Ketiga**
   Mitra bisnis, pemasok, dan kontraktor diharuskan mematuhi standar anti-penyuapan dan korupsi Perusahaan.
4. **Kontrol dan Audit Internal**
   Audit dan penilaian berkala memastikan kepatuhan terhadap undang-undang anti korupsi dan kebijakan internal.

Kebijakan Anti-Korupsi ditetapkan untuk mencegah terjadinya korupsi, penyuapan, penipuan, suap, dan pemberian komisi dan imbalan yang tidak etis, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK, undang-undang anti korupsi Indonesia, dan praktik terbaik internasional.

Wintermar memperkuat prinsip-prinsip ini melalui komunikasi rutin dan pedoman yang jelas bagi personel dan mitra bisnis.

Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan, dengan manajemen senior yang memimpin dengan memberi contoh. Karyawan dan awak kapal menerima pelatihan tentang integritas, anti suap dan korupsi, dengan kursus-kursus penyegaran wajib setiap dua tahun. Mitra bisnis, pemasok, dan kontraktor diberikan sosialisasi dan diharapkan berkomitmen untuk mematuhi bagian-bagian yang relevan dari Kode Etik dan diingatkan setiap tahun secara tertulis mengenai kebijakan Wintermar terkait Hadiah dan Hiburan.

Anti Bribery and Corruption

Wintermar enforces a strict Anti-Bribery and Corruption Policy that reflects its commitment to upholding integrity. The policy:

1. **Zero Tolerance for Bribery Corruption**
   Any form of bribery, Corruption fraud, or unethical behavior is strictly prohibited.
2. **Whistleblowing System**
   A secure and confidential reporting system allows employees and stakeholders to report suspected violations without fear of retaliation.
3. **Third-Party Compliance**
   Business partners, suppliers and contractors are required to adhere to the Company's anti-bribery and corruption standards.
4. **Internal Controls and Audits**
   Periodic audits and assessments ensure compliance with anti-corruption laws and internal policies.

The Anti-Corruption Policy is established to prevent corruption, bribery, fraud, kickbacks and unethical gratuities, ensuring compliance with OJK regulations, Indonesia's anti-corruption laws and international best practices.

Wintermar reinforces these principles through regular communication and clear expectations for personnel and business partners.

The BOC and BOD oversee policy adherence, with senior management leading by example. Employees and crew receive training on integrity, anti-bribery and corruption, with mandatory refresher courses every two years. Business partners, suppliers and contractors are provided with socialisation and expected to commit to complying with relevant sections of the Ethical Code and are reminded annually in writing of Wintermar's policy on Gifts and Entertainment.

NILAI UTAMA PERUSAHAAN WINTERMAR

Integritas
Budaya Perusahaan berpusat pada Integritas, yang membentuk perilaku personel dalam tiga area utama: Integritas Manusia, Armada/Kapal, dan Layanan. Pelatihan Integritas menyelaraskan personel dengan ekspektasi dan kebijakan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan, merupakan landasan penting untuk mendukung nilai-nilai Integritas dan Kebijakan Praktik Anti-Korupsi, yang menguraikan praktik yang dapat diterima untuk dilakukan oleh personel dan mitra bisnis di seluruh tingkatan. Kode etik ini ditegakkan di seluruh area operasional dan memberikan pedoman untuk perilaku etis dalam berbagai hubungan di dalam dan di luar Perusahaan.

WINTERMAR'S CORPORATE VALUE

Integrity
The Company's culture revolves around the core value of Integrity, shaping the behaviour of personnel in three key areas: Integrity of People, Fleet/Vessels and Services. Integrity training aligns personnel with Company expectations and policies.

The Ethical Code, crucial to supporting the values of Integrity and Anti-Corruption Practices Policy, outlines acceptable practices for personnel and business partners at all levels. Enforced across operational areas, it provides guidelines for ethical behaviour in various relations within and outside the Company.



Capt. Daud Antony Bonte
DP Manager &
Head of Crewing Department

Wintermar sangat menekankan pentingnya pengembangan budaya integritas yang tertanam kuat dalam seluruh operasional dan nilai-nilai perusahaan. Setiap keputusan yang diambil selalu berpusat pada nilai integritas. Nilai ini begitu melekat dan menjadi bagian dari diri setiap karyawan, seperti "semangat Wintermar" yang hidup di dalam diri kami.

Bagi saya pribadi, "semangat Wintermar" dalam menjunjung integritas ini terasa begitu alami, karena kami selalu diingatkan melalui berbagai pelatihan, kampanye, dan diskusi, sehingga integritas bukan hanya sekedar prinsip, tetapi menjadi bagian dari praktik sehari-hari.

Komitmen ini sangat terlihat dalam cara Wintermar mengambil keputusan, di mana manajemen secara konsisten mendorong perilaku yang etis dan transparan.

Wintermar strongly emphasises on the development of a culture of integrity and it is deeply embedded in its operations and values. Every decision to be made is always centred on the value of integrity. It is so ingrained that it is embedded like the "Wintermar spirit" in every employee.

For me, this "Wintermar spirit" of integrity feels natural because it's something we are always reminded of through training campaigns and discussions, ensuring that integrity is not just a principle but a daily practice. This commitment is evident in Wintermar's approach to decision-making, where management consistently promotes ethical behaviour and transparency.

The ease with which I can express my opinions/suggestions is palpable here and it makes me feel very comfortable to be able to convey effective ideas and contribute to the improvement of the Company's commitment to sustainability and ethical business practices.

Kegiatan yang Dinilai Berisiko Terkait Korupsi

Penilaian risiko rutin terhadap suap, korupsi, dan kecurangan dilaksanakan sepanjang tahun fiskal. Kode Etik mewajibkan pelaporan segera atas pelanggaran atau potensi risiko kepada atasan atau otoritas yang lebih tinggi. Laporan dapat disampaikan melalui email ke:

Operations Assessed for Corruption Risks

GRI 2-26
GRI 205-1
GRI 205-3

Regular risk assessments for bribery, gratification and fraud were carried out in the fiscal year. The Ethical Code mandates immediate reporting of violations or potential risks to supervisors or higher authorities. Reports can be submitted via email to:

integrity@wintermar.com / ayolapor@wintermar.com



Penyelidikan yang bersifat rahasia dilakukan setelah informasi diterima, untuk memastikan kerahasiaan pelapor sesuai dengan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor dan tidak mentoleransi segala bentuk pembalasan atau ancaman terhadap pelapor. Laporan pelanggaran ditujukan kepada Presiden Komisaris. Silakan lihat halaman 100 atau Laporan Tahunan 2024.

GRI 2-16

Confidential investigations follow receipt of information, ensuring whistleblower confidentiality as per the Ethical Code. The Company commits to safeguarding whistleblowers' identity and does not tolerate any form of retaliation or threats against whistleblowers. Whistleblower reports are directed to the President Commissioner. Please see page 100 or the Annual Report 2024.

Selama pemeriksaan penilaian risiko rutin pada tahun 2024, ditemukan beberapa insiden korupsi yang berkaitan dengan penggelembungan biaya operasional, yang mengakibatkan dua karyawan meninggalkan Perusahaan. Tidak terdapat laporan pelanggaran etika melalui saluran pelaporan pelanggaran, dan tidak terdapat kasus yang melibatkan mitra usaha maupun masyarakat.

During the regular risk assessment checks in the year 2024, certain incidents of corruption related to inflating of business expenses were discovered, which resulted in two employees leaving the Company. There were no reports of ethical breaches through the whistleblower channels, neither were there any cases involving business partners or the public.

Pelatihan untuk Anti Suap dan Korupsi

Program pelatihan reguler tentang Integritas, Anti Suap dan Korupsi,, perilaku etis, dan deklarasi konflik kepentingan dilaksanakan untuk karyawan dan awak kapal untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko terkait. Pelatihan ini membantu karyawan memahami pentingnya masalah ini dan mengatasi potensi risiko dalam operasi.

Training for Anti Corruption and Bribery

GRI 205-2

Regular training programs on Integrity, Anti Bribery and Corruption,, Ethical Code and conflict of interest are conducted for employees and crew to raise awareness and mitigate associated risks. The training helps employees understand the importance of these issues and address potential risks in operations.

Pada tahun 2024, 115 karyawan dan 634 awak kapal telah mengikuti pelatihan Anti-Suap dan Korupsi, dan 158 pihak

In 2024, 115 employees and 634 crew received Anti-Bribery and Corruption training and a total of 158 combined

yang terdiri dari gabungan vendor, klien, dan subkontraktor diingatkan secara tertulis mengenai Kode Etik Perusahaan termasuk Kebijakan Hadiah dan Hiburan. Perusahaan memiliki proses pelaporan dan investigasi untuk menangani insiden atau permasalahan yang mungkin timbul.

vendors, clients and subcontractors were reminded in writing about the Company's Ethical Code and Gift and Entertainment Policy. The Company has a reporting and investigation process for handling incidents or concerns that may arise.

Jumlah Orang yang Telah Memperoleh Himbauan dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan

Number of Persons that Have Received Communication and Training About the Company's Anti Corruption Policy

Karyawan	Employee
Entry level	59
Mid level	29
Senior level	20
Executive level	7
TOTAL	115



Awak Kapal	Crew
Entry level	299
Mid level	229
Senior level	106
Executive level	0
TOTAL	634



Vendor & Sub Contractor	
Total	158



SEOJK E.5
GRI 201-2

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen terhadap keuangan berkelanjutan, namun masih terdapat tantangan dalam penerapannya, termasuk:

1. **Kompleksitas Regulasi**
   Beradaptasi dengan regulasi keberlanjutan yang terus berkembang memerlukan pemantauan berkelanjutan dan penyesuaian kepatuhan.
2. **Kendala Finansial**
   Mengalokasikan sumber daya untuk proyek keberlanjutan sembari mempertahankan profitabilitas merupakan tantangan yang memerlukan keseimbangan.
3. **Ketersediaan & Pengukuran Data**
   Pelaporan keberlanjutan terstandarisasi dan kerangka kerja penilaian dampak masih terus berkembang, sehingga pengumpulan dan analisis data menjadi tantangan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Despite the Company's commitment to sustainable finance, challenges remain in implementation, including:

1. **Regulatory Complexity**
   Adapting to evolving sustainability regulations requires continuous monitoring and compliance adjustments.
2. **Financial Constraints**
   Allocating resources to sustainability projects while maintaining profitability presents a balancing challenge.
3. **Data Availability & Measurement**
   Standardised sustainability reporting and impact assessment frameworks are still developing, making data collection and analysis a challenge.



Setiap pagi, *toolbox talk* membahas rencana aktivitas harian untuk memastikan penilaian risiko dilakukan dan mitigasi yang tepat terhadap risiko yang teridentifikasi terlaksana.

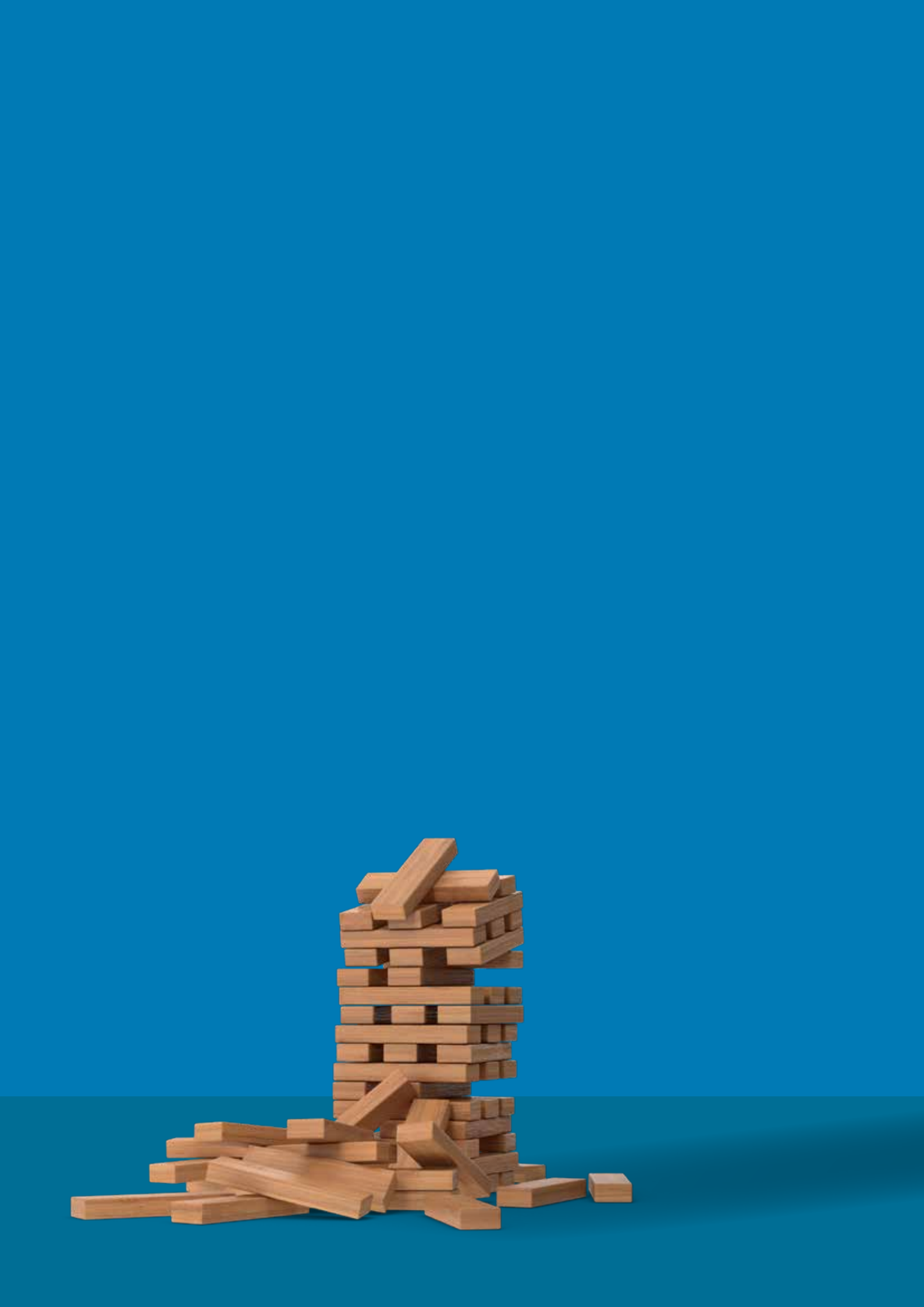
Every morning, toolbox talks about the day's activities ensure that risk assessments are carried out and there is proper mitigation of risks identified.

4. **Transisi ke Adaptasi Digital**
   Perusahaan secara proaktif memantau teknologi baru yang mungkin berdampak signifikan di masa mendatang. Perusahaan telah mulai berinvestasi dalam digitalisasi sebagai langkah awal.
5. **Kemajuan Teknologi dalam Armada**
   Transisi ke operasi yang berkelanjutan seringkali membutuhkan teknologi canggih pada kapal yang dioperasikan Perusahaan, yang memerlukan investasi awal yang tinggi dan periode pengembalian yang lama.
6. **Menanamkan Keberlanjutan dalam Keterlibatan dan Pelatihan Karyawan**
   Perusahaan telah menjalankan kampanye keberlanjutan setiap tahunnya sejak 2018 untuk meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan tanggung jawab, sementara upaya yang sedang berlangsung difokuskan pada pengintegrasian keberlanjutan ke dalam kebiasaan sehari-hari. Rapat manajemen triwulanan dan sesi pelatihan karyawan secara aktif membahas isu keberlanjutan.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk terlibat aktif dengan regulator dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan keuangan berkelanjutan.

4. **Transitioning to Digital Adaptation**
   The Company is proactively monitoring emerging technologies that may have a significant future impact. The Company has already started investing in digitisation as a first step.
5. **Technological Advancement in Fleet**
   Transitioning to sustainable operations often requires advanced technology in vessels the Company operates, which may demand high initial investments and long payback periods.
6. **Embedding Sustainability in Employee Engagement and Training**
   The Company has been running sustainability campaigns annually since 2018 to raise awareness and foster responsibility, while ongoing efforts focus on integrating sustainability into daily habits. Quarterly management meetings and employee training sessions actively address sustainability issues.

The Company remains committed to actively engage with regulators and stakeholders to enhance sustainable finance.







Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated

40.2% ▲ YoY

US$29 jt

Nilai Ekonomi
Economic Value

20.7% ▶ 32.0%

2023 ▶ 2024

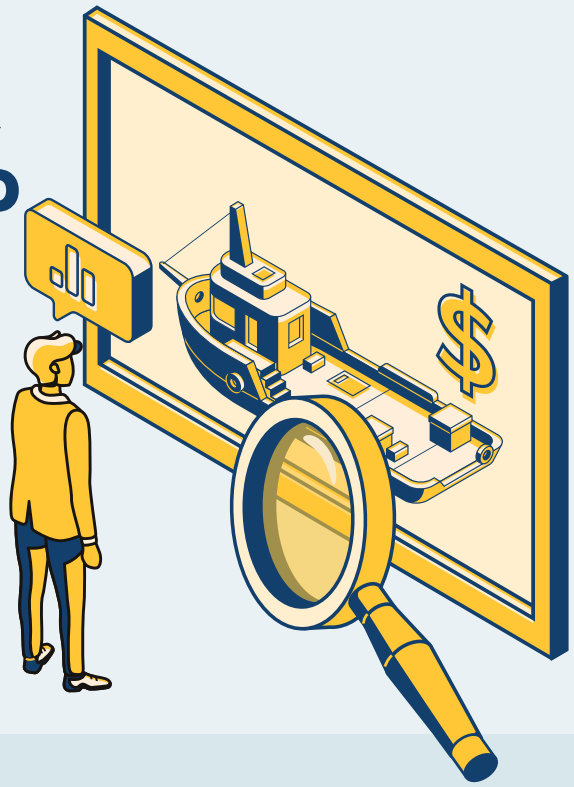
Marjin Laba Kotor

Gross Margin

US$36.4 jt

Total Belanja Modal

Total Capital Expenditures





45%

Pendapatan dari Luar Negeri

Revenue from International Operations

305

Mitra Lokal/ Local Partner

SEOJK F.1

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

Untuk menjaga keberlanjutan ekonomi, Wintermar berkomitmen untuk terus bertumbuh dan memanfaatkan momentum pemulihan industri yang sedang berlangsung. Perusahaan telah melakukan reposisi armada ke kapal-kapal bernilai lebih tinggi dengan kemampuan *Dynamic Positioning* (DP) untuk mengantisipasi meningkatnya proyek-proyek laut dalam, sekaligus memperluas kehadiran internasional guna memperoleh margin yang lebih tinggi. Pada tahun 2024, 45% pendapatan kami berasal dari luar Indonesia.

GRI 3-3

In preserving its economic sustainability, Wintermar remains committed towards long term growth and has leveraged the ongoing industry upturn. The Company has been repositioning its fleet into higher value vessels with Dynamic Positioning (DP) capability to anticipate an increasing number of deepwater projects, as well as expanding its international presence to secure higher margins. In 2024, 45% of our revenue was generated outside Indonesia.

Kontribusi kami terhadap perekonomian Indonesia tidak hanya melalui kinerja ekonomi yang kuat, tetapi juga melalui penciptaan lapangan kerja serta pengembangan sumber daya manusia Indonesia, baik di darat maupun di atas kapal. Wintermar juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemajuan teknologi dan operasi yang ramah lingkungan dalam merumuskan inisiatif strategis, sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap kesuksesan jangka panjang.

Our contribution to the Indonesian economy comes not only from our strong economic performance, but also through employment and the development of Indonesians onshore and on board the fleet. Wintermar also considers factors such as technological advancements and environmentally friendly operations when formulating strategic initiatives, reflecting its efforts to focus on long-term success.

Wintermar secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam semua fungsinya, yang tercermin dari upaya perusahaan dalam menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatannya. Pendekatan manajemen Perusahaan berfokus pada kesehatan keuangan, dengan secara rutin mengevaluasi metrik kunci seperti pendapatan, laba, dan pengembalian investasi, serta mempertahankan struktur modal yang kuat, likuiditas, dan solvabilitas. Sistem pengendalian internal yang kokoh memastikan keakuratan informasi keuangan, yang menjadi landasan penting dalam perencanaan strategis.

Wintermar consistently integrates sustainability in all its functions, which translates to maintaining economic, social and environmental aspects in its activities. The Company's management approach is centered on financial health, by regularly evaluating key metrics such as revenue, profit, and investment return, as well as maintaining a solid capital structure, liquidity, and solvency. Strong internal controls ensure accurate financial information which is paramount for strategic planning.

Melalui penerapan prinsip keberlanjutan, Wintermar berkomitmen untuk mendukung pembangunan lokal serta memenuhi harapan pemangku kepentingan dan regulasi, termasuk pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Through the implementation of sustainability, Wintermar is committed to supporting local development and meeting stakeholder and regulatory expectations, including Financial Services Authority (OJK) guidelines.

Fokus selanjutnya bagi Perusahaan adalah menciptakan manfaat ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan produktivitas, serta penguatan perekonomian lokal melalui pengadaan barang/jasa dalam negeri dan kontribusi pajak. Wintermar secara bijak memilih pemasok berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dengan tujuan membangun kemitraan jangka panjang bersama vendor yang menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan, sebagai upaya menjaga keberlanjutan ekonominya.

Another key focus of the Company is to create positive economic impacts through employment, productivity, in addition to local economic enhancement by local sourcing and tax contribution. Wintermar prudently selects suppliers based on established criteria, aiming for long-term partnerships with vendors who uphold integrity and share common sustainability values as a means to ensure its economic sustainability.

SEOJK B.1.e

Keterlibatan Pihak Lokal dalam Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan usahanya, Wintermar berkolaborasi dengan pemasok lokal yang telah memenuhi persyaratan dan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. Praktik ini menjadi bagian inti dari strategi keuangan berkelanjutan Perusahaan, yang sekaligus memperbesar dampak ekonomi bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Cakupan geografis armada kami memungkinkan Perusahaan

Involvement of Local Parties in Sustainable Finance

Wintermar collaborates with local suppliers who have met the requirements and prioritises domestic products. This practice is central to the Company's sustainable finance strategy, which also magnifies economic impacts to the community and accelerates economic growth. The geographic coverage of the fleet allows the Company to engage local networks, resulting in efficient supply chains and reduced transport

untuk memanfaatkan jaringan lokal, menghasilkan rantai pasok yang efisien dan mengurangi emisi transportasi. Sepanjang tahun 2024, Wintermar didukung oleh 305 mitra lokal terdaftar di seluruh Indonesia.

emissions. Throughout 2024, Wintermar was supported by 305 approved local partners across Indonesia.

Perusahaan mematuhi kebijakan pemerintah Indonesia dan Peraturan Menteri mengenai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mewajibkan kontraktor industri minyak dan gas bumi di Indonesia untuk menggunakan minimal 80% kandungan lokal. Kinerja TKDN Wintermar dirinci dalam tabel berikut:

The Company complies with Indonesian government policy and the Ministerial Regulation on Domestic Component Level (TKDN) which require a minimum of 80% domestic content for oil and gas industry contractors in Indonesia. Wintermar's domestic content performance is outlined in the following table:

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Domestic Component Level Achieved

Tahun Year	**Konten TKDN (%)** TKDN Content
2024	**80%**
2023	**80%**
2022	**82%**

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

GRI 201-1

Kinerja positif perusahaan sepanjang tahun ini tercermin dari penguatan kondisi keuangan serta kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional.

The Company's successful year is strongly reflected in the improved financial strength and economic contribution to the country.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil menciptakan nilai ekonomi sebesar US$102,4 juta, melonjak 40% dibandingkan tahun 2023. Kontribusi utama didorong oleh peningkatan pendapatan dari US$72,6 juta menjadi US$82,4 juta di 2024, yang didorong oleh kenaikan tarif sewa dan perbaikan komposisi armada. Penjualan strategis beberapa kapal, yang mencakup 1 unit PSV, 1 unit AHT dan 1 unit FUV, juga berkontribusi dalam mendongkrak keuntungan dari penjualan aset tetap, sementara keuntungan dari investasi di perusahaan afiliasi juga meningkat seiring dengan pemulihan industri.

Wintermar generated US$102.4 million in economic value for the year 2024, which is a 40% jump from 2023. The largest contribution came from the increase in revenue from US$72.6 million to US$82.4 million in 2024, which was driven by a sharp rise in charter rates, particularly from a better fleet mix. The opportune sale of vessels, comprising 1 PSV, 1 AHT and 1 FUV, also contributed to a larger gain on sale of fixed assets, while share of gain of associates also benefitted from the industry upturn.

Wintermar berhasil meningkatkan nilai ekonomi yang didistribusikan di tahun 2024, meningkat sebesar 9,1% secara tahunan dan mencapai US$72,6 juta.

Wintermar also increased the economic value distributed in 2024, with a 9.1% rise year on year to US$72.6 million. The major part of this increase



WM Mentawai, yang diserahterimakan pada Oktober 2024, merupakan tambahan terbaru pada jajaran armada PSV Perusahaan.

Delivered in October 2024, WM Mentawai is the newest addition to the PSV fleet of the Company.

Faktor utama kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran gaji sebesar 8,3% menjadi US$15,7 juta di 2024 akibat penambahan karyawan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Perusahaan juga memberikan kontribusi lebih besar terhadap penerimaan negara, yang tercermin dalam kenaikan pembayaran pajak sejumlah US$4,5 juta, yang dipicu oleh pajak atas keuntungan penjualan kapal, sementara pembagian dividen yang kembali dilakukan di tahun 2024 menambah nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar US$2,2 juta. Total nilai ekonomi yang dipertahankan setelah pembagian dividen mencapai US$29,8 juta, meningkat lebih dari empat kali lipat dari nilai tahun sebelumnya.

came from higher salaries by 8.3% to US$15.7 million for the year 2024 as a result of additional headcount to support the growing business. The Company also increased the contribution to state revenues, which is reflected in higher tax payments amounting to US$4.5 million, generated by corporate taxes on profit on sale of vessels, while the reintroduction of dividend payments in 2024 also added US$2.2 million to economic value distributed for the year. The total economic value retained after dividend was US$29.8 million, an increase of more than four times compared to the previous year.

GRI 201-3

Wintermar menyediakan program pensiun berbasis iuran tetap bagi karyawan melalui kerja sama yang telah disetujui dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan manfaat pasca-kerja sesuai dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan yang berlaku, dengan bantuan aktuaris eksternal.

Wintermar provides a defined contribution pension program to employees through a defined contribution Pension Program with an approved Financial Institution Pension Fund (DPLK). The Company calculates and books post-employment benefits based on prevailing labour law, with the assistance of an external actuary.

GRI 201-4

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah.

The Company did not receive any financial assistance from the government during the reporting period.

GRI 201-1

Nilai Ekonomi (dalam jutaan US Dollar) Economic Value (in million US Dollar)	2022	2023	**2024**	**Pertumbuhan** Growth 2024/2023
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED				
Pendapatan Income	61.0	72.6	**82.4**	13.5%
Pendapatan bunga Interest income	0.0	0.1	**0.8**	1.030.6%
Pendapatan selisih kurs valuta asing Income from Foreign Exchange differences	0.0	0.0	**0.0**	0.0%
Selisih kurs karena pinjaman Exchange rate difference due to loans	0.0	0.0	**0.0**	0.0%
Laba (Rugi) selisih kurs Profit (Loss) on foreign exchange difference	0.1	(0.1)	**(0.5)**	232.7%
Laba (Rugi) penjualan aktiva tetap Gain (loss) on sale of fixed asset	(2.6)	0.0	**16.1**	51.435.3%
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of gain (loss) of Associates	0.4	0.5	**2.4**	334.3%
Pendapatan lain Other income	0.0	0.0	**1.4**	0.0%
Jumlah Total	58.8	73.1	**102.4**	40.2%
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED				
Biaya Operasional Operating cost	42.1	49.2	**48.8**	(0.7%)
Gaji karyawan dan tunjangan lainnya Employee Salaries and other benefits	13.4	14.5	**15.7**	8.3%
Pembayaran dividen Dividend payment	0.0	0.0	**2.2**	0.0%
Pembayaran bunga Interest payment	1.3	1.2	**1.1**	(5.5%)
Pembayaran untuk pemerintah (pajak) Payment for government (tax)	0.7	0.9	**4.5**	399.0%
Investasi masyarakat Community investment	0.3	0.3	**0.5**	76.6%
Biaya lain-lain **Other Cost**	0.2	0.6	**0.0**	(100.0%)
Jumlah Total	58.0	66.7	**72.9**	9.2%
NILAI EKONOMI YANG DISIMPAN SEBELUM DIVIDEN (I-II EXC DIVIDEN) ECONOMIC VALUE RETAINED BEFORE DIVIDEND (I-II EXC DIVIDEN)	**0.8**	**6.3**	**31.8**	**401.3%**
Nilai ekonomi yang disimpan setelah dividen (I-II) Economic value retained after dividend (I-II)	0.8	6.3	**29.6**	366.4%

SEOJK F.2

Perbandingan Kinerja Ekonomi—Target dan Realisasi

Pada tahun 2024, Wintermar mencatat pertumbuhan kinerja yang didorong oleh kenaikan tarif sewa serta inisiatif strategis dalam menyusun komposisi armada yang lebih unggul, dengan peningkatan proporsi kapal bernilai tinggi yang dilengkapi sistem DP.

Langkah strategis ini selaras dengan visi baru Perusahaan untuk memperluas jangkauan bisnis di luar Asia Tenggara dan tidak terbatas pada sektor minyak dan gas bumi. Perusahaan mendorong perbaikan berkelanjutan dan secara aktif mencari peluang bisnis baru untuk mendiversifikasi kegiatan usahanya ke dalam beragam layanan maritim terkait. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mengakuisisi 50% porsi kepemilikan atas sebuah *Accommodation Work Barge* melalui usaha patungan dan meningkatkan proporsi pendapatan internasional.

Comparison of Economic Performance —Target and Realisation

In 2024, Wintermar experienced performance growth from higher charter rates and its strategic initiative to build up the fleet with a larger proportion of higher value vessels with DP systems.

This strategy is in line with our new vision, aiming to expand out of Southeast Asia and beyond oil and gas. The Company fosters continuous improvement and is continually looking out for more business opportunities to diversify the business into other related maritime operations. In 2024, the Company successfully acquired a 50% interest in an Accommodation Work Barge through a Joint Venture and increased the proportion of international revenue.



Henry Sugiono
Technical Manager

Di tahun 2024, saya melihat bagaimana perusahaan sangat fokus menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk terus bertumbuh dan menjaga keberlanjutan — mulai dari menjajaki pasar-pasar baru, meningkatkan operasional, hingga berinvestasi dalam inovasi.

Saya menyaksikan langsung bagaimana kepemimpinan perusahaan membawa kami melewati masa-masa sulit di tengah tantangan industri. Manajemen mengambil langkah-langkah yang jelas dan tegas untuk beradaptasi dengan perubahan industri, sambil tetap menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Melihat komitmen ini terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan membuat saya merasa yakin dan optimis terhadap masa depan perusahaan —bahwa apa yang kami kerjakan bukan hanya untuk hari ini, tetapi juga untuk membangun peluang yang lebih bernilai demi pertumbuhan jangka panjang.

In 2024, I've seen how the company focused on strategic initiatives to keep growing and stay sustainable —from exploring new markets, improving operations, to investing in innovation.

I've seen firsthand how our leadership steered us through a challenging downturn in the industry. They took clear and decisive steps to adapt to industry changes while maintaining financial stability.

Seeing this commitment to sustainable business practices makes me feel confident about our future — that we're not just working for today, but building higher-value opportunities for long-term growth.

Wintermar melampaui target pertumbuhan dengan pencapaian kinerja keuangan yang kuat, ditunjukkan melalui peningkatan profitabilitas dan arus kas. Ekspansi margin kotor dari 20,7% menjadi 32% berhasil dicapai melalui optimalisasi komposisi armada yang berfokus pada kapal-kapal dengan pendapatan yang lebih tinggi. Armada Perusahaan terdiri dari 43 unit kapal pada tahun 2024, dan terdapat 2 unit HLB tambahan yang telah dikirimkan pada Februari 2025. Meskipun tingkat utilisasi armada mengalami penurunan dari 68% di 2023 menjadi 66% di 2024–sedikit di bawah target 70%, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan menjadi US$82,4 juta dari US$72,6 juta pada tahun sebelumnya, dengan mempertahankan biaya langsung pada level US$56 juta dibandingkan dengan US$57,5 juta di 2023. Laba operasi naik menjadi US$17,8 juta dari US$8,8 juta di 2023. Fokus pada efisiensi operasional dan manajemen biaya telah menghasilkan peningkatan profitabilitas dan fleksibilitas keuangan, yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan pengurangan utang melalui pembayaran pinjaman sebesar US$7,2 juta di tahun 2024.

Wintermar exceeded the growth target, achieving strong growth in profitability and cash flow generation. This was achieved through gross margin expansion from 20.7% to 32%, which resulted from the better fleet mix focusing on higher yielding vessels. The fleet consisted of 43 vessels at the end of 2024, and 2 units of Heavy Load Barges (HLB) were delivered in February 2025. Despite a decrease in fleet utilisation rate from 68% in 2023 to 66% in 2024–slightly below the target of 70%, the Company's revenue in 2024 showed strong growth to US$82.4 million from US$72.6 million in the previous year, while maintaining our direct cost at US$56 million compared to US$57.5 million in 2023. Operating profit rose to US$17.8 million from US$8.8 million in 2023. This focus on operational efficiency and cost management has improved profitability and financial flexibility, allowing further debt reduction with loan repayment amounting to US$7.2 million in 2024.

Wintermar memanfaatkan momentum perbaikan industri kapal pendukung lepas pantai (OSV) melalui ekspansi armada, dengan total belanja modal pada tahun 2024 mencapai US$36,4 juta. Akuisisi ini didanai melalui arus kas internal Perusahaan dan pinjaman bank, memungkinkan kami untuk menambah kapasitas sekaligus mengurangi rata-rata usia armada.

Wintermar has seized the momentum of the upturn in the OSV business cycle by initiating a fleet expansion program, with total capital expenditures realised in 2024 amounting to US$36.4 million. These acquisitions were funded with the Company's internal cash flow and bank loans, enabling the Company to add capacity and reduce the average age of the fleet.

Perbandingan Target dan Realisasi Proyek Terkait Keberlanjutan

SEOJK F.3

Wintermar telah melakukan berbagai upaya signifikan dalam mendukung keberlanjutan dengan memperhatikan tiga pilar utama–manusia, lingkungan, dan keuntungan. Beberapa proyek utama keberlanjutan yang telah dilaksanakan dicantumkan pada halaman berikut:

Comparison of Target and Realisation of Projects Related to Sustainability

Wintermar has made significant efforts in promoting sustainability, taking into account the three pillars–people, planet and profit. The key sustainability projects are listed on the following page:

1. **Program Pengembangan Awak Kapal**
   Wintermar menjalankan berbagai program pengembangan awak kapal sebagai wujud komitmen untuk membangun awak kapal berkualitas di Indonesia. Pada tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar US$323.630 untuk program-program tersebut.

2. **Pelatihan dan Kesejahteraan Karyawan**
   Wintermar mendukung pengembangan karir dan keterampilan karyawan. Perusahaan meyakini bahwa program pelatihan sangat penting dalam mempersiapkan pemimpin masa depan. Pada tahun 2024, total investasi untuk pelatihan dan kesejahteraan karyawan mencapai US$30.691.

3. **Biaya Pelestarian Lingkungan**
   Perusahaan senantiasa menitikberatkan upaya minimalisasi limbah dan emisi. Sepanjang tahun 2024, Wintermar mengalokasikan dana sebesar US$144.584 untuk berbagai inisiatif pengurangan dampak lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pemantauan konsumsi bahan bakar, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

4. **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
   Wintermar menyadari tanggung jawab sosial dari operasional bisnisnya, yang mencakup pemberian manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar kantor. Kegiatan seperti donor darah, karya wisata sahabatWINS, serta pemberian donasi pada tahun 2024 mencapai US$10.867.

5. **Proyek Panel Surya**
   Wintermar mulai menggunakan panel surya pada tahun 2023 untuk mengurangi emisi dan konsumsi listrik. Pengeluaran tahunan proyek ini sekitar US$3.694, dengan perkiraan penghematan dari penurunan tagihan listrik sebesar US$1,718.

1. **Crew Development Program**
   Wintermar has numerous crew development programs as an implementation of its aim to build high quality seafarers in Indonesia. In 2024, the Company spent US$323,630 on these programs.

2. **Employee Training and Welfare**
   Wintermar supports career progression and skill development of its employees. The Company believes that training programs are critical to prepare future leaders. In 2024, total investment in employee training and welfare amounted to US$30,691.

3. **Expenses on Environmental Protection**
   The Company places importance on minimising waste and emissions. In 2024, US$144,584 was spent to mitigate environmental impacts including responsible waste disposal, fuel monitoring and environmental compliance.

4. **Corporate Social Responsibility Activities**
   Wintermar recognises its social responsibility when running its business, giving benefit to our stakeholders, including the community near our office premises. Activities such as blood donation, sahabatWINS field trip, as well as charitable donations in 2024 amounted to US$10,867.

5. **Solar Panel Project**
   The Company initiated an implementation of solar panels in 2023 to reduce emission and electricity consumption. Annual spending for this project is approximately US$3,846, with estimated savings from electricity bill reduction amounted to US$1,789.



Mengembangkan pelaut Indonesia yang profesional dan terampil merupakan pilar utama dari upaya keberlanjutan kami.

Developing professional and highly trained Indonesian seafarers is a key pillar of our sustainability efforts.

6. **Inisiatif Digitalisasi**
   Wintermar melakukan investasi dalam transformasi digital untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mencapai keunggulan operasional. Selain mengimplementasikan sistem perangkat lunak untuk pengendalian inventaris, Perusahaan juga sedang membangun Sistem Pemeliharaan Terencana (PMS) sendiri untuk pengendalian dan pemantauan yang lebih baik terhadap armada dan peralatan. Pada tahun 2024, total investasi digitalisasi mencapai US$154.013.

6. **Digitalisation Initiatives**
   Wintermar invested in digitalisation to promote efficient use of resources and operational excellence. Apart from investing in software systems for inventory control, the Company is also building a proprietary Planned Maintenance System (PMS) for better control and monitoring of fleet and equipment. For the year 2024, investment in digitalisation amounted to US$154,013.





Setiap perubahan kecil dapat berdampak besar untuk lingkungan

Every small change can make a big impact on the environment

Biodiesel B35

Konsumsi/Consumption

22,100

kL

Shore Power

Penghematan/Saved

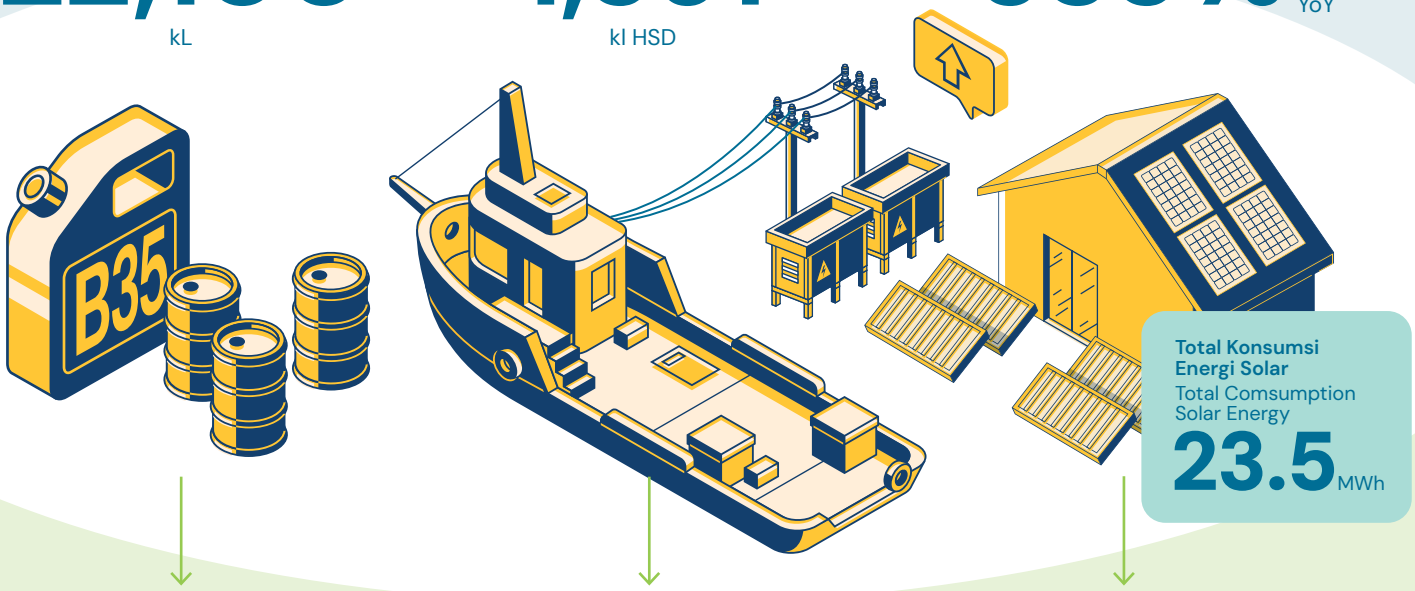
1,591

kl HSD

Solar Energy

Kenaikan/Increased

635% YoY



Total Konsumsi Energi Solar
Total Comsumption Solar Energy
23.5 MWh

20,480
Ton CO_2e
Tonnes CO_2e

4.3
Ton CO_2e
Tonnes CO_2e

23.4
Ton CO_2e
Tonnes CO_2e

Pengurangan Emisi Karbon

Reduction in Carbon Emissions

Penurunan konsumsi bahan bakar armada

7.3% ▼ YoY

Reduction in fuel consumed by the fleet

Penurunan konsumsi energi keseluruhan

7.6% ▼ YoY

Reduction in total energy consumption

Wintermar berkomitmen untuk terus mendorong pengurangan emisi serta perubahan perilaku.

Wintermar remains committed to promoting emission reductions and encouraging behavioural change.



Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Menjalankan Operasional Maritim yang Bertanggung Jawab

Di Wintermar, pengelolaan dampak lingkungan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari operasional maritim kami. Sumber energi kami mencakup solar HSD, biodiesel, tenaga surya, dan listrik dari PLN, yang dipilih untuk menyeimbangkan efisiensi operasional dengan kepatuhan terhadap regulasi.

Driving Responsible Maritime Operations

At Wintermar, managing our environmental impact is integral to our maritime operations. Our energy sources include High-Speed Diesel (HSD), biodiesel, solar power and electricity from public utilities, chosen to balance operational efficiency with regulatory compliance.

GRI 3-3

Sistem manajemen lingkungan kami telah tersertifikasi ISO 14001:2015 dan menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengelola limbah, emisi, dan pembuangan minyak. Setiap kapal di armada kami mengikuti protokol lingkungan yang ketat, memastikan kepatuhan terhadap standar MARPOL dalam pencegahan pencemaran di laut, darat, maupun udara.

Our ISO 14001:2015-certified environmental management system provides a structured approach to managing waste, emissions, and oil discharge. Each vessel in our fleet follows strict environmental protocols, ensuring adherence to MARPOL standards for pollution prevention across all areas of operation—land, sea and air.

GRI 2-27

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran signifikan terhadap regulasi lingkungan yang tercatat, dan tidak ada denda maupun sanksi yang dikenakan. Hal ini mencerminkan efektivitas kontrol lingkungan dan kedisiplinan tim kami dalam menjaga kepatuhan.

In 2024, Wintermar recorded no significant instances of non-compliance with environmental regulations, and no fines or sanctions were incurred. This reflects the effectiveness of our environmental controls and the discipline of our teams in maintaining compliance with industry requirements.

SEOJK F.16

Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Internasional

GRI 2-27

Compliance with International Environmental Regulations

Certification of Environmental Management System	ISO 14001:2018
MARPOL Convention Certifications for Vessels	International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP)
	International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP)
	International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP)
	International Ballast Water Management Certificate (IBWM)
	International Pollution Prevention Certificate for the Carriage of Noxious Liquid Substances in Bulk (IOPP NOx)
	Anti Fouling Paint Certificate
	International Energy Efficiency Certificate (IECC)
Environmental Management Plan	Garbage Management Plan (GMP)
	Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)
	Ship Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)

GRI 302-4

Menuju Masa Depan Rendah Karbon: Efisiensi Energi, Reduksi Emisi, dan Material Berkelanjutan

Wintermar menyadari jejak lingkungan dari operasional maritimnya dan berkomitmen pada tindakan nyata untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi, dan menggunakan material berkelanjutan. Pada tahun 2024, fokus Perusahaan adalah pada bahan bakar alternatif, adopsi energi terbarukan, dan teknologi hemat energi. Beberapa inisiatif telah memberikan dampak yang signifikan, sementara yang lainnya masih berada pada tahap awal, membentuk fondasi untuk kemajuan berkelanjutan.

Supporting a Lower Carbon Future: Energy Efficiency, Emission Reduction and Sustainable Materials

Wintermar acknowledges the environmental footprint of its maritime operations and remains committed to practical and measurable actions that enhance energy efficiency, reduce emissions and integrate sustainable materials. In 2024, the Company focused on alternative fuels, renewable energy adoption and energy-efficient technologies. While some initiatives had a significant impact, others are still in their early stages, setting the foundation for further sustainability progress.

SEOJK F.5

Transisi ke Bahan Bakar yang Lebih Bersih

Biodiesel B35: Mengurangi Jejak Karbon melalui Bahan Bakar Alternatif

- Pada tahun 2024, armada kami mengonsumsi 22.132.285 liter Biodiesel B35, yaitu campuran yang terdiri dari 35% biofuel dan 65% diesel.
- Transisi ini berhasil menghindari emisi sebesar 20.480 ton CO_2e, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar solar HSD.

Transitioning to Cleaner Fuel Alternatives

Biodiesel B35: Reducing Carbon Footprint with Alternative Fuels

- In 2024, the fleet consumed 22,132,285 litres of Biodiesel B35, a blend of 35% biofuel and 65% diesel.
- This transition avoided 20,480 tonnes of CO_2e emissions, reducing reliance on traditional High-Speed Diesel (HSD).

- B35 sepenuhnya memenuhi ketentuan 2020 Global Sulphur Cap, dengan kandungan sulfur yang sangat rendah yaitu 0,005% m/m.
- Bahan bakar ini telah bersertifikasi *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) dan diuji secara ketat berdasarkan standar ASTM D 4294, menjadikan B35 sebagai produk ramah lingkungan yang berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.
- Namun, adopsi penuh biodiesel masih terbatas karena spesifikasi bahan bakar yang ditentukan oleh penyewa kapal, khususnya untuk kapal yang beroperasi di luar Indonesia, di mana HSD masih menjadi bahan bakar yang diwajibkan.

- B35 fully complies with the 2020 Global Sulphur Cap, maintaining a sulphur content as low as 0.005% m/m.
- Certified by the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) and rigorously tested under the ASTM D 4294 standard, B35 is a recognised green product that contributes to carbon emission reductions.
- However, full biodiesel adoption is limited due to charterer fuel specifications, particularly for vessels operating outside Indonesia, where HSD remains the required fuel.

Efisiensi Energi Operasional

Sambungan Listrik Darat: Mengurangi Emisi Saat Sandar di Pelabuhan

- Dengan memanfaatkan sambungan listrik darat saat sandar, armada berhasil menghemat 1.591 kilo liter solar HSD yang seharusnya digunakan untuk mengoperasikan generator di atas kapal.
- Langkah ini menghasilkan pengurangan emisi sebesar 4,34 ton CO_2e.
- Keterbatasan infrastruktur shore power masih menjadi tantangan, namun Wintermar tetap berkomitmen untuk memperluas penggunaannya selama tersedia.

Perluasan Energi Surya: Mengurangi Ketergantungan pada Listrik Jaringan

- Panel surya di Kantor Pusat Wintermar memproduksi listrik sebesar 23,52 MWh pada tahun 2024, mencakup 4,5% dari total kebutuhan listrik gedung.
- Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sebesar 23,37 ton CO_2e dan mengurangi ketergantungan pada listrik dari jaringan PLN.

Enhancing Energy Efficiency in Operations

Shore Power Connections: Reducing Emissions at Port

- By utilising shore power while berthing, the fleet saved 1,591 kilolitres of high-speed diesel that would have otherwise powered onboard generators.
- This resulted in an emission reduction of 4.34 tonnes CO_2e.
- Limited shore power infrastructure remains a challenge, but Wintermar is committed to expanding its use where available.

Solar Energy Expansion: Reducing Grid Electricity Dependency

- Solar panels at Wintermar's Head Office generated 23.52 MWh of electricity in 2024, covering 4.5% of the building's total electricity demand.
- This initiative contributed to an emission reduction of 23.37 tonnes CO_2e, reducing dependency on grid electricity.

SEOJK F.7

GRI 302-4
GRI 302-5

Mobilitas Berkelanjutan: Elektrifikasi dan Keterlibatan Karyawan

Kendaraan Listrik (EV) dalam Armada Kantor: Langkah Awal yang Kecil

- Wintermar mulai mengadopsi kendaraan listrik (EV) dalam armada kendaraan kantor, yang menghasilkan pengurangan emisi sebesar 0,011 ton CO_2e pada tahun 2024.
- Meskipun dampaknya masih kecil, langkah ini menjadi awal dari proses elektrifikasi guna mendukung adopsi transportasi rendah emisi di masa mendatang.

Mendorong Penghematan Energi: Inisiatif "Lift-Free Fridays"

- Melalui inisiatif "Lift-Free Fridays", karyawan didorong untuk menggunakan tangga alih-alih lift, yang menghasilkan penghematan listrik tahunan sebesar 4.004 KWh.
- Inisiatif ini berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 3,20 ton CO_2e, sekaligus mendorong gaya hidup sehat di kalangan karyawan.

Kami berkomitmen untuk terus memperluas praktik berkelanjutan dan penerapan teknologi inovatif yang tidak hanya memenuhi standar lingkungan, tetapi juga mendorong kemajuan nyata menuju masa depan yang lebih hijau dan hemat energi.

GRI 3-3

Konsumsi dan Efisiensi Energi

Wintermar secara aktif memantau dan menghitung konsumsi energi di seluruh armada kapal dan kantor pusat, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap penggunaan energi operasional. Komponen utama dari sistem ini adalah *Daily Operational Log* (DOL), yang dikirimkan setiap hari oleh masing-masing kapal. Catatan ini mencakup data penting seperti konsumsi bahan bakar, jarak tempuh, dan waktu perjalanan, yang memungkinkan pemantauan detail terhadap aktivitas armada dan penggunaan energi.

Sustainable Mobility: Electrification and Employee Engagement

Electric Vehicles (EVs) in Office Fleet: A Small First Step

- Wintermar introduced electric vehicles (EVs) into its office fleet, leading to a 0.011 tonne CO_2e reduction in 2024.
- While the impact is currently minimal, this marks an initial step towards electrification, supporting future adoption of low-emission transport.

Encouraging Energy Conservation: Lift-Free Fridays Initiative

- The "Lift-Free Fridays" initiative encouraged employees to use stairs instead of lifts, leading to an annual electricity saving of 4,004 KWh.
- This resulted in an emission reduction of 3.20 tonnes CO_2e, while also promoting healthier habits among employees.

We are committed to expanding our adoption of sustainable practices and innovative technologies that not only comply with environmental standards but also drives meaningful progress towards a greener, more energy-efficient future.

Energy Consumption and Efficiency

Wintermar actively monitors and calculates energy consumption across its fleet of vessels and the head office, ensuring a comprehensive understanding of operational energy usage. A key component of this system is the Daily Operational Log (DOL), which each vessel submits daily. This log provides critical data, including fuel consumption, distance travelled and travel time, enabling detailed monitoring of fleet activities and energy use.

Sorotan Utama Energi Tahun 2024
Key Energy Insights from 2024

SEOJK F.7 GRI 302-4



Konsumsi Listrik Electricity Consumption

Penggunaan listrik di kantor pusat sedikit menurun menjadi 526 mWh (1.894 GJ) pada tahun 2024, dibandingkan 529 mWh (1.903 GJ) di tahun 2023. Penurunan sebesar 3% ini mencerminkan peningkatan efisiensi energi, termasuk kontribusi dari panel surya, meskipun terjadi peningkatan jumlah personel dan pertemuan tatap muka.

The electricity usage at the head office slightly decreased to 526 mWh (1,894 GJ) in 2024, compared to 529 mWh (1,903 GJ) in 2023. This 3% reduction reflects improved energy efficiency measures, including the contribution of solar panels, despite the increase in personnel and in-person meetings.



Penggunaan Bensin untuk Kendaraan Kantor Office Gasoline Usage

Konsumsi bensin untuk kendaraan kantor terus menurun, menjadi 7 kL (236 GJ) di tahun 2024, dari 10 kL (330 GJ) di 2023 dan 13 kL (456 GJ) di 2022. Penurunan sebesar 28% ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan jasa transportasi pihak ketiga dan pembelian kendaraan listrik (EV) untuk keperluan operasional.

Gasoline usage for office vehicles continued to decline, dropping to 7 kL (236 GJ) in 2024 from 10 kL (330 GJ) in 2023 and 13 kL (456 GJ) in 2022. This 28% reduction is attributed to the increased reliance on third-party transportation services and the purchase of an EV for operational use.



Energi Terbarukan: Panel Surya Renewable Energy: Solar Panels

Instalasi panel surya di kantor pusat secara signifikan berkontribusi terhadap penggunaan energi terbarukan, menghasilkan 23,52 mWh (85 GJ) di tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 635% dari 3,2 mWh (11,5 GJ) di tahun 2023 dan menghasilkan pengurangan emisi sebesar 35,53 ton CO_2, mencerminkan komitmen Perusahaan yang semakin kuat terhadap adopsi energi terbarukan.

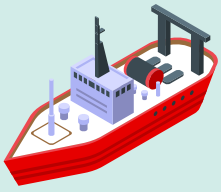
The installation of solar panels at the Head Office significantly contributed to renewable energy usage, generating 23.52 mWh (85 GJ) in 2024. This marked an increase of 635% from 3.2 mWh (11.5 GJ) in 2023, and generated emission reduction of 35.53 tonnes CO_2, reflecting the Company's growing commitment to renewable energy adoption.



Total Konsumsi Energi di Seluruh Organisasi Total Energy Consumption within the Organization

Total konsumsi energi Perusahaan menurun menjadi 1.295.897 GJ pada tahun 2024 dari 1.397.929 GJ di tahun 2023, menunjukkan pengurangan sebesar 7,6% dan membuktikan efektivitas upaya penghematan energi di seluruh operasional, meskipun menghadapi tantangan eksternal.

The Company's total energy consumption declined to 1,295,897 GJ in 2024 from 1,397,929 GJ in 2023, showcasing a 7.6% reduction and demonstrating the effectiveness of energy conservation measures across operations despite external challenges.



Intensitas Energi (GJ/Jam) Energy Intensity (GJ/Hours)

Intensitas energi armada sedikit meningkat menjadi 5,4 GJ/Jam di tahun 2024 dari 5,0 GJ/Jam di 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh adaptasi operasional, termasuk meningkatnya penggunaan solar HSD untuk operasi internasional atas permintaan penyewa kapal.

The energy intensity of the fleet increased slightly to 5.4 GJ/Hours in 2024, up from 5.0 GJ/Hours in 2023. This rise is attributed to operational adaptations, including the increased use of high-speed diesel (HSD) for international operations, as requested by charterers.

Untuk mengevaluasi efisiensi, perusahaan menghitung *annual maximum fuel index* setiap tahun. Indeks ini mengukur intensitas konsumsi bahan bakar yang dihitung berdasarkan jam operasi mesin induk dan pemakaian bahan bakar aktual sebagaimana tercatat dalam sistem DOL.

To evaluate efficiency, an annual maximum fuel index is calculated. This index measures the intensity of fuel consumption and is derived from the main engine's running hours and actual fuel usage recorded through the DOL system.

SEOJK F.5

Perusahaan menggunakan sumber energi terbarukan dan tak terbarukan dalam operasionalnya. Energi terbarukan mencakup panel surya dan Biodiesel B35, sedangkan energi tidak terbarukan mencakup solar HSD, bensin, dan listrik. Total konsumsi energi dihitung dengan menjumlahkan seluruh volume energi dari berbagai sumber, lalu dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ) menggunakan standar konversi dari *International Energy Agency* (IEA).

The Company utilises both renewable and non-renewable energy sources in its operations. Renewable energy includes solar panels and Biodiesel B35, while non-renewable sources include high-speed diesel, gasoline and electricity. Total energy consumption is calculated by aggregating the energy volumes of all sources and converting them into gigajoules (GJ) using International Energy Agency (IEA) conversion standards.

PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

GREEN HOUSE GAS (GHG) EMISSION CALCULATIONS

SEOJK F.12
GRI 3-3
GRI 305-1
GRI 305-5

Perhitungan Emisi GRK

Wintermar beroperasi di industri kapal lepas pantai, menyediakan kapal kepada klien dengan berbasis model sewa *time charter*. Dalam model ini, klien mengatur sebagian besar operasi kapal, termasuk jarak tempuh, muatan, kecepatan, dan konsumsi bahan bakar. Oleh karena itu, emisi GRK tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan. Struktur operasional ini berbeda dengan perusahaan pelayaran lainnya yang bergerak di bidang angkutan barang atau rute reguler.

GHG Emission Calculations

Wintermar operates in the offshore vessel industry, providing vessels to clients on a time charter basis. Under this model, clients largely dictate vessel operations, including distances travelled, loading, speeds and fuel consumption. As a result, GHG emissions are not entirely within the Company's control. This operational structure differs from other shipping companies engaged in cargo transport or regular tramper routes.

Setelah melakukan tinjauan bisnis pada tahun 2023, Wintermar melakukan reklasifikasi emisi *Scope* 1 untuk mencakup emisi dari armada milik sendiri dan yang dikelola sendiri. Penyesuaian ini mencerminkan karakter unik bisnis *time charter*, di mana meskipun Perusahaan adalah pemilik dan pengelola kapal, pengendalian Perusahaan atas penggunaan bahan bakar dan emisi tetap terbatas.

Following a business review in 2023, Wintermar reclassified Scope 1 emissions to include emissions from its owned and self-managed fleet. This adjustment reflects the unique nature of its time charter business, where the Company retains limited control over fuel use and emissions, despite being the ship owner and manager.

Saat ini, Wintermar belum menetapkan target emisi nol bersih (*net-zero*)

Currently, Wintermar does not have net-zero emission goals due to the inherent

Volume Pemakaian Energi Dalam Perusahaan
Energy Consumption in Company

SEOJK F.5 SEOJK F.6 GRI 302-1 GRI 302-3

Sumber Energi Energy Sources	**Peruntukan** Area of use	2022		2023		**2024**	
		Units (mWh/kL)	In Gigajoule	Units (mWh/kL)	In Gigajoule	**Units (mWh/kL)**	**In Gigajoule**
Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy							
Listrik Electricity (mWh)	Kantor Pusat Head Office	470	1,694	529	1,903	**526**	**1,894**
Bensin Gasoline (Kilolitre(kL))	Kendaraan Kantor Office Vehicle	13	456	10	330	**7**	**236**
Minyak BBM (HSD) High-speed Diesel (Kilolitre(kL))	Kapal beroperasi dengan High Speed Diesel Vessels operates with High Speed Diesel	5,720,881	214,344	8,261,325	309,527	**12,199,122**	**457,065**
Energi Terbarukan Renewable Energy							
Panel Surya Solar Panel (mWh)	Kantor Pusat Head Office	NIL	NIL	3.2	11.5	**23.5**	**85**
Biodiesel Biodiesel (Kilolitre(kL))	Kapal beroperasi dengan Biodiesel Vessels Operating with Biodiesel	30,170,823	1,140,457*	28,734,020	1,086,146	**22,132,285**	**836,600**
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption (Gigajoule)							
Armada Fleet		1,354,801		1,395,673		**1,293,665**	
Total (Armada + Kantor Pusat) Total (Fleet +Head Office)		1,356,949		1,397,918		**1,295,897**	

Intensitas Energi
Energi Intensity

Penggunaan Bahan Bakar dan Metrik Operasional untuk Armada Fuel Usage and Operational Metric for Fleet	**Armada** Fleet			**Statistik Energi dan Tenaga Kerja Kantor Pusat** Head Office Energy and Workforce Statistics	**Kantor Pusat** Office		
	2022	2023	**2024**		2022	2023	**2024**
Total Penggunaan Bahan Bakar Kapal (Gigajoule) Total Vessel Fuel Usage (Gigajoule)	1,354,801	1,395,673	**1,293,665**	Total Konsumsi Listrik (Gigajoule) Total Electricity Consumed (Gigajoule)	1,694	1,914	**1,894**
Total Jam Kerja Mesin Utama (Jam) Total Main Engine Running Hours (Hours)	263,468	278,690	**241,574**	Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	197	222	**244**
Intensitas Energi (Gigajoule/jam) Energy Intensity (Gigajoule/hours)	5.1	5	**5.4**	Intensitas Energi (Gigajoule/orang) Energy Intensity (Gigajoule/persons)	8.6	8.6	**8.2**

karena sifat bisnis kapal lepas pantai. Meskipun Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi sebisa mungkin, keterbatasan dalam model *time charter* membuat pencapaian emisi nol bersih membutuhkan kolaborasi yang signifikan dengan klien dan industri secara luas.

Perusahaan menargetkan diversifikasi ke bisnis maritim lainnya yang tidak terlalu bergantung pada industri minyak dan gas, dan telah menetapkan bahwa setiap pembangunan kapal baru harus dilengkapi dengan sistem propulsi hibrida.

Emisi Scope 1 dan Scope 2
Wintermar menghitung emisi GRK sesuai dengan *GHG Protocol* untuk kategori *Scope* 1 dan 2:

1. **Emisi *Scope* 1**
   Bersumber dari pembakaran bahan bakar (solar) pada kapal.
2. **Emisi *Scope* 2**
   Bersumber dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk operasional kantor.

Perusahaan belum menghitung emisi *Scope* 3 namun tetap berfokus memperluas upaya keberlanjutan.

nature of the offshore vessel business. While the Company is committed to improving energy efficiency and reducing emissions where possible, the limitations imposed by the time charter model mean that achieving net-zero emissions requires significant collaboration with clients and the wider industry.

The Company aims to diversify into other maritime related businesses which are less dependent on the oil and gas industry and has determined that any newbuilding of vessels will be required to be equipped with hybrid propulsion systems.

Scope 1 and 2 Emissions
Wintermar calculates GHG emissions in line with the GHG Protocol for Scope 1 and 2 categories:

1. **Scope 1 Emissions**
   Result from fuel combustion (diesel) used in vessels.
2. **Scope 2 Emissions**
   Arise from electricity purchased from Perusahaan Listrik Negara (PLN) for office operations.

The Company has not yet calculated Scope 3 emissions but remains focused on expanding its sustainability efforts.



Adherence to a comprehensive Planned Maintenance System ensures that vessels are well maintained and operating efficiently

Kepatuhan terhadap Sistem Pemeliharaan Terencana (PMS) yang komprehensif memastikan armada terawat baik dan beroperasi dengan efisien

SEOJK F.12
GRI 305-5

Perubahan Operasional dan Tren Emisi
Kinerja operasional Wintermar pada tahun 2024 mencerminkan fokus pada optimalisasi efisiensi energi dan pengurangan emisi di seluruh armada.

Beberapa sorotan utama:

1. **Penurunan Utilisasi Kapal**
   Utilisasi kapal menurun sebesar 4% di tahun 2024, yang berdampak pada penurunan aktivitas operasional dan konsumsi bahan bakar.

2. **Penurunan Penggunaan Total Bahan Bakar**
   Total konsumsi bahan bakar menurun menjadi 1,294 juta GJ pada tahun 2024 dari 1,395 juta GJ di tahun 2023. Namun, peningkatan jumlah kapal yang beroperasi di luar Indonesia menyebabkan konsumsi biodiesel menurun dan konsumsi solar HSD meningkat, karena jenis bahan bakar ditentukan oleh penyewa selama kapal sedang *on hire*.

3. **Penurunan Jam Operasi Mesin Induk**
   Total jam operasional mesin induk menurun menjadi 241.574 jam di 2024, dari 278.690 jam pada 2023. Penurunan ini sejalan dengan penurunan utilisasi kapal, menunjukkan penyesuaian efisiensi operasional.

4. **Penurunan Emisi GRK**
   Total emisi GRK menurun menjadi 73.017 ton CO_2e di tahun 2024, dibandingkan 73.976 ton CO_2e di tahun 2023, didorong oleh penurunan aktivitas operasional dan langkah efisiensi.
   - **Emisi *Scope* 1 (Bahan Bakar)**
     Menurun menjadi 72.597 ton CO_2e di 2024 dari 73.553 ton CO_2e di 2023.
   - **Emisi *Scope* 2 (Listrik)**
     Menurun menjadi 420 ton CO_2e di 2024 dari 423 ton CO2e di 2023.

5. **Peningkatan Intensitas Emisi**
   Intensitas emisi meningkat sedikit menjadi 0,30 ton CO_2e/jam di 2024, dari 0,27 ton CO_2e/jam pada

Operational Changes and Emission Trends
Wintermar's operational performance in 2024 reflects a focus on optimising energy efficiency and reducing emissions across its fleet.

Key insights include:

1. **Decreased Vessel Utilisation**
   Vessel utilisation decreased by 4% in 2024, impacting the overall operational activity and fuel consumption.

2. **Total Fuel Usage Reduction**
   Reduction in total fuel usage to 1.294 million GJ in 2024 compared to 1.395 million GJ in 2023. However, because a larger number of vessels are now operating outside of Indonesia where charterers mandate the use of High Speed Diesel, there has been a reduction in consumption of Biodiesel and an increase in the consumption of High Speed Diesel (HSD) as the Company does not control the fuel purchased while the vessel is on hire.

3. **Decreased Main Engine Running Hours**
   The total main engine running hours reduced to 241,574 hours in 2024, down from 278,690 hours in 2023. This reduction aligns with the lower vessel utilisation, reflecting adjustments in operational efficiency.

4. **Lower GHG Emissions**
   Total GHG emissions decreased to 73,017 tonnes CO_2e in 2024, compared to 73,976 tonnes CO_2e in 2023, driven by reduced operational activity and efficiency measures.
   - **Scope 1 Emissions (Fuel)**
     Reduced to 72,597 tonnes CO_2e in 2024 from 73,553 tonnes CO_2e in 2023.
   - **Scope 2 Emissions (Electricity)**
     Reduced to 420 tonnes CO_2e in 2024 from 423 tonnes CO_2e in 2023.

5. **Increased Emission Intensity**
   In 2024, emission intensity rose slightly to 0.30 tonnes CO_2e/hour from 0.27 tonnes CO_2e/hour in 2023. This increase

2023. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan kapal berkekuatan besar (AHTS dan PSV) selama dua tahun terakhir, yang menggunakan bahan bakar lebih banyak meskipun jam operasional menurun. Selain itu, perpindahan kapal kecil yang lebih efisien bahan bakar ke perusahaan manajemen kapal lain juga turut berkontribusi terhadap kenaikan intensitas emisi.

6. **Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Pendapatan**
Untuk tahun 2024, intensitas emisi GRK adalah 887 ton CO_2e per juta USD pendapatan, berdasarkan total emisi *Scope* 1 dan 2.

is mainly attributed to the expanded deployment of high-horsepower vessels (AHTS and PSV) over the past two years, which consume substantially more fuel, resulting in elevated emissions despite a slight reduction in operating hours. Additionally, the transfer of smaller, more fuel-efficient vessels to a different ship management company contributed to the overall rise in emission intensity.

6. **GHG Emission Intensity Based on Income**
The GHG emission intensity for 2024 is 887 tonnes CO_2e per million USD of revenue, based on total Scope 1 and Scope 2 emissions and the company's recorded revenue.



Capt Joko Sutrisno
DP Instructor

Saya benar-benar melihat bagaimana Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sebagai contoh, kami menerapkan pengoptimalan kecepatan atau penggunaan kecepatan ekonomis di seluruh kapal untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, kecuali jika kecepatan penuh memang benar-benar diperlukan. Selain itu, kami juga memiliki praktik pengelolaan limbah yang diterapkan untuk memastikan semua limbah ditangani dengan baik sesuai dengan kategorinya.

Bahkan hal-hal kecil, seperti kampanye rutin untuk menghemat air dan bahan bakar, telah membawa perubahan besar bagi kebiasaan saya sendiri, menjadi lebih hemat dalam penggunaan air dan bahan bakar dalam keseharian saya.

Bagi saya, menjadi bagian dari Wintermar membuat saya bangga, karena saya tahu saya bekerja di perusahaan yang benar-benar peduli terhadap lingkungan. Saya merasa sangat bersyukur bisa bekerja dan menjadi bagian dari tim Wintermar, sebuah perusahaan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, karena itu berarti saya juga turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di bumi ini untuk generasi yang akan datang.

I clearly see how the Company is committed to protecting the environment. For example, we apply speed optimisation or economical speed on all vessels to reduce fuel consumption unless full speed is absolutely necessary. We also have waste management practices in place to ensure all waste is handled properly according to its category.

Even small things, like regular campaigns to save water and fuel, have brought about huge change in my own habits to become more economical in using water and fuel in my daily routine.

For me, being part of Wintermar makes me proud because I know I'm working in a company that really cares about the environment. I feel very grateful to be able to work and be a part of Wintermar team, a company that really cares about the environment because it means I am actively playing a role in preserving the environment on this earth for future generations.

Emisi Non-GRK

Saat ini, Perusahaan belum menghitung emisi non-GRK karena penggunaan Biodiesel B35. Tidak tersedia referensi faktor emisi yang mapan untuk bahan bakar ini. Namun, penggunaan B35 tetap mendukung tujuan keberlanjutan Wintermar dengan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil tradisional dan menurunkan emisi GRK secara keseluruhan.

Non-GHG Emissions

GRI 305-7

Currently, the Company does not calculate non-GHG emissions due to the use of Biodiesel B35. There is no established emission factor reference available for this fuel. However, the use of B35 supports Wintermar's sustainability objectives by reducing reliance on traditional fossil fuels and lowering overall GHG emissions.

Emisi GRK

GHG Emission

SEOJK F.11 GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	2022	2023	**2024**
Cakupan 1 (BBM) (Ton CO2e) Scope 1 (Fuel) (Tonnes CO_2e)	73,282	73,553	**72,597**
Cakupan 1 – Armada Scope 1 - Fleet	73,246	73,527	**72,581**
Cakupan 1 – Kendaraan Kantor Scope 1 - Office Vehicles	36	26	**16**
Cakupan 2 (Listrik) (Ton CO2e) Scope 2 (Electricity) (Tonnes CO_2e)	376	423.2	**420.8**
Jumlah Total	146,940	147,529	**145,615**
Jumlah Jam Bekerja M/E (jam) (lihat catatan 5) Total Running Hours M/E (hours) (see note 5)	263,468	278,690	**241,574**
Intensitas Emisi GRK ton/jam Emission Intensity GHG (tonnes CO2e /hour)	0.29	0.28	**0.32**

Catatan Perhitungan Emisi GRK

1. Perhitungan di atas hanya mencakup emisi CO_2 dan tidak termasuk gas rumah kaca lainnya.
2. Tahun dasar untuk pelaporan emisi adalah 2019, untuk memastikan konsistensi dalam memantau tren dari waktu ke waktu.
3. Faktor emisi yang digunakan dalam perhitungan bersumber dari *GHG Emission Calculation Tools*, guna menjamin akurasi dan standardisasi.
4. Emisi dilaporkan menggunakan pendekatan pengendalian operasional, artinya Wintermar hanya mencakup emisi dari kegiatan operasional yang berada di bawah kendali langsung perusahaan.
5. Untuk pengukuran intensitas emisi, digunakan jam operasi mesin induk sebagai penyebut, karena paling mewakili tingkat aktivitas operasional Perusahaan.
6. Rasio intensitas mencakup *Scope* 1 (emisi dari bahan bakar) dan *Scope* 2 (emisi dari listrik) guna memberikan gambaran menyeluruh tentang efisiensi karbon operasional.

Notes on GHG Emissions Calculation

1. The calculations above account only for CO_2 emissions and do not include other greenhouse gases.
2. The base year for emissions reporting is 2019 to ensure consistency in tracking trends over time.
3. Emission factors used in the calculations are sourced from GHG Emission Calculation Tools for accuracy and standardisation.
4. Emissions are reported using the operational control approach, meaning Wintermar includes emissions from operations where it has direct management control.
5. For emissions intensity measurement, the Main Engine Running Hours of the fleet is used as the denominator, as it best represents the Company's activity levels.
6. The intensity ratio includes both Scope 1 (fuel emissions) and Scope 2 (electricity emissions) to provide a comprehensive view of operational carbon efficiency.

SEOJK F.8
GRI 3-3

Penggunaan Air

Air yang digunakan di Kantor Pusat Wintermar bersumber dari penyedia air negara PAM JAYA dan air tanah berbayar. Untuk armada kapal, sebagian besar air dipasok oleh penyedia eksternal, sementara beberapa kapal dilengkapi dengan *freshwater generator* di atas kapal yang menghasilkan air layak minum.

Pada tahun 2024, penggunaan air di Kantor Pusat mengalami perubahan signifikan akibat penyesuaian operasional dan pasokan:

- **Air dari PAM JAYA**
  Penggunaan menurun tajam menjadi 36 m³ pada tahun 2024, dibandingkan dengan 1.224 m³ di tahun 2023. Penurunan tajam ini mencerminkan berkurangnya ketersediaan air dari penyedia utilitas tersebut.
- **Penggunaan Air Tanah**
  Penggunaan air tanah meningkat menjadi 1.881 m³ di tahun 2024, dari 582 m³ di tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh masalah pasokan dari PAM JAYA yang tidak mampu memenuhi kebutuhan air Kantor Pusat.

Untuk armada kapal, konsumsi air tetap stabil:

- **Air dari Penyedia Utilitas**
  Armada menggunakan 66.527 m³ air di tahun 2024, dibandingkan 68.358 m³ di tahun 2023. Stabilitas ini mencerminkan praktik pengelolaan air yang efisien di seluruh armada.

Water Usage

The water used by Wintermar's Head Office is sourced from the state utility PAM JAYA and paid groundwater. For the fleet, water is primarily supplied by external providers, while some vessels are equipped with onboard freshwater generators that produce potable water.

In 2024, water usage at the Head Office shifted significantly due to operational and supply adjustments:

- **Water from PAM JAYA**
  Usage dropped to 36 m³ in 2024, compared to 1,224 m³ in 2023. This sharp decrease reflects reduced availability of water from the utility provider.
- **Groundwater Usage**
  Reliance on groundwater increased to 1,881 m³ in 2024, up from 582 m³ in 2023. The increased dependence on groundwater is attributed to supply issues with PAM JAYA, which was unable to meet the Head Office's water needs.

For the fleet, water consumption remained consistent:

- **Water from Utility Providers**
  The fleet used 66,527 m³ of water in 2024, compared to 68,358 m³ in 2023. This stability reflects efficient water management practices across the fleet.

Tabel Penggunaan Air (m3)
Water Consumption (m3)

Sumber Sources	2022	2023	**2024**
Kantor Pusat Head Office			
Air PAM Water from Utility Company	1,551	1,224	**36**
Air Tanah Ground Water	253	582	**1,881**
Armada Fleet			
Air PAM Water from Utility Company	64,821	68,358	**66,527**

Wintermar berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab, memastikan bahwa pemanfaatan air tidak memberikan dampak negatif terhadap sumbernya. Perusahaan terus memantau dan menyesuaikan konsumsi air agar selaras dengan tujuan keberlanjutan dan mengatasi kendala pasokan.

Wintermar is committed to the responsible use of water, ensuring that its utilisation does not adversely affect its sources. The Company continuously monitors and adjusts its water consumption to align with sustainability goals and mitigate supply challenges.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Laut

Meskipun Wintermar tidak beroperasi di dalam atau dekat kawasan konservasi, Perusahaan menyadari potensi dampak aktivitas maritimnya terhadap keanekaragaman hayati, termasuk polusi di laut, darat, dan udara. Untuk meminimalkan dampak tersebut dan berkontribusi dalam perlindungan keanekaragaman hayati laut,

Safeguarding Marine Biodiversity

Although Wintermar does not operate in or near conservation areas, the Company recognises the potential impact its maritime activities may have on biodiversity, including pollution in the sea, land and air. To minimise these impacts and contribute to the protection of marine biodiversity.

SEOJK F.9
SEOJK F.10

Wintermar berkomitmen untuk menerapkan inisiatif-inisiatif berikut:

1. **Cat Anti-Fouling Bebas TBT**
   Wintermar menerapkan cat anti-fouling bebas organotin (TBT) pada lambung kapal sesuai dengan regulasi IMO. Langkah ini mencegah *biofouling* laut dan mengurangi gangguan ekologis.

Wintermar is dedicated to implementing the following initiatives:

1. **TBT-Free Anti-Fouling System Paint**
   Wintermar applies organotin-free anti-fouling paints to vessel hulls in compliance with the IMO regulations, preventing marine biofouling and reducing ecological disruptions.



2. **Sambungan Listrik Darat di Pelabuhan**
Dengan menggunakan sambungan listrik darat alih-alih generator di atas kapal saat sandar, Wintermar mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi.

2. **Shore Power Connections at Ports**
By utilising shore power instead of onboard generators, Wintermar reduces fuel consumption and emissions during port stays.

3. **Pengurangan Plastik Sekali Pakai**
Kampanye Pengelolaan Plastik Sekali Pakai meningkatkan kesadaran dan menegakkan pedoman untuk meminimalkan limbah plastik di seluruh operasional.

3. **Single-Use Plastic Reduction**
A Single-Use Plastic Management Campaign raises awareness and enforces guidelines to minimise plastic waste across operations.

SEOJK F.15

4. **Komitmen "ZERO OIL SPILL"**
Wintermar berhasil mempertahankan rekor nol tumpahan minyak selama tiga tahun berturut-turut, mencerminkan komitmen kuat terhadap perlindungan lingkungan laut.

4. **"ZERO OIL SPILL" Commitment**
Wintermar has maintained zero oil spills for three consecutive years, reflecting its strong commitment to marine environmental protection.

Kasus Tumpahan Minyak
Oil Spill Cases

Tahun Year	Tumpahan Minyak Oil Spills
2022	0
2023	0
2024	**0**

5. **Penggunaan Kertas Berkelanjutan**
Wintermar menggunakan kertas bersertifikat PERC dan sesuai standar ISO 9001, memastikan sumber material yang bertanggung jawab dan mendukung konservasi hutan serta kesehatan ekosistem.

5. **Sustainable Paper Usage**
Wintermar sources PERC-certified, ISO 9001-compliant paper, ensuring responsible material sourcing that supports forest conservation and ecosystem health.

Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan pendekatan proaktif Wintermar dalam mengurangi dampak lingkungan dan menegakkan tanggung jawabnya terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut.

These initiatives reflect Wintermar's proactive approach to mitigating its environmental impact and upholding its responsibility to marine biodiversity conservation.

GRI 3-3
GRI 306-1
GRI 306-2

Pengelolaan Limbah
Wintermar berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sesuai dengan standar ISO 14001:2015 dan MARPOL Annex V. Menyadari dampak lingkungan yang ditimbulkan dari limbah baik di kantor pusat maupun di armada kapal, Perusahaan menerapkan hirarki pengelolaan limbah yang terstruktur: Pencegahan, Pengurangan, Penggunaan Kembali, Daur Ulang, Pengolahan, dan Pembuangan.

Waste Management
Wintermar is committed to responsible waste management in accordance with ISO 14001:2015 and MARPOL Annex V. Recognising the environmental impact of waste from both our head office and fleet, we implement a structured waste management hierarchy: Prevention, Reduction, Reuse, Recycling, Treatment and Disposal.

Jenis Limbah Non-B3 dan Metode Pengelolaannya

Types of Non-Hazardous Waste and Their Management Methods

SEOJK F.14 GRI 3-3 GRI 306-1 GRI 306-2

Jenis Limbah Type of Waste		Aktivitas Activity	Metode Pengelolaan Management Method
	**Kertas** Paper	**Aktivitas perkantoran dan bahan kemasan** Office activities and packaging materials	**Didaur ulang melalui vendor pihak ketiga** Recycled through third party vendor
	**Plastik** Plastic	**Bahan kemasan, barang sekali pakai, dan penggunaan plastik dalam operasional** Packaging materials, disposable items, and operational use of plastics	**Dipilah dan dibuang melalui layanan pihak ketiga** Segregated and disposed of through a third-party service
	**Sisa Makanan** Food Wastes	**Persiapan dan konsumsi makanan** Food preparation and consumption	**Dibuang sesuai dengan pedoman pengelolaan limbah** Proper disposal as per waste management guidelines
	**Limbah Domestik** Domestic Wastes	**Limbah rumah tangga umum seperti kardus dan barang tidak dapat didaur ulang** General household waste generated such as cardboard and non-recyclable items	**Dipilah dan dikelola oleh penyedia layanan pihak ketiga** Segregated and managed by third-party providers

Jenis Limbah B3 dan Metode Pengelolaannya

Types of Hazardous Waste and Their Management Methods

GRI 306-1 GRI 306-2

Jenis Limbah Type of Waste		Aktivitas Activity	Metode Pengelolaan Management Method
	**Minyak goreng, bahan kimia pembersih, cat, dan pelumas** Cooking oil, cleaning chemicals, paint, and lubricants	**Kegiatan operasional** Operational activity	**Dipilah dan dibuang melalui layanan pihak ketiga** Segregated and disposed of through a third-party service
	**Limbah Operasional** Operational Waste	**Bahan kemasan, barang sekali pakai, dan penggunaan plastik dalam operasional** Packaging materials, disposable items, and operational use of plastics	**Disimpan dengan benar, diberi label, dan dibuang melalui pengelola limbah bersertifikat** Properly stored, labeled, and disposed of through certified waste handlers
	**Limbah Elektronik** Electronic Waste	**Pembuangan peralatan elektronik, termasuk komputer, perangkat komunikasi, dan sistem navigasi** Disposal of electronic equipment, including computers, communication devices and navigation systems	**Dikumpulkan dan dikirim ke fasilitas daur ulang limbah elektronik yang berizin** Collected and sent to authorised e-waste recyclers

Untuk meminimalkan limbah dan melindungi ekosistem laut, Wintermar telah menghapus penggunaan plastik sekali pakai secara bertahap melalui kebijakan yang mendorong penggunaan wadah yang dapat digunakan kembali, pengurangan kemasan plastik, pengadaan dari sumber lokal, dan pembelian dalam jumlah besar. Setiap kapal menjalankan Garbage Management Plan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, limbah dari seluruh operasional dikelola oleh penyedia jasa bersertifikasi pihak ketiga.

To minimise waste and protect marine ecosystems, we have phased out single-use plastics through policies promoting reusable containers, reducing plastic packaging, sourcing locally, and bulk purchasing. Each vessel follows a Garbage Management Plan to ensure regulatory compliance. Additionally, waste from our operations is managed by certified third-party providers.

Di Kapal: Limbah dipisahkan secara sistematis, disimpan di area yang telah ditentukan, dan dibuang ke fasilitas bersertifikasi pihak ketiga saat kapal sandar. Seluruh data limbah dicatat dalam Garbage Record Book digital untuk memastikan pemantauan dan kepatuhan yang berkelanjutan. Volume limbah dan metode pembuangan dipantau, baik di atas kapal maupun di fasilitas pihak ketiga.

Onboard Vessels: Waste is systematically segregated, stored in designated areas and disposed of at certified third-party facilities upon reaching shore. All waste data is recorded in the digital Garbage Record Book for continuous monitoring and compliance. Waste volume and disposal methods are tracked both onboard and at third-party facilities.

Di Kantor Pusat: Limbah dikategorikan, di mana limbah yang dapat didaur ulang dikirim ke pihak ketiga untuk proses daur ulang, sementara limbah non-daur ulang dikelola oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah. Perusahaan juga menerapkan Life Cycle Management untuk kartrid tinta bekas dengan cara mengembalikannya ke vendor untuk didaur ulang.

Head Office: Waste is categorised, with recyclables sent to third-party recyclers, while non-recyclables are disposed of by the Local Government sanitation department. The Company also practises Life Cycle Management for used ink cartridges by returning them to vendors for recycling.

SEOJK F.4

Biaya Lingkungan yang Dikeluarkan
Pada tahun 2024, Wintermar mengeluarkan biaya sebesar US$144.584 untuk pengelolaan lingkungan, yang mencakup pengelolaan limbah, sistem pemantauan bahan bakar, audit ISO 14001, sanitasi, dan program CSR. Pengeluaran ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan dan menjaga praktik operasional yang bertanggung jawab.

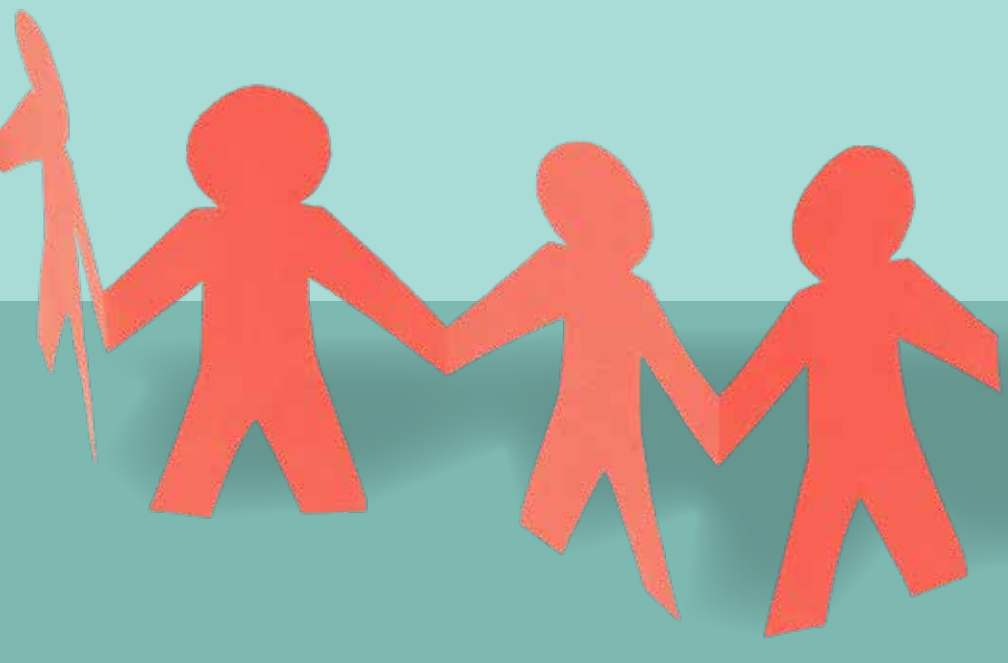
Environmental Costs Incurred
In 2024, Wintermar incurred US$144,584 in environmental management costs, covering waste management, fuel monitoring systems, ISO 14001 audits, sanitation and CSR programs. These expenses reflect the Company's commitment to complying with environmental regulations and maintaining responsible operational practices.

Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Komposisi (ton/tahun)
Waste Generated by Composition (tonnes/year)

SEOJK F.13 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5

Limbah Kantor Waste Generated from Head Office Tonnes/year	2022			2023			**2024**		
	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill
Limbah Tidak Beracun Non Hazardous Waste									
Kertas Paper	0.355	0.355	0	0.681	0.681	0	**1.705**	**1.49**	**0.215**
Makanan Food	0	0	0	0	0	0	**0**	**0**	**0**
Plastik Plastic	0.007	0.007	0	0.070	0.010	0.060	**0.313**	**0.23**	**0.083**
Sampah Domestik Domestic Waste	5.439	0.014	5.425	5.259	0.009	5.250	**15.526**	**0.106**	**15.42**
Limbah Beracun Hazardous Waste									
Limbah Beracun Hazardous Waste	0.105	0.055	0	0.098	0.023	0	**0.373**	**0.128**	**0**
TOTAL	5.906	0.431	5.425	6.108	0.723	5.310	**17.917**	**1.954**	**15.718**

Limbah dari Armada Waste Generated from Fleet Tonnes/year	2022			2023			**2024**		
	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill	Jumlah Total	Daur Ulang Recycled	TPA Landfill
Limbah Tidak Beracun Non Hazardous Waste									
Plastik (Daur Ulang) Plastic (Recycled)	202	0	202	203	0	203	**225**	**0**	**225**
Limbah Makanan Food Wastes	234	0	234	203.5	0	203.5	**237**	**0**	**237**
Sampah Domestik Domestic Waste	319	0	319	287.6	0	287.6	**326**	**0**	**326**
Limbah Beracun Hazardous Waste									
Minyak Goreng Cooking Oil	9.9	0	9.9	11.8	0	11.8	**9.68**	**0**	**9.68**
Limbah Operasional Operational Wastes	18.6	0	18.6	27.3	0	27.3	**42.92**	**0**	**42.92**
Limbah Elektronik E-Waste	0.41	0	0.41	0.64	0	0.64	**2.28**	**0**	**2.28**
TOTAL	784.77	0	784.77	733.84	0	733.84	**842.88**	**0**	**842.88**





Karyawan Wanita dalam Posisi Pemimpin
Female Employee in Leadership Position

11

Jumlah Perwira Wanita
No. of Women Officer

7



22,432 jam

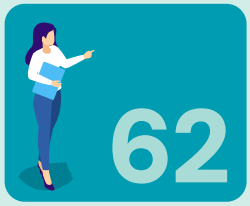
Jam Pelatihan Awak Kapal
Training Hours for Crew

Investasi dalam Pengembangan Personel
Investment in Personnel Development

US$323,630

Total Karyawan yang Menjalani Pelatihan
Total Employees that Undergo Training

Total Awak Kapal yang Menjalani Pelatihan
Total Crew that Undergo Training









Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

SUMBER DAYA MANUSIA

Wintermar berkomitmen pada praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan memiliki sistem untuk mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan karyawannya. Perusahaan juga memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat tempat Perusahaan beroperasi.

Wintermar juga memiliki kerangka kerja untuk mengelola ketenagakerjaan dengan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk memastikan keadilan, mencegah diskriminasi dan pelanggaran, serta mematuhi undang-undang ketenagakerjaan. Perusahaan mendorong keterlibatan karyawan dan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kepuasan dan pengembangan keterampilan.

Perusahaan secara terus-menerus memantau dinamika tenaga kerja untuk memastikan praktik rekrutmen yang adil serta kesempatan pengembangan karier berdasarkan kriteria kinerja bagi semua

HUMAN RESOURCES

GRI 3-3

Wintermar is committed to responsible employment practices and has systems in place to hire, train and develop its employees. The Company also generates a positive impact on the economic conditions and well-being of employees and the communities in which it operates.

Wintermar also has a framework for managing employment with clear policies and procedures to ensure fairness, prevent discrimination and abuse and comply with employment laws. The Company promotes employee engagement and provides training and development to improve satisfaction and skill development.

The Company continuously monitors workforce dynamics to ensure equitable hiring practices and career growth opportunities based on performance criteria for all employees. Wintermar

karyawan. Wintermar mengutamakan keberagaman tenaga kerja dengan merekrut kandidat dari berbagai latar belakang, suku, jenis kelamin, dan pengalaman profesional.

diversifies its workforce by hiring candidates from various backgrounds, ethnicity, gender and professional experience.

SEOJK F.19

Usia minimum untuk semua karyawan adalah 18 tahun, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, dan Perusahaan menentang praktik kerja paksa. Seluruh karyawan menyetujui persyaratan kerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Persyaratan ini mencakup usia minimum karyawan dan kondisi pengakhiran hubungan kerja oleh kedua belah pihak.

The minimum age for all employees is 18 years old which complies with labour regulations and the Company stands against forced labour. All employees agree to terms of employment as governed by the Company Regulation which is endorsed by the Ministry of Labour. These terms include minimum age of employees and conditions for termination of employment by both parties.

Selanjutnya, semua awak kapal direkrut berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati dalam kontrak kerja tertulis, yang mematuhi ketentuan kerja dari Kementerian Perhubungan Laut.

Furthermore all crew are recruited based on agreed terms and conditions specified in a written work contract which complies with the Ministry of Sea Transportation conditions of work.

GRI 2-30

Perusahaan tidak memiliki perjanjian kerja bersama (PKB) dengan karyawan atau awak kapal. Namun, terdapat Komite Representasi Karyawan (REPKA) yang bertemu secara rutin dengan manajemen untuk membahas kesejahteraan dan kebutuhan karyawan.

The Company does not have a collective bargaining agreement with employees or crew. There is a Employee Representation Committee (REPKA) which meets regularly with management to discuss employee welfare and needs.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kontrak Kerja

Employees Composition by Employment Contract Status

GRI 2-7

Peruntukan Category	2024		Total	2023		Total
	Wanita Female	**Pria** Male		**Wanita** Female	**Pria** Male	
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	**69**	**175**	**224**	65	157	222
Jumlah Awak Kapal dalam Kontrak Number of Crew on Contract	**7**	**771**	**778**	9	834	843
Jumlah Personel Total Personnel	**76**	**946**	**1,022**	74	991	1,065



Wintermar menghargai keberagaman dalam tenaga kerja kami.

Wintermar values diversity in our workforce.

Pada akhir tahun 2024, Wintermar memiliki total tenaga kerja sejumlah 1.022 orang, yang terdiri dari 244 karyawan tetap di Kantor Pusat dan 778 awak kapal yang bekerja berdasarkan kontrak di armada kami. Terjadi peningkatan jumlah karyawan Kantor Pusat untuk memperkuat tim teknikal dan digitalisasi, sementara jumlah awak kapal berkurang karena beberapa kapal di luar Indonesia dikelola oleh pihak lain.

At the end of 2024, Wintermar employed a total workforce of 1,022 employees, comprising 244 shore-based Head Office permanent employees and 778 contract-based crew working on the fleet. There was an increase in Head Office employees to boost the technical and digitalisation teams, whereas the number of crew was lower as some vessels outside Indonesia were managed by other parties.

GRI 2-7
GRI 2-8

Di Indonesia, ketenagakerjaan pelaut diatur oleh Peraturan Syahbandar yang berbasis kontrak. Perusahaan tidak membedakan jenis kelamin atau status pekerjaan dan tidak memiliki pekerja yang tidak dianggap sebagai karyawan.

In Indonesia, the employment of seafarers is regulated by the Portmaster Regulations which is contract based. The Company does not differentiate between gender or employment status and does not have workers who are not considered as employees.

Pada tahun 2024, Wintermar merekrut 64 karyawan baru dan 181 awak kapal baru, dengan tingkat rekrutmen sebesar 26,2% untuk karyawan dan 23,3% untuk awak kapal. Sementara itu, tingkat perpindahan tahun 2024 adalah 17,2% untuk karyawan dan 31,6% untuk awak kapal.

In 2024, Wintermar recruited 64 new employees and 181 new crew, with a recruitment rate of 26.2% for employees and 23.3% for crew, while the turnover rate for 2024 was 17.2% for employees and 31.6% for crew.

GRI 401-1

Rincian karyawan dan awak kapal baru berdasarkan jenis kelamin dan usia pada halaman berikut:

Details of new employees and crew based on gender and age are as following page:

Rekrutmen dan Perpindahan Karyawan Darat Tahun 2024
Recruitment of New Shore based Employees and Turnover in 2024

GRI 401-1

	Jumlah Karyawan Baru pada 2024 No. of New Employees in 2024		Jumlah Karyawan yang Mengundurkan Diri pada 2024 No. of employees who resigned in 2024		Jumlah Karyawan pada Akhir 2024 Total no. of employees at the end of 2024		Tingkat Perekrutan Rate of Recruitment (%)		Tingkat Perpindahan Rate of Turnover (%)	
Umur (tahun) Age (years old)	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male
18–25	2	9	2	6	3	10	66.7%	90.0%	66.7%	60.0%
25–35	9	30	4	16	33	61	27.3%	49.2%	12.1%	26.2%
35–45	0	8	0	11	20	55	0.0%	14.6%	0.0%	20.0%
45–55	0	6	1	2	11	44	0.0%	13.6%	9.1%	4.6%
>55	0	0	0	0	2	5	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Sub Total	11	53	7	35	69	175	15.9%	30.3%	10.1%	20.0%
Total	64		42		244		26.2%		17.2%	

Rekrutmen dan Perpindahan Awak Kapal Tahun 2024
Recruitment of New Crew and Turnover in 2024

GRI 401-1

	Jumlah Awak Kapal Baru pada 2024 No. of New Employees in 2024		Jumlah Awak Kapal yang Mengundurkan Diri pada 2024 No. of employees who resigned in 2024		Jumlah Awak Kapal pada Akhir 2024 Total no. of employees at the end of 2024		Tingkat Perekrutan Rate of Recruitment (%)		Tingkat Perpindahan Rate of Turnover (%)	
Usia (tahun) Age (years old)	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male
18–25	0	29	2	1	1	42	0.0%	69.1%	200.0%	2.4%
25–35	0	64	0	77	4	262	0.0%	24.4%	0.0%	29.4%
35–45	0	52	0	75	1	273	0.0%	19.1%	0.0%	27.5%
45–55	0	34	0	73	1	180	0.0%	18.9%	0.0%	40.6%
>55	0	2	0	18	0	14	0.0%	14.3%	0.0%	128.6%
Sub Total	0	181	2	244	7	771	0.0%	23.5%	28.6%	31.7%
Total	181		246		778		23.3%		31.6%	

SEOJK F.20

GRI 2-19

Kebijakan remunerasi Perusahaan sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan mematuhi peraturan mengenai upah minimum. Tingkat remunerasi terendah untuk karyawan tetap setara dengan 107% dari upah minimum regional. Penempatan karyawan juga didasarkan pada kompetensi dan kebutuhan untuk mengembangkan karier dan kemampuan mereka.

Sementara itu, awak kapal dengan bayaran terendah memperoleh 106% dari upah minimum DKI Jakarta yang merupakan upah minimum tertinggi di seluruh provinsi di Indonesia.

The Company's remuneration policy is aligned to the applicable labour regulations and complies with regulations regarding minimum wages. The lowest level of remuneration for permanent employees is equivalent to 107% of the regional minimum wage. Employees are also appointed based on their competencies and needs in order to develop their careers and abilities.

Meanwhile, the lowest paid crew is earning 106% of Jakarta minimum wage which is the highest amongst all provinces in Indonesia.

Pada tahun 2024, kompensasi karyawan dengan bayaran tertinggi adalah 11,3 kali dari gaji median. Kenaikan kompensasi untuk karyawan dengan bayaran tertinggi sebesar 7%, yang sama dibandingkan dengan kenaikan median sebesar 7% untuk seluruh karyawan. Sementara itu, kompensasi awak kapal dengan bayaran tertinggi adalah 10,9 kali dari gaji median. Kenaikan kompensasi untuk awak kapal dengan bayaran tertinggi sebesar 3%, dibandingkan dengan kenaikan median sebesar 12% untuk seluruh awak kapal.

In 2024, the highest paid employee's compensation was 11.3 times of the median salary. The increase in compensation for the highest paid employee was 7%, which was the same as compared to the median increase of 7% for all employees. Meanwhile, the highest paid crew's compensation was 10.9 times of the median salary. The increase in compensation for the highest paid crew was 3%, compared to the median increase of 12% for all crew.

GRI 2-21

Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap

Wintermar memberikan tunjangan dan manfaat yang kompetitif kepada karyawan tetap dan kontrak. Tidak ada karyawan paruh waktu atau sementara. Karyawan menerima paket manfaat yang komprehensif, termasuk asuransi, jaminan sosial, kepemilikan saham, tunjangan medis, tunjangan transportasi, cuti melahirkan, Tunjangan Hari Raya, cuti berbayar, pensiun, dan pengembangan profesional.

Awak kapal disediakan makanan, akomodasi, fasilitas medis, dan asuransi Perlindungan dan Ganti Rugi (P&I) saat bekerja di laut. Selain itu, perusahaan berkontribusi pada skema jaminan sosial pemerintah untuk awak kapal Indonesia yang mencakup asuransi jiwa, kompensasi pekerja dan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi cacat tetap. Selain itu, awak kapal menerima pembayaran lembur, kompensasi hak cuti, tunjangan jabatan, tunjangan cuti dan transportasi, dan pengembangan profesional. Awak kapal dengan kinerja tinggi dapat menerima tunjangan untuk peningkatan keterampilan dan sertifikasi.

Wintermar tidak memiliki skema pensiun manfaat pasti, namun karyawan dan awak kapal yang memenuhi syarat berhak mengikuti program kontribusi pasti melalui pihak ketiga selain program pensiun negara. Wintermar berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dukungan kepada seluruh karyawan, terlepas dari status pekerjaan mereka.

Benefits Provided to Full-Time Employees

SEOJK F.21
GRI 401-2

Wintermar provides competitive allowances and benefits to both permanent and contract employees. There are no part time or temporary employees. Employees receive a comprehensive benefits package, including holiday allowance, insurance, social security, stock ownership, medical benefits, transportation allowances, parental leave, Hari Raya Allowance, paid leave, pension and professional development.

Crew members receive food, accommodation, medical facilities and Protection and Indemnity (P&I) insurance while working at sea. In addition, the Company contributes to the government social security scheme for Indonesian crew which covers life insurance, workers compensation and health insurance, personal accident insurance, permanent disability insurance. In addition, crew received overtime pay, leave right compensation, position allowances, leave and transport allowances and professional development. High-performing crew members may receive allowances for skill and certification upgrades.

Wintermar does not have a defined benefit pension scheme but qualifying employees and crew may be entitled to a third party defined contribution scheme in addition to the state pension scheme. Wintermar is committed to providing benefits and support to all employees, regardless of their employment status.

GRI 401-3

Cuti Melahirkan

Wintermar memiliki kebijakan cuti melahirkan 3 bulan untuk karyawan perempuan dan cuti paternity 3 hari untuk karyawan laki-laki. Pada tahun 2024, 3 wanita dan 11 pria mengambil cuti orang tua dan semuanya kembali bekerja di posisi semula. 86% dari mereka yang mengambil cuti orang tua tetap bekerja setelah 12 bulan.

Parental Leave

Wintermar has a 3 months maternity leave policy for female employees and 3 days paternity leave for male employees. In 2024, 3 women and 11 men took parental leave and 100% returned to their original positions. 86% of those who took parental leave remained employed after 12 months.

SEOJK F.18

GRI 3-3

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN

Wintermar menghargai keberagaman dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan karir yang setara dalam perekrutan dan pengembangan personel, mendukung kesetaraan gender, dan menghormati seluruh personel tanpa memandang latar belakang mereka. Perusahaan menerapkan kebijakan yang mendorong keadilan, memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan, menjaga kondisi kerja yang aman, serta mematuhi peraturan untuk mencegah pelanggaran hak asasi manusia. Kebijakan ini berlaku baik untuk karyawan di darat maupun awak kapal di armada.

Wintermar berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan inklusi di tempat kerja, termasuk inklusi wanita dalam posisi manajemen. Perusahaan percaya bahwa kehadiran wanita dalam posisi manajemen dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk solusi yang lebih inovatif dan kreatif serta lingkungan kerja yang lebih inklusif dan setara.

Wintermar memiliki representasi perempuan yang kuat dalam posisi manajemen berbasis darat, dengan wanita menempati 26,8% dari total manajemen. Pada akhir tahun 2024, terdapat 11 wanita dalam posisi manajemen senior. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi awak kapal perempuan dengan skala gaji yang sama

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

Wintermar values diversity and is committed to providing equal career opportunities in recruitment and development of personnel, supporting gender equality and respecting all personnel regardless of their background. The Company implements policies that promote fairness, provide training and development opportunities, maintains safe working conditions and complies with laws to prevent exploitation of human rights. This applies to both shore employees as well as crew on the fleet.

Wintermar is committed to promoting diversity and inclusion in the workplace, including the inclusion of women in management positions. The Company believes that having women in management positions can bring a range of benefits to the Company, including more innovative and creative solutions and a more inclusive and equitable workplace

Wintermar has a strong female representation in shore-based management positions, with women making up 26.8% of management. At the end of 2024, there were 11 women in senior management positions. The Company is committed to equal opportunities for female crew with the same salary scale as male crew and

seperti awak kapal laki-laki dan standar rekrutmen yang setara. Terdapat 7 perwira perempuan yang mencerminkan porsi 1,8% dari total perwira. Secara global, wanita hanya menempati 1,2% dari total tenaga kerja pelaut. Detailnya disajikan dalam tabel berikut:

the same standards in recruitment. There were 7 female officers which reflected 1.8% share of total officers. Globally, women make up only 1.2% of the seafarer workforce. Details are presented as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Kategori

Total Number of Employees by Gender, Age and Category

GRI 405-1

	Entry Level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Grand Total	
Usia (tahun) Age (years old)	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**
18-25	3	13	0	0	0	0	0	0	3	13
25–35	25	61	5	26	3	7	0	0	33	94
35–45	8	37	9	26	2	11	1	1	20	75
45–55	3	19	5	19	3	14	0	3	11	55
>55	0	1	0	1	0	2	2	3	2	7
Total	39	131	19	72	8	34	3	7	69	244
Persentase Karyawan Darat Wanita Percentage of Female Employee	30%		26%		24%		43%		28%	

Jumlah Awak Kapal Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Kategori

Total Number of Crew Members by Gender, Age and Category

GRI 405-1

	Entry Level		Mid-level		Senior-level		Grand Total	
Usia (tahun) Age (years old)	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**	**Wanita** Female	**Total**
18-25	0	21	1	22	0	0	1	43
25–35	0	99	4	161	0	6	4	266
35–45	0	169	1	65	0	40	1	274
45–55	0	96	1	32	0	53	1	181
>55	0	6	0	2	0	6	0	14
Total	0	391	7	282	0	105	7	778
Persentase Awak Kapal Wanita Percentage of Female Crew	0%		2%		0%		1%	

Catatan: Tidak Ada Awak Kapal Wanita pada Executive-Level Note: There are no crew at Executive level.

Wintermar memberikan kesempatan karir bagi masyarakat adat yang rentan dari beberapa daerah terpencil di Papua dan memberikan beasiswa untuk dilatih menjadi pelaut terampil dan fasilitas untuk studi lanjutan guna meningkatkan sertifikasi mereka menjadi perwira. Pada tahun 2024, masyarakat adat menyumbang 3,5% dari total awak kapal.

Wintermar provides career opportunities for vulnerable indigenous people from several remote areas in Papua and provides scholarships to train as able-bodied seamen and facilities for further study to upgrade their certification to become officers. In 2024, indigenous people made up 3.5% of the total crew

SEOJK F.18

GRI 405-1

GRI 405-1

Awak Kapal Adat
Indigenous Crew

Program Awak Kapal Adat Indigenous Crew Program	2024	2023
Jumlah Awak Kapal Adat Number of Indigenous Crew	27	24
Total Awak Kapal Total Crew	778	843
Persentase Percentage	3.5%	2.9%

Kebijakan remunerasi Perusahaan sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan mematuhi peraturan mengenai upah minimum. Tingkat remunerasi terendah untuk karyawan tetap setara dengan 107% dari upah minimum regional. Karyawan juga diangkat berdasarkan kompetensi dan kebutuhan mereka untuk mengembangkan karir dan kemampuan mereka.

Sementara itu, awak kapal dengan bayaran terendah mendapatkan 106% dari upah minimum Jakarta yang merupakan yang tertinggi di antara semua provinsi di Indonesia.

The Company's remuneration policy is aligned to the applicable labour regulations and complies with regulations regarding minimum wages. The lowest level of remuneration for permanent employees is equivalent to 107% of the regional minimum wage. Employees are also appointed based on their competencies and needs in order to develop their careers and abilities.

Meanwhile, the lowest paid crew is earning 106% of Jakarta minimum wage which is the highest amongst all provinces in Indonesia.

SEOJK F.18
SEOJK F.20
GRI 405-2

Rasio Remunerasi
Skala remunerasi Wintermar tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan untuk setiap posisi dan pengalaman. Total kompensasi karyawan yang memegang level posisi yang sama dapat berbeda berdasarkan beberapa faktor, termasuk tahun bekerja, lokasi, pengalaman, dan keterampilan. Gaji awak kapal ditentukan oleh pangkat dan berlaku untuk kedua jenis kelamin. Seluruh awak kapal dengan pangkat yang sama menerima gaji yang setara, baik laki-laki maupun perempuan.

Compensation Ratio
Wintermar's remuneration scale does not differentiate between male or female gender for each position and experience. The total compensation of employees holding the same position level may differ based on several factors, including years of service, location, experience and skill. Crew salaries are determined by rank and apply to both genders. All crew members holding the same rank have the same salary, whether male or female.

Rasio Upah Antara Perempuan dan Laki-Laki Per Kategori Pekerjaan
Ratio of Wage Between Women And Men Per Employment Category

GRI 405-2

Kategori Karyawan Employee Category	Entry Level	Mid-level	Senior-level	Executive-level
Rasio Gaji Wanita terhadap Pria Ratio of salary of women to men	98%	83%	79%	54%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERSONIL

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Wintermar memprioritaskan pendekatan komprehensif dalam pelatihan dan pengembangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun kemampuan kepemimpinan untuk perkembangan karir. Pada tahun 2024, sebanyak 168 peserta mengikuti program pelatihan eksternal yang dirancang untuk memperkuat keterampilan terkait pekerjaan seperti keselamatan lepas pantai, operasi teknis, dan kesiapsiagaan darurat. Selain itu, karyawan manajemen menengah terpilih diberikan pelatihan pengembangan kepemimpinan untuk mendukung perkembangan karir dan perencanaan suksesi di dalam Perusahaan.

Untuk mendukung adaptabilitas dan ketahanan tenaga kerja, Wintermar juga menawarkan program bantuan transisi yang mencakup kesempatan untuk pelatihan ulang, dukungan sertifikasi, dan pelatihan khusus untuk membekali

TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee Training and Development Programs

SEOJK F.22
GRI 3-3

Wintermar prioritised a comprehensive approach to training and development, aimed at enhancing both technical competencies and leadership capabilities for career progression. In 2024, a total of 168 attendees participated in external training programs designed to strengthen job-related skills such as offshore safety, technical operations and emergency preparedness. In addition, selected middle management employees were provided with leadership development training to support career progression and succession planning within the Company.

GRI 404-2

To support workforce adaptability and resilience, Wintermar also offered transition assistance programs, including reskilling opportunities, certification support and specialised training to equip employees with the



Pelatihan interaktif untuk mendukung pembelajaran karyawan yang berkelanjutan

Interactive training to supports employees' continual learning

karyawan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan persyaratan industri. Perusahaan menginvestasikan sejumlah 2.723 jam pelatihan untuk karyawan berbasis darat pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmennya terhadap pertumbuhan dan pengembangan tenaga kerja. Angka ini setara dengan rata-rata 11,2 jam pelatihan per karyawan selama periode pelaporan.

necessary skills to navigate changes in industry requirements. The Company invested a total of 2,723 hours of training for its shore-based employees in 2024, reflecting its commitment to the growth and development of its workforce. This translates to an average of 11.2 training hours per employee during the reporting period.

SEOJK F.22
GRI 404-2

Jenis Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Type of Employee Training and Development	**Jumlah Karyawan** No. of Employees
Leadership Essentials	24
Incident Investigation and Root Cause Analysis	23
Media Handling	22
Emergency Preparedness, Crisis Management, Contingency Planning	22
Designated Person Ashore (DPA)	12
Company Security Officer (CSO)	14
Integrated ISO 9001, 14001, 45001 Internal Auditor	26
ISM, ISPS, MLC Internal Auditor	25
Total	**168**

Pelatihan dan Pengembangan Awak Kapal
Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan Wintermar, Perusahaan berkomitmen kuat untuk mengembangkan pelaut Indonesia yang kompeten dan berkualitas tinggi, khususnya hingga tingkat perwira. Wintermar menginvestasikan sejumlah 22.432 jam pelatihan untuk awak kapal, dengan rata-rata 28,8 jam per orang. Program pelatihan berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, sertifikasi kejuruan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Materi pelatihan utama meliputi:
- T-BOSIET (Pelatihan Dasar Keselamatan Lepas Pantai & Keadaan Darurat)
- Tanggapan Tumpahan Minyak
- FRC Coxswain (Kapal Penyelamatan Cepat)
- Kesadaran Personil Maritim tentang Hidrogen Sulfida (H2S)
- Pemasangan tali & Pengangkatan muatan
- Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan (HSE)
- Pelatihan Banksman dan Operator Derek

Crew Training and Development
As part of Wintermar's Sustainability Strategy, the Company is firmly committed to developing competent and high quality Indonesian seafarers, especially to officer level. Wintermar invested a total of 22,432 hours of training for crew, with an average of 28.8 hours per person. The training programs focused on technical skills development, vocational certifications and occupational health and safety.

Key training topics included:
- T-BOSIET (Basic Offshore Safety Induction & Emergency Training)
- Oil Spill Response
- FRC Coxswain (Fast Rescue Craft)
- Maritime Personnel Hydrogen Sulfide (H2S) Awareness
- Rigging & Slinging
- Health, Safety & Environment (HSE)
- Banksman and Crane Operator Training

Selain itu, Wintermar menyelenggarakan Program Care for People – Resilience & Mental Wellbeing untuk mempromosikan kesehatan dan keselamatan kerja serta mendukung ketahanan mental awak kapal saat bekerja di lepas pantai.

In addition, Wintermar conducted the Care for People – Resilience & Mental Wellbeing Program to promote occupational health and safety and support the mental resilience of crew while working offshore.

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

No of Hours Of Training Received Per Employee By Gender and Employee Category

SEOJK F.22 GRI 404-1

Kategori Karyawan Employee Category	2024					
	Jumlah Jam Pelatihan Per Tahun Total Training Hours Per Year		Jumlah Karyawan Total No. of Employees		Rata rata Jam Pelatihan per orang per jam Average Training Hours per person per hour	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Entry-level	221	243	39	92	5.7	2.6
Mid-level	305	694	19	53	16.1	13.3
Senior-level	166	955	8	26	20.6	36.7
Executive-level	39	102	3	4	12.8	25.4
Sub Total	730	1.993	69	175	10.6	11.4
Total	2.723		244		11.2	

Jam Pelatihan Awak Kapal Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

No of Hours Of Training Received Per Crew Member By Gender and Employee Category

Kategori Awak Kapal Crew Category	2024					
	Jumlah Jam Pelatihan Per Tahun Total Training Hours Per Year		Jumlah Karyawan Total No. of Employees		Rata rata Jam Pelatihan per orang per jam Average Training Hours per person per hour	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Entry-level	N.A.	8.168	0	391	N.A.	20.9
Mid-level	176	9.416	7	275	25.1	34.2
Senior-level	N.A.	4.672	0	105	N.A.	44.5
Sub Total	176	22.256	7	771	25.1	28.9
Total	22.432		778		28,8	

Catatan: Tidak Ada Awak Kapal Wanita pada Executive-Level Note: There are no crew members at Executive level.

GRI 404-2

Program Pengembangan Awak Kapal

Wintermar berkomitmen kuat untuk mengembangkan generasi pelaut Indonesia berikutnya melalui Program Pengembangan Awak Kapal yang terstruktur, dengan fokus strategis pada penciptaan kesempatan promosi hingga level perwira. Pada tahun 2024, Perusahaan menginvestasikan US$323.630 dalam berbagai program pengembangan awak kapal — mengalami peningkatan 13.5% jumlah peserta dibandingkan tahun 2023. Melalui program-program ini, 16,2% dari total awak kapal telah dikembangkan dan dibekali dengan keterampilan khusus serta sertifikasi. Rincian Program adalah sebagai berikut:

Crew Development Programs

Wintermar is firmly committed to developing the next generation of Indonesian seafarers through structured Crew Development Programs, with a strategic focus on creating opportunities for advancement to officer-level positions. In 2024, the Company invested US$323.630 in various crew development programs — a 13.5% increase in participants compared to 2023. Through these programs, 16,2% of the total crew have been developed and equipped with specialised skills and certifications. Details of the Programs are as follows:



Mikael Willi Agung
3rd Officer - Junior Officer Program Batch 3

Saya merasakan bahwa PT Wintermar sungguh peduli terhadap pengembangan keterampilan dan kemampuan para awak kapalnya. Perusahaan tidak hanya mempersiapkan saya untuk menjadi seorang pelaut profesional, tetapi juga membekali saya dengan pemahaman tentang manajemen, yang sangat bermanfaat untuk membangun karir jangka panjang.

Saya sangat mengapresiasi program-program pelatihan yang diselenggarakan, seperti program Junior Officer, yang telah memberikan dampak besar terhadap peningkatan kualitas pelaut Indonesia secara keseluruhan.

Melalui pelatihan yang saya terima, saya merasakan perubahan positif dalam karakter, perilaku, dan sikap saya — baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Wintermar telah memberikan kontribusi yang besar bagi kesejahteraan dan pengembangan karir saya. Saya bangga menjadi bagian dari perusahaan yang memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

I feel that PT Wintermar truly cares about the skill development of its crew. The Company not only prepares me to be a professional seafarer, but also equips me with an understanding of management, which is very useful for building a long-term career. I highly appreciate the training programs organied, such as the Junior Officer program, which has had a significant impact on the overall quality of Indonesian seafarers.

Through my training provided, I have experienced positive changes in my character, behaviour, and attitude—both in my work and in daily life. Wintermar has made a major contribution to my well-being and career development. I am proud to be part of a company that has a strong commitment to improving the quality of its human resources.

GRI 404-2

Pelatihan dan Pengembangan Awak Kapal
Crew Training and Development

Program Pelatihan Perwira Junior (JO)
Junior Officer (JO) Training Program

Program

Program komprehensif 12 bulan bagi lulusan baru terpilih dari akademi kelautan terbaik di Indonesia untuk mempersiapkan mereka menduduki jabatan perwira.

A comprehensive 12-month program for selected fresh graduates from Indonesia's top marine academies to prepare them for officer roles.

Pencapaian 2024 2024 Achievements

Mengembangkan 4 Perwira Pertama, 7 Perwira Dynamic Positioning (DPO) bersertifikat, dan 6 Insinyur dengan sertifikasi *DP Vessel Maintenance* (DPVM).

Developed 4 Chief Officers, 7 certified Dynamic Positioning Officers (DPO) and 6 Engineers with DP Vessel Maintenance (DPVM) certification.

Jumlah Awak Kapal yang Mengikuti Pelatihan No of Crew Members Who Attended Training **30**

Program Perwira Teknik Elektro (ETO)
Electro-Technical Officer (ETO) Program

Program

Lulusan teknik elektro diberikan beasiswa untuk mengikuti pendidikan di akademi kelautan dan menyelesaikan program magang pelayaran.

Electrical engineering graduates are provided with scholarships to attend marine academies and complete sea service internship.

Pencapaian 2024 2024 Achievements

Secara berkelanjutan mempersiapkan kader untuk posisi Perwira Teknik Elektro.

Continuously building a talent pipeline for ETO roles.

Jumlah Awak Kapal yang Mengikuti Pelatihan No of Crew Members Who Attended Training **40**

Program *Dynamic Positioning*
Dynamic Positioning Program

Program

Perwira muda berprestasi diberikan fasilitas dan kesempatan berlayar atas armada DP untuk mendapat sertifikasi Dynamic Positioning Officer (DPO) dan Dynamic Positioning Vessel Maintainer (DPVM).

High-performing young officers are given seatime and facilities onboard DP vessels to attain Dynamic Positioning Officer (DPO) dan Dynamic Positioning Vessel Maintainer (DPVM) certificate.

Pencapaian 2024 2024 Achievements

Tujuh perwira DPO dan enam perwira DPVM baru berhasil tersertifikasi.

Seven new DPOs and six DPVMs successfully certified.

Jumlah Perwira yang Mendapatkan Sertifikasi melalui Program
No of Officers Certified through the DP Program **49**

Program Masyarakat Adat
Indigenous Program **7**

Jumlah Total Awak Kapal yang Mengikuti Pelatihan
Grand Total Crew in Training and Development **126**

GRI 404-3

Penilaian Kinerja untuk Karyawan dan Awak Kapal

Wintermar memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dan awak kapal untuk mengembangkan karir mereka berdasarkan penilaian kinerja, tanpa diskriminasi apapun. Pada tahun 2024, 2,5% karyawan dan 2,8% awak kapal mendapatkan promosi. Seluruh karyawan dan awak kapal yang bekerja lebih dari satu tahun diberikan penilaian kinerja.

Performance Appraisals for Employees and Crew

Wintermar provides equal opportunities for employees and crew to develop their career based on performance appraisals, without any discrimination. In 2024, 2.5% of employees and 2.8% of crews received promotions. All employees and crew who worked more than a year were given performance appraisals.

Jumlah dan Persentase Karyawan yang Memperoleh Penilaian Kinerja Tahun 2024

No and Percentage of Employees Who Received Performance Appraisals in 2024

GRI 404-3

Kategori Karyawan Employee Category	Wanita Female		Pria Male	
	Jumlah karyawan dinilai Number of employees appraised	% employees yang memenuhi syarat menerima penilaian kinerja % of employees eligible who received a performance appraisal	Jumlah karyawan dinilai Number of employees appraised	% karyawan yang memenuhi syarat menerima penilaian kinerja % of employees eligible who received a performance appraisal
Entry-level	31	100%	84	100%
Mid-level	19	100%	46	100%
Senior-level	8	100%	23	100%
Executive-level	3	100%	4	100%
Total	61	100%	157	100%

Jumlah dan Persentase Awak Kapal yang Memperoleh Penilaian Kinerja Tahun 2024

No and Percentage of Crew Members Who Received Performance Appraisals in 2024

Kategori Karyawan Employee Category	Wanita Female		Pria Male	
	Jumlah awak kapal dinilai Number of crew members appraised	% awak kapal yang memenuhi syarat menerima penilaian kinerja % of crew members eligible who received a performance appraisal	Jumlah awak kapal dinilai Number of crew members appraised	% awak kapal yang memenuhi syarat menerima penilaian kinerja % of crew members eligible who received a performance appraisal
Entry-level	N.A	N,A	347	88.8%
Mid-level	7	100%	251	91.3%
Senior-level	N.A	N,A	84	80.0%
Total	7	100%	682	88.5%

Catatan: Tidak Ada Awak Kapal pada Executive-Level Note: There are no crew members at Executive level.


WINTERMAN
YOU AND I WILL GO
HOME SAFELY

Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

Health and Safety at Work

SEOJK F.21
GRI 3-3
GRI 403-1
GRI 403-2c

Wintermar berkomitmen penuh untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan seluruh personil, termasuk awak kapal, subkontraktor, dan karyawan darat. Kebijakan Health, Safety, Security, Environmental and Quality (HSSEQ) memprioritaskan penyediaan layanan pendukung maritim berkualitas tinggi dengan tetap menjaga fokus yang tak tergoyahkan terhadap keselamatan dan kepedulian terhadap lingkungan. Tujuan akhir kami adalah mencapai ZERO INCIDENT melalui identifikasi bahaya secara sistematis dan pencegahan cedera maupun penyakit akibat kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi Integrated Safety Program (ISP).

Di Wintermar, keselamatan adalah tanggung jawab bersama yang mencakup seluruh lini, mulai dari manajemen puncak hingga tim operasional dan awak kapal. Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk pengelolaan risiko dan selaras dengan praktik terbaik industri, termasuk kepatuhan terhadap *International Safety Management* (ISM) *Code* dan

Wintermar is steadfastly committed to ensuring the health, safety and well-being of all personnel, including crew, subcontractors and shore-based employees. The Health, Safety, Security, Environmental and Quality (HSSEQ) Policy prioritises the delivery of high-quality marine support services while maintaining an uncompromising focus on safety and environmental stewardship. Our ultimate objective is to achieve ZERO INCIDENT by systematically identifying hazards and preventing work-related injuries and illnesses. Central to this commitment is the implementation of the Integrated Safety Program (ISP).

At Wintermar, safety is a collective responsibility that extends from senior management to operational teams and crew. The Safety Management System (SMS) provides a structured framework for risk management and is aligned with industry best practices, including compliance with International Safety Management (ISM) Code and the International Ship and Port Facility

International Ship and Port Facility Security (ISPS) *Code* yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization* (IMO), serta sistem manajemen terintegrasi yang telah tersertifikasi ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan), dan ISO 45001:2018 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Wintermar juga mematuhi standar *Vessel Inspection Database* (OVID) dan *Offshore Vessel Management and Self-Assessment* (OVMSA) yang dikembangkan oleh *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF), yang mencerminkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

Komitmen ini dirangkum dalam prinsip utama kami: "Kamu dan Saya Akan Pulang dengan Selamat"

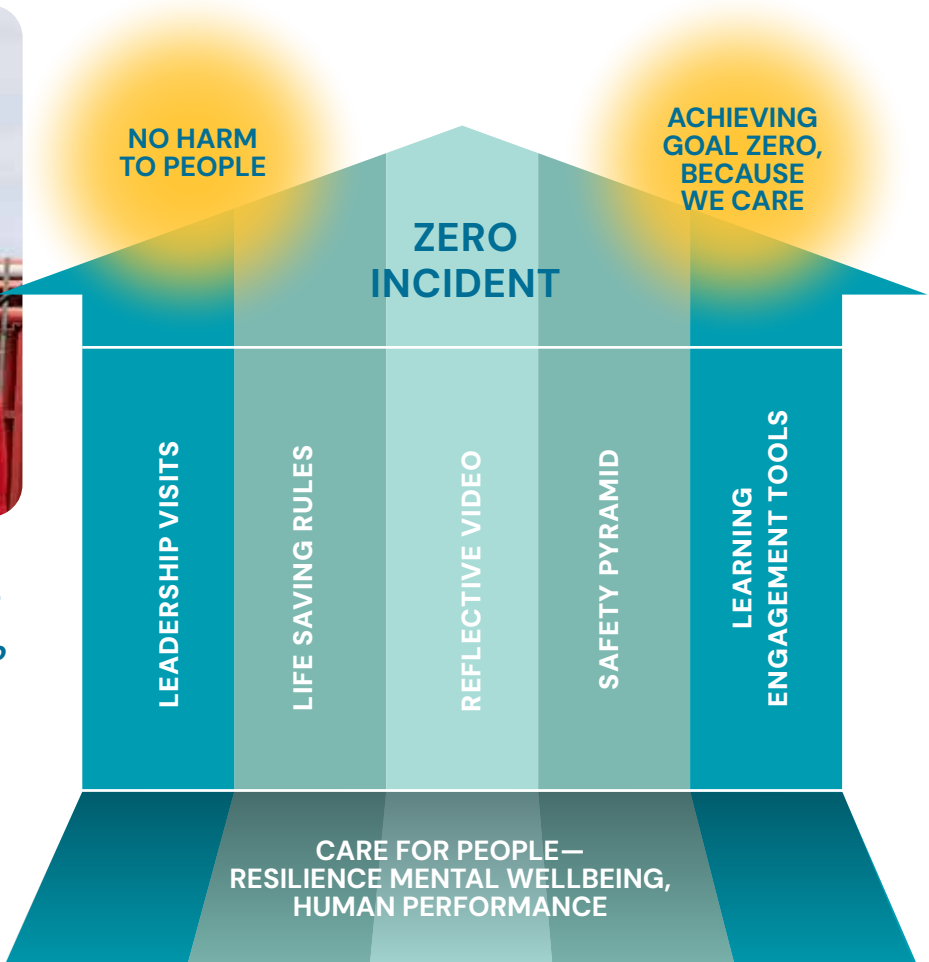
Security (ISPS) Code issued by the International Maritime Organization (IMO), as well as integrated management systems certified ISO 9001:2015 (Quality Management), ISO 14001:2015 (Environmental Management), and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety). Wintermar also adheres to Vessel Inspection Database (OVID) and Offshore Vessel Management and Self-Assessment (OVMSA) standards, both of which are developed by the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) demonstrating dedication to continuous improvement in occupational health and safety.

Our commitment is summarised by our guiding principle: "You and I Will Go Home Safely".



Kami memastikan bahwa setiap individu menjunjung tinggi prinsip keselamatan sebagai yang utama, menjamin bahwa *"You and I will go home safely".*

We ensure that every individual embodies the principle of safety first, guaranteeing that **"You and I will go home safely"**.



SEOJK F.21
GRI 403-5
GRI 403-8a

Seluruh kapal operasional memegang Sertifikat Manajemen Keselamatan (SMK) yang masih berlaku, yang diterbitkan oleh badan klasifikasi dan negara bendera, sementara Perusahaan memiliki Dokumen Kepatuhan (DOC) yang dipersyaratkan sebagai pengelola kapal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2012 dan ISM Code tentang Manajemen Keselamatan Kapal.

Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Wintermar mencakup 100% karyawan dan awak kapal kami. Selain itu, 100% kontraktor, penyewa kapal, dan subkontraktor yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya berada di bawah kendali operasional Wintermar juga tunduk pada SMS kami. Hal ini dicapai melalui penerapan *Bridging Document* yang disusun sebelum proyek dimulai, guna memastikan keselarasan dalam pengelolaan bahaya, prosedur keselamatan, peran dan tanggung jawab, serta protokol tanggap darurat.

Integrated Safety Program (ISP) Wintermar

Diperkenalkan pada tahun 2016, ISP Wintermar membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh organisasi. ISP terdiri dari lima komponen utama, termasuk pelatihan rutin terkait kesehatan kerja dan bahaya di tempat kerja, yaitu:

1. **Leadership Visits**
   Kunjungan rutin manajemen ke kapal untuk memperkuat prinsip keselamatan dan mendapatkan umpan balik langsung dari awak kapal.

2. **Life-Saving Rules**
   12 pedoman keselamatan penting yang dikembangkan berdasarkan analisis insiden masa lalu.

3. **Reflective Learning**
   Sesi interaktif menggunakan skenario nyata dan diskusi untuk menyoroti penghalang keselamatan dan langkah mitigasi.

All operational vessels maintain valid Safety Management Certificates (SMC) issued by the classification society and flag state, while the Company holds the required Document of Compliance (DOC) as a ship manager in compliance with Regulation of the Minister of Transportation Number 45 of 2012 and ISM Code concerning Ship Safety Management.

Our Safety Management System (SMS) covers 100% of Wintermar's employees and crew onboard. In addition, 100% of contractors, charterers and subcontractors whose work and/or workplace is under Wintermar's operational control also comply with our SMS. This is achieved through the implementation of a Bridging Document established prior to project commencement, ensuring alignment on hazard management, safety procedures, roles & responsibilities and emergency response protocols.

Wintermar's Integrated Safety Program (ISP)

Launched in 2016, Wintermar's ISP fosters a strong safety culture across the organisation. The ISP comprises five key components, including regular training for occupational health and work related hazards:

1. **Leadership Visits**
   Regular management visits to vessels reinforce safety principles and gather direct feedback from crew.

2. **Life-Saving Rules**
   A set of 12 critical safety guidelines developed from past incident analysis.

3. **Reflective Learning**
   Interactive sessions using real-case scenarios and discussions to highlight safety barriers and mitigation measures.

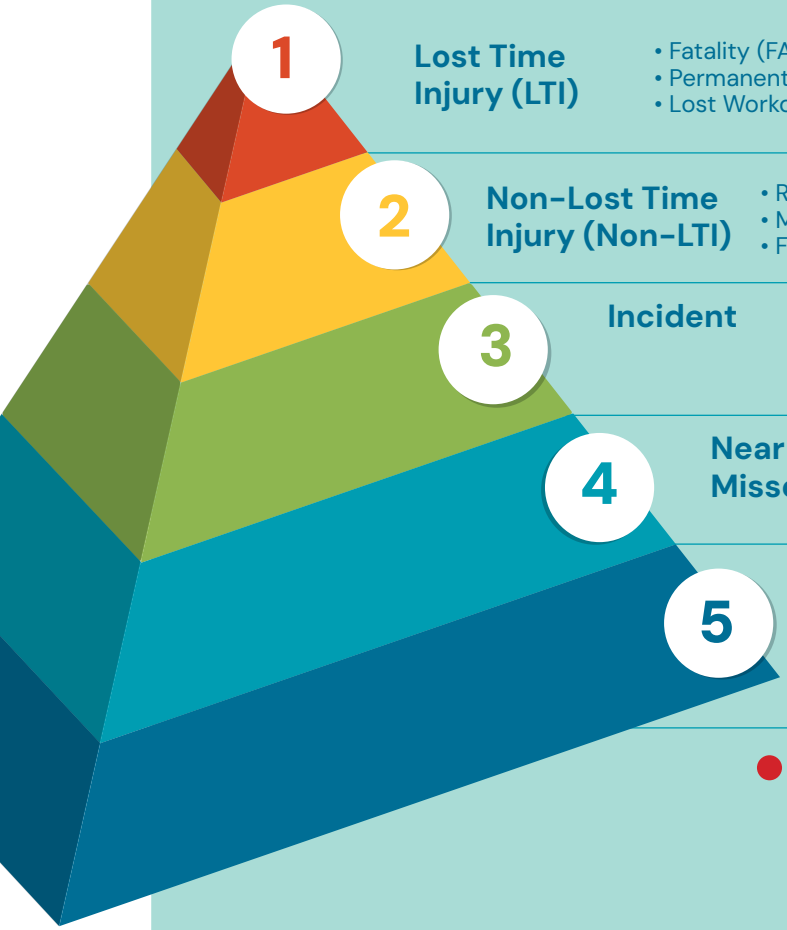
4. **Safety Pyramid**
   Alat yang digunakan di seluruh kapal untuk memantau aktivitas keselamatan dan insiden, guna memperkuat budaya keselamatan yang proaktif.

5. **Learning Engagement Tools (LET)**
   Topik keselamatan berkala yang dibagikan untuk mendorong diskusi, identifikasi bahaya, dan tindakan pencegahan.

4. **Safety Pyramid**
   A tool deployed across vessels to monitor safety activities and incidents, reinforcing proactive safety culture.

5. **Learning Engagement Tools (LET)**
   Periodic safety topics are distributed to encourage discussion, hazard identification and preventive action.

Piramida Keselamatan
Safety Pyramid



1 Lost Time Injury (LTI)
- Fatality (FAT)
- Permanent Total Disability (PTD)
- Lost Workday Case (LWC)

2 Non-Lost Time Injury (Non-LTI)
- Restricted Work Case (RWC)
- Medical Treatment Case (MTC)
- First Aid Case (FAC)

3 Incident
- Personnel Transfer
- Cargo Operations
- Navigation
- Maintenance
- Equipment Failure
- Security
- Dynamic Positioning

4 Near Misses
Events or conditions that could have resulted in loss, eg. human injury, environmental damage or negative business impact.

5 U See U Act
UCUA is a hazard observation report that identifies unsafe acts, unsafe conditions and positive observation. The Company selects the best UCUA each month to recognise crew who are safety aware.

Lagging Indicator (Reactive) Leading Indicator (Proactive)

12 LIFE-SAVING RULES



Gunakan sabuk pengaman.
Wear seatbelt.



Dilarang merokok di luar area merokok yang telah ditetapkan.
Do not smoke outside designated smoking area.



Dilarang membawa alkohol atau narkoba di kapal maupun di darat
No Alcohol or drugs while on board and ashore.



Jangan gunakan ponsel atau perangkat elektronik lainnya serta melebihi batas kecepatan ketika berkendara
Do not use your phone while driving or working, and do not exceed speed limits.



Jangan berjalan atau berdiri di bawah beban yang sedang tergantung/digantung.
Do not walk or stand under a suspended load.



Tangan memegang rel ketika di tangga.
Hand on rail.



Bekerja dengan izin kerja yang sah.
Work with a valid work permit when required.



Verifikasi izin isolasi sebelum pekerjaan dimulai dan gunakan alat pelindung diri yang ditentukan.
Verify isolation before work begins and use the specified life protecting equipment.



Dapatkan otorisasi sebelum memasuki ruang tertutup.
Obtain authorisation before entering a confined space.



Hentikan pekerjaan jika ada kondisi tidak aman.
Stop the job if there is any unsafe condition.



Lindungi diri Anda dari jatuh ketika bekerja pada ketinggian.
Protect yourself against a fall when working at height.



Peringatan manipulasi bahan bakar.
Fuel Manipulation Warning notice.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
Wintermar menerapkan pendekatan keselamatan kerja yang terstruktur dan proaktif, untuk memastikan bahwa seluruh bahaya dapat diidentifikasi, dinilai, dan dikendalikan secara efektif. Prosedur Penilaian Risiko kami menyediakan proses sistematis guna meningkatkan kinerja keselamatan dan meminimalkan risiko di seluruh operasi.

Risk Management and Hazard Identification
Wintermar employs a structured and proactive approach to workplace safety, ensuring that all hazards are identified, assessed and mitigated effectively. Our Risk Assessment Procedure provides a systematic process to enhance safety performance and minimise risks across operations.

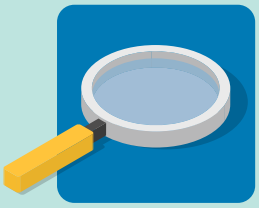
GRI 403-2
GRI 403-9

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

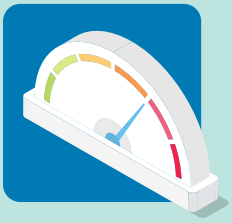
GRI 403-2 GRI 403-2a GRI 403-9a

1. **Identifikasi Bahaya**
   Secara aktif mendeteksi potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera, penyakit, kerusakan properti, atau dampak lingkungan. Tahap ini sangat penting untuk mencegah risiko di tempat kerja sebelum terjadi.



1. **Hazard Identification**
   Actively detecting potential hazards that could cause injury, illness, property damage, or environmental harm. This step is critical in preventing workplace risks before they occur.

2. **Penilaian Risiko**
   Mengevaluasi kemungkinan terjadinya dan tingkat keparahan dari bahaya yang teridentifikasi untuk mengukur tingkat risiko serta menentukan langkah pengendalian yang tepat.



2. **Risk Assessment**
   Evaluating the likelihood and severity of identified hazards to quantify risks and determine appropriate control measures.

3. **Langkah Pengendalian Risiko**
   Menerapkan eliminasi, substitusi, pengendalian teknik (*engineering control*), pengendalian administratif, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menurunkan risiko hingga tingkat yang dapat diterima.



3. **Risk Control Measures**
   Implementing elimination, substitution, engineering controls, administrative controls and Personal Protective Equipment (PPE) to minimise risks to an acceptable level.

4. **Pemantauan & Tinjauan Berkelanjutan**
   Melakukan tinjauan penilaian risiko secara berkala—setidaknya setiap tahun dan setelah terjadinya insiden atau *near miss*—untuk memastikan efektivitas dan relevansi dari langkah pengendalian yang telah diterapkan.



4. **Continuous Monitoring & Review**
   Conducting regular risk assessment reviews—at least annually and after any incidents or near misses—to ensure controls remain effective and relevant.

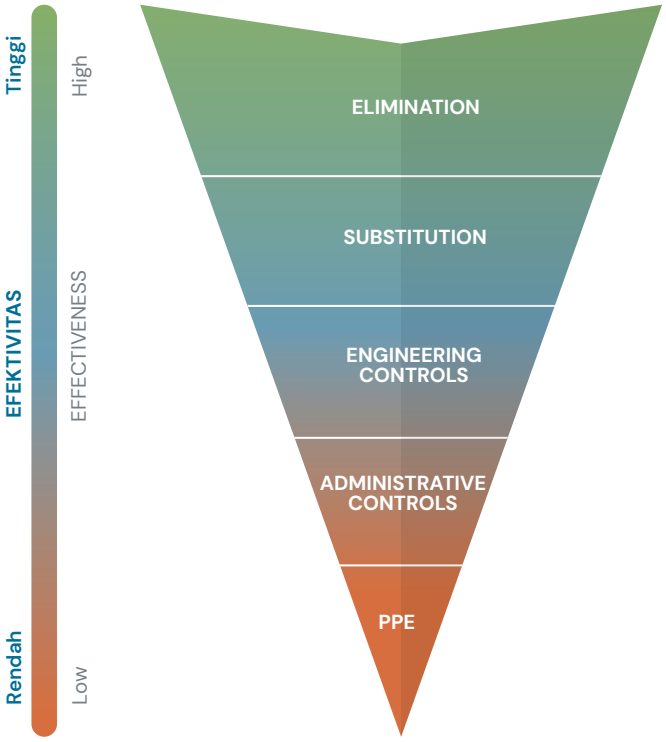
GRI 403-2
GRI 403-2b
GRI 403-2c
GRI 403-4a

Pengendalian Risiko dan Inisiatif Keselamatan

Untuk meningkatkan langkah pengendalian risiko, Wintermar menerapkan Hierarchy of Controls dengan prioritas sebagai berikut:

Risk Control and Safety Initiatives

To enhance risk control measures, Wintermar follows a hierarchy of controls, prioritising:



Hilangkan atau singkirkan bahaya dari tempat kerja.
Eliminate or remove the hazard from workspace.

Ganti dengan kondisi, praktik, atau proses yang tidak berbahaya.
Replace with less hazardous condition, practices, or process.

Perubahan fisik yang mengurangi paparan, mengisolasi pekerja dari bahaya.
Physical changes that reduce exposure, isolate worker from hazard.

Perbaikan dalam cara kerja dilakukan.
Improvements in the way work is done.

Lindungi pekerja dengan alat pelindung diri.
Protect worker with personal protective equipment.



Mie Sien
Crewing Manager

Perusahaan saya sangat peduli terhadap kesehatan dan keselamatan awak kapal dan staf kantor. Perusahaan menerapkan berbagai langkah, termasuk pelatihan, peralatan keselamatan kerja, prosedur kerja yang ketat serta pendaftaran jaminan Kesehatan & asuransi bagi awak kapal maupun staf kantor, hal ini untuk meminimalkan risiko dan memastikan lingkungan kerja yang aman. Manfaatnya bagi kita semua baik dari saya maupun perusahaan adalah lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman,peningkatan rasa percaya diri dan kepuasan kerja, produktivitas yang meningkat, pengurangan resiko kecelakaan kerja dan kerugian finansial, peningkatan moral dan loyalitas karyawan serta peningkatan citra Perusahaan sebagai Perusahaan yang peduli terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya.

My company truly cares about the health and safety of both the crew on board and the staff in the office. The company implements various measures, including training, providing safety equipment, enforcing strict work procedures and registering health insurance coverage for both crew and office staff. All of these efforts aim to minimise risks and ensure a safe working environment.The benefits of this are felt by all of us — both personally and for the company. We enjoy a safer and more comfortable workplace, greater confidence and job satisfaction, higher productivity, reduced risk of work accidents and financial loss, improved employee morale and loyalty, and a stronger company reputation as an organisation that genuinely cares about the health and safety of its people.

Kewajiban untuk Menghentikan Pekerjaan (*Stop Work Obligation*), yang tertuang dalam Kebijakan HSSEQ Wintermar, memberikan wewenang kepada seluruh personil untuk menghentikan pekerjaan apabila ditemukan kondisi yang tidak aman. Hal ini memperkuat budaya keselamatan yang proaktif dan memastikan perlindungan terhadap seluruh karyawan.

The Stop Work Obligation, embedded in Wintermar's HSSEQ Policy, empowers all personnel to halt operations if unsafe conditions arise, reinforcing a proactive safety culture and ensuring the protection of all employees.



Wintermar mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan keselamatan kerja melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi untuk memperkuat keselamatan di tempat kerja, antara lain:

Wintermar promotes active participation in safety management, integrating various initiatives to strengthen workplace safety, including:

1. **Risk Assessment (RA)**
   Mengidentifikasi bahaya di tempat kerja sebelum kegiatan dimulai.
2. **Toolbox Talk (TBT)**
   Melakukan pengarahan keselamatan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran.
3. **Permit to Work (PTW)**
   Memastikan izin resmi diberikan untuk pekerjaan berisiko tinggi.
4. **You See You Act (UCUA)**
   Mendorong seluruh personil untuk melaporkan kondisi tidak aman maupun pengamatan positif.
5. **Hazard Hunt dan Laporan Nyaris Celaka (*Near Miss*)**
   Memperkuat identifikasi bahaya secara proaktif.
6. **Audit Internal**
   Melaksanakan audit keselamatan secara berkala untuk menilai kepatuhan dan efektivitas sistem.

1. **Risk Assessments (RA)**
   Identifying workplace hazards before operations begin.
2. **Toolbox Talks (TBT)**
   Conducting regular safety briefings to enhance awareness.
3. **Permit to Work (PTW)**
   Ensuring proper authorisation for high-risk tasks.
4. **You See You Act (UCUA)**
   Encouraging personnel to report unsafe conditions and positive observations.
5. **Hazard Hunt and Near Miss Reporting**
   Strengthening proactive hazard identification.
6. **Internal Audits**
   Conducting periodic safety audits to assess compliance and effectiveness.

Dengan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terstruktur secara konsisten, Wintermar membangun siklus peningkatan berkelanjutan dalam keselamatan kerja, memperkuat budaya kewaspadaan, pencegahan, dan akuntabilitas.

By consistently applying this structured risk management framework, Wintermar fosters a continuous improvement cycle in workplace safety, reinforcing a culture of awareness, prevention and accountability.

Indikator Leading dan Lagging: Mengukur Kinerja Keselamatan
Wintermar menggunakan Piramida Keselamatan untuk memantau aktivitas terkait keselamatan dan melacak insiden. Indikator proaktif berfokus pada tindakan proaktif untuk mencegah insiden, sedangkan indikator reaktif mencatat kejadian yang telah terjadi.

Leading and Lagging Indicators: Measuring Safety Performance
Wintermar employs the Safety Pyramid to monitor safety-related activities and track incidents. Leading indicators focus on proactive measures to prevent incidents, while lagging indicators document past occurrences.

Indikator Leading Utama:
- **Laporan Nyaris Celaka (*Near Miss*)**
  Kejadian yang berpotensi menimbulkan kerugian namun berhasil dicegah.
- **You See You Act (UCUA)**
  Pengakuan bulanan kepada awak kapal yang melaporkan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, serta pengamatan positif.

Key Leading Indicators
- **Near Miss Reports**
  Events that could have resulted in loss but were successfully avoided.
- **You See You Act (UCUA)**
  Monthly recognition of crew reporting unsafe acts, unsafe conditions and positive observations.

Investigasi Insiden & Pembelajaran
Semua insiden ditangani melalui proses investigasi yang terstruktur oleh personil terkait, seperti Nakhoda, *Designated Person Ashore* (DPA), dan investigator keselamatan. Hasil investigasi dirangkum dalam *Learning from Incidents* (LFI) Report yang disebarluaskan ke seluruh perusahaan untuk mencegah kejadian serupa terulang kembali.

Incident Investigation & Learning
All incidents undergo a structured investigation process involving designated personnel such as the Master, Designated Person Ashore (DPA) and safety investigators. A Learning from Incidents (LFI) Report is then distributed company-wide to prevent recurrence.

GRI 403-2d

Pelaporan dan Pembelajaran dari Insiden
Wintermar melakukan investigasi menyeluruh terhadap setiap insiden untuk menentukan akar penyebab dan menerapkan tindakan korektif guna mencegah terulangnya kejadian serupa. Setiap investigasi insiden melibatkan Nakhoda, DPA, dan investigator yang ditunjuk. Setelah investigasi selesai, investigator menyusun tindakan korektif dan preventif yang kemudian diterapkan di seluruh perusahaan.

Incident Reporting & Learning
Wintermar conducts thorough investigations for all incidents to determine root causes and implement corrective measures to prevent recurrence. Each incident investigation involves the Master, DPA and an assigned investigator. Upon conclusion, the investigator formulates corrective and preventive actions, which are then implemented company-wide.

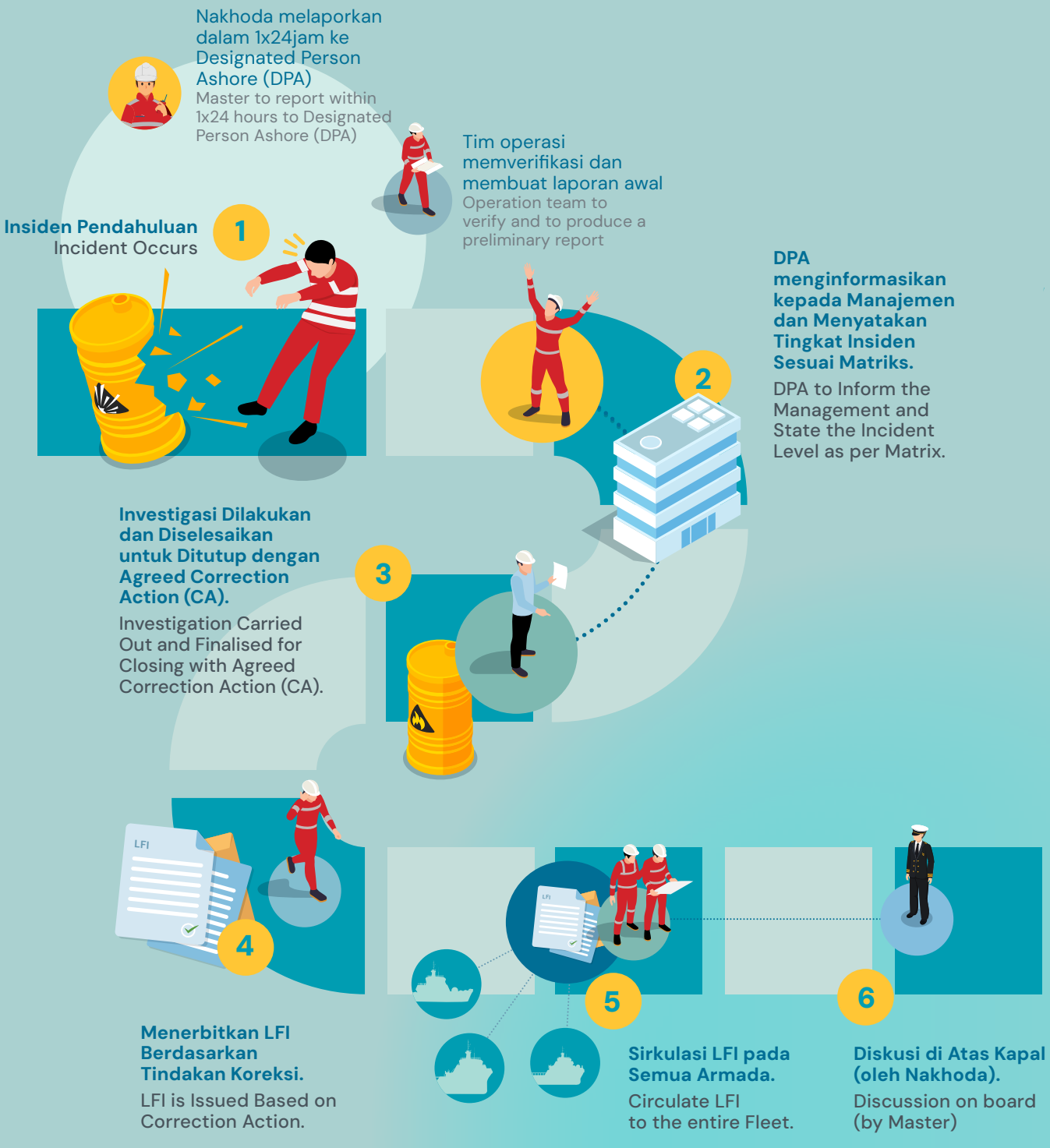
Laporan LFI disebarluaskan ke seluruh organisasi agar seluruh personil dapat mengambil manfaat dari pembelajaran bersama dan mengambil langkah proaktif untuk mengurangi risiko serupa. Pendekatan ini memperkuat budaya keselamatan secara keseluruhan dan meningkatkan ketahanan operasional.

An LFI Report is distributed across the organisation to ensure that all personnel can benefit from shared learning and take proactive steps to mitigate similar risks. This approach enhances the overall safety culture and strengthens operational resilience.

Proses Investigasi Insiden

Incident Investigation Process

GRI 403-2d



GRI 403-4
GRI 403-5

Partisipasi Pekerja

Perusahaan telah membentuk proses yang ketat untuk memastikan partisipasi dan konsultasi pekerja dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Proses ini juga memberikan akses dan komunikasi rutin kepada pekerja terkait seluruh informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik di atas kapal maupun di Kantor Pusat.

Departemen *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) berfungsi sebagai tim pengawas keselamatan inti untuk armada kapal, dengan mengadakan rapat mingguan untuk membahas peningkatan sistem manajemen keselamatan berdasarkan praktik terbaik industri, meninjau temuan audit dan ketidaksesuaian, serta menganalisis insiden terkait dan penyelidikannya. Tanggung jawab lainnya meliputi pemantauan kinerja keselamatan secara keseluruhan di semua kapal, menerapkan kampanye keselamatan, menerbitkan surat edaran keselamatan, dan menetapkan tema keselamatan bulanan untuk meningkatkan kesadaran yang konsisten. Tim QHSE secara aktif mendorong partisipasi awak kapal dalam inisiatif keselamatan untuk menumbuhkan budaya keselamatan yang proaktif dan inklusif.

Untuk lebih mendorong komunikasi terbuka dan membangun kepercayaan, Perusahaan juga memperkenalkan inisiatif "*We Care, So Speak Up*" yang memberikan keleluasaan kepada seluruh personel untuk menyampaikan kekhawatiran, berbagi saran, dan melaporkan kondisi tidak aman tanpa rasa takut akan tekanan.

Worker Participation

The Company has established robust processes to ensure worker participation and consultation in the development, implementation and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). These processes also provide workers with access to and regular communication on all relevant occupational health and safety (OHS) information, both onboard vessels and at the Head Office.

The Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department functions as the central safety oversight team for the fleet, holding weekly meetings to discuss improvements to the safety management system based on industry best practices, review audit findings and non-conformities and analyse recent incidents and their investigations. Other responsibilities include monitoring overall safety performance across all vessels, implementing safety campaigns, issuing safety circulars and setting monthly safety themes to promote consistent awareness. The QHSE Team actively encourages crew engagement in safety initiatives to foster a proactive and inclusive safety culture.

To further promote open communication and trust, the Company has also introduced the "*We Care, So Speak Up*" initiative, empowering all personnel to raise concerns, share suggestions and report unsafe conditions without fear of retaliation.

Di Atas Armada

Pada setiap kapal, Nakhoda bertanggung jawab membentuk *Vessel Safety Committee* (Komite Keselamatan Kapal), yang terdiri dari perwakilan berbagai departemen. Komite ini bertugas menangani isu-isu terkait keselamatan, kesejahteraan, dan lingkungan di atas kapal. Komite Keselamatan Kapal melaksanakan:

- Pertemuan berkala setidaknya sekali setiap bulan untuk meninjau isu keselamatan, kondisi kerja, dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan
- Pertemuan khusus pasca insiden serius untuk mengevaluasi akar penyebab, menilai faktor penyumbang, serta menyusun tindakan korektif guna mencegah terulangnya insiden, termasuk berbagi pembelajaran kepada seluruh awak kapal.

Di Kantor Pusat

Perusahaan juga telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) secara formal di Kantor Pusat, sesuai dengan peraturan nasional K3. P2K3 memiliki peran sentral dalam:

- Mengawasi strategi dan inisiatif K3 Perusahaan;
- Menjadi forum bagi perwakilan karyawan untuk menyampaikan masukan, mengusulkan perbaikan, dan berkolaborasi dengan manajemen dalam kebijakan K3;
- Memastikan keselarasan antara aktivitas K3 di kantor dan operasi.

Pada tahun 2024, P2K3 telah menyelenggarakan empat kali pertemuan formal sebagai wadah terstruktur untuk membahas kinerja keselamatan, rencana perbaikan, dan perencanaan strategis. Saat ini, tidak ada pekerja yang dikecualikan dari representasi dalam komite.

Onboard the Fleet

Onboard each vessel, the Master is responsible for forming a Vessel Safety Committee, comprising representatives from various departments. This committee is tasked with addressing safety, welfare and environmental issues on board. The Vessel Safety Committee conducts:

- Periodic meetings at least once every month to review safety matters, working conditions and compliance with safety procedures
- Special meetings following any serious incident to evaluate the root cause, assess contributing factors and develop corrective actions to prevent recurrence, including sharing lessons learned with the crew.

At the Head Office

The Company has also established a formal Occupational Health and Safety Committee (P2K3) at the Head Office, in line with national health and safety regulations. The P2K3 plays a central role in:

- Overseeing the Company's health and safety strategy and initiatives;
- Acting as a forum where employee representatives can voice concerns, suggest improvements and collaborate with management on OHS policies;
- Ensuring alignment between office-based and operational health and safety activities.

In 2024, the P2K3 held four formal meetings, serving as a structured platform to discuss safety performance, improvements and strategic planning. Currently, no workers are excluded from committee representation.

GRI 403-6

Kesehatan Karyawan

Kesehatan dan kesejahteraan seluruh personil merupakan prioritas utama dalam mendukung kelangsungan operasional Perusahaan. Wintermar senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait jam kerja dan lembur, serta menyediakan dukungan layanan kesehatan yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

- **Asuransi Kesehatan & Perlindungan**
  Seluruh awak kapal dan karyawan darat terdaftar dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), sementara karyawan darat juga memperoleh perlindungan tambahan melalui asuransi pihak ketiga. Program ini mencakup manfaat rawat inap dan rawat jalan, disesuaikan dengan jenjang jabatan masing-masing. Selain itu, seluruh awak kapal juga dilindungi oleh asuransi *Protection and Indemnity* (P&I) yang mencakup perlindungan atas risiko kematian dan disabilitas.

- **Pemeriksaan Kesehatan Berkala (MCU)**
  Pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) diwajibkan bagi seluruh karyawan dan awak kapal yang berusia di atas 40 tahun, serta bagi karyawan dan awak kapal baru. Perusahaan bekerja sama dengan klinik-klinik yang telah disetujui untuk memfasilitasi pemeriksaan ini. Selama periode pelaporan, sebanyak 94 karyawan dan 531 awak kapal telah menjalani MCU.

- **Promosi Kesehatan & Kegiatan Rekreasional**
  Wintermar secara aktif menyelenggarakan inisiatif promosi kesehatan untuk mendorong kesejahteraan karyawan. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas rekreasional yang tersedia bagi karyawan yang bekerja di darat. Di atas kapal, fasilitas rekreasi disediakan, dan tersedia gym di kantor pusat untuk mendukung tujuan kebugaran karyawan.
- **Program Kesadaran Kesehatan**

Employee Health

The health and well-being of our personnel are of paramount importance in supporting the Company's operations. Wintermar complies with prevailing regulations regarding working hours and overtime while ensuring comprehensive healthcare support for all employees.

- **Health Insurance & Protection**
  Indonesian crew and shore-based employees are enrolled in Health Social Security (BPJS) programs, while shore-based employees also receive third-party insurance. These programs provide inpatient and outpatient treatment benefits based on their respective positions. Additionally, all onboard crew are insured under Protection and Indemnity (P&I) insurance, which includes death and disability coverage.

- **Medical Check-ups (MCU)**
  An annual medical check-up (MCU) is mandatory for all employees and crew over the age of 40, as well as for new employees and crew. The Company collaborates with approved clinics to facilitate these medical assessments. During the reporting period, 94 employees and 531 crew underwent MCU screenings.

- **Health Promotion & Recreational Activities**
  Wintermar actively organises health promotion initiatives to encourage employee well-being. These include a variety of recreational activities available for shore-based employees. Onboard vessels, recreational facilities are provided and a gym is available at the head office to support employees' fitness goals.



Sesi pelatihan interaktif dalam kelompok kecil yang dilakukan secara rutin di atas kapal menciptakan kesadaran keselamatan untuk membangun kebiasaan bekerja dengan aman.

Regular small group interactive training sessions on board create safety awareness to build safety habits.

Selama periode pelaporan, Wintermar mengadakan sesi Health Talk dengan tema "Better Lifestyle, Better Productivity" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan personil.

- **Health Awareness Programs**
  During the reporting period, Wintermar hosted a Health Talk session titled "Better Lifestyle, Better Productivity", aimed at increasing health awareness among personnel.

Melalui penguatan budaya hidup sehat, Wintermar memastikan bahwa seluruh karyawan tetap dalam kondisi prima dan mampu menjalankan tugas secara efektif, sehingga turut berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

By building a culture of wellness, Wintermar ensures that employees remain healthy, fit and capable of carrying out their duties efficiently, contributing to a safer and more sustainable workplace.

KESELAMATAN KERJA

Manajemen Kondisi Berbahaya Keselamatan Terkait Operasi

Seluruh awak kapal menerima pelatihan terkait kebijakan keselamatan sebelum mulai bertugas di atas kapal. Selain itu, setiap kontraktor dan tamu yang naik ke kapal wajib mengikuti safety induction yang diberikan oleh Petugas Keselamatan (*Safety Officer*).

WORK SAFETY

Management of Operation-Related Safety Hazardous Conditions

All crew receive training on safety policies before joining onboard. Additionally, all contractors and visitors boarding a vessel are required to undergo a safety induction conducted by the Safety Officer.

GRI 403-7
GRI 403-9

Untuk mengurangi risiko operasional dan melindungi kesehatan serta keselamatan seluruh personil di atas kapal, Wintermar menerapkan sistem izin kerja untuk mengatur pelaksanaan pekerjaan berisiko tinggi. Izin kerja harus diperoleh terlebih dahulu sebelum melaksanakan pekerjaan tertentu, khususnya yang melibatkan pihak ketiga.

Dokumen Bridging
Sebelum memulai proyek dengan penyewa atau galangan kapal, dokumen *Bridging* wajib disusun untuk menyelaraskan prosedur keselamatan, memperjelas peran dan tanggung jawab, serta memastikan pemahaman bersama terhadap risiko operasional. Dokumen ini menjadi acuan untuk mengintegrasikan sistem manajemen keselamatan dan proses kerja dari kedua pihak. Proses ini mencakup:

1. **Penilaian Risiko**
   Mengidentifikasi potensi bahaya yang terkait dengan pekerjaan yang akan dilakukan.

2. **Langkah Mitigasi**
   Menerapkan tindakan pengendalian untuk menurunkan tingkat risiko sebelum pekerjaan dimulai.

3. **Otorisasi**
   Mendapatkan persetujuan dari personil yang ditunjuk sebelum pekerjaan dijalankan.

4. **Audit Kepatuhan**
   Audit internal secara berkala dilakukan oleh manajemen darat untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol izin kerja.

Berikut adalah jenis pekerjaan yang memerlukan izin kerja:

To mitigate operational risks and protect the health and safety of all personnel on board, Wintermar enforces a work permit system to regulate high-risk tasks. Work permits must be secured before executing specific jobs, particularly those involving third parties.

Bridging Document
Before commencing any project with a charterer or shipyard, a Bridging Document must be established to align safety procedures, clarify roles and responsibilities and ensure mutual understanding of operational risks. This document serves as a reference for integrating both parties' safety management systems and work processes. The process includes:

1. **Risk Assessment**
   Identifying potential hazards associated with the job.

2. **Mitigation Measures**
   Implementing control actions to reduce risk levels before work begins.

3. **Authorisation**
   Obtaining approval from designated personnel before proceeding with the task.

4. **Compliance Audits**
   Regular internal audits conducted by shore management to ensure adherence to permit-to-work protocols.

Following are work requiring permits:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
High Risk Work

GRI 403-9

Perizinan Hot Work
Hot Work Permit

JENIS PEKERJAAN TYPE OF WORK	MITIGASI MITIGATION		ANCAMAN TERHADAP THREATS AGAINST
Setiap pekerjaan yang memerlukan penggunaan peralatan las, pembakaran, solder, perkakas bertenaga, peralatan listrik portabel Any work requiring the use of welding, burning, soldering equipment, power-driven tools, portable electric equipment	• Toolbox Talk dan Penilaian Risiko dengan Analisis Identifikasi Bahaya harus dilakukan. • Memeriksa atmosfir apakah aman dari gas yang mudah terbakar, 0% dari Batas Ledakan Bawah - Lower Explosive Limit (LEL).	• Toolbox and Risk Assessment with Hazard Identification Analysis must be conducted • Check the atmosphere as being safe with combustible gases 0% of Lower Explosive Limit (LEL)	Kematian/ Cedera serius Fatality/ Serious injury

Perizinan Cold Work
Cold Work Permit

JENIS PEKERJAAN TYPE OF WORK	MITIGASI MITIGATION		
Bekerja di Ketinggian, Operasi Pengangkatan, Bekerja Di Sisi, Isolasi Energi Working at Height, Lifting Operation, Working Over Side, Energy Isolation	• Toolbox Talk dan Penilaian Risiko dengan Analisis Identifikasi Bahaya harus dilakukan. • Semua alat dan perlengkapan harus diperiksa sebelum memulai pekerjaan. • Gunakan APD khusus yang sesuai untuk pekerjaan. • Jika memungkinkan, prosedur penguncian/penandaan (*lock out/tag out*) harus diikuti, termasuk tanda-tanda peringatan.	• Toolbox and Risk Assessment with Hazard Identification Analysis must be conducted • All tools and equipment must be inspected prior to commencing the job	• Using specific PPE which is appropriate for the job • Wherever applicable, lock out / tag out procedures must be followed **ANCAMAN TERHADAP** THREATS AGAINST Kematian/Cedera serius Fatality/Serious injury

Perizinan Ruang Tertutup
Enclosed Space Permit

JENIS PEKERJAAN TYPE OF WORK			
Ruang dengan bukaan terbatas untuk masuk dan keluar, serta ventilasi alami yang tidak memadai. Space with limited openings for entry and exit, unfavorable natural ventilation **MITIGASI** MITIGATION • Semua sumber energi yang dapat memengaruhi ruang tertutup harus diisolasi terlebih dahulu. • Atmosfir di dalam ruang sudah terbukti aman (batas aman adalah oksigen atmosfer dalam kisaran 20,6% hingga 22% volume, gas yang mudah terbakar kurang dari 5% Batas Ledakan Bawah - *Lower Explosive Limit* (LEL). • Pengaturan ventilasi yang memadai telah tersedia dan berfungsi dengan baik. • Pengaturan akses masuk dan keluar menuju dan di dalam ruang tertutup telah dipertimbangkan. • Pengaturan komunikasi harus memadai.		• Harus terdapat pengawas khusus yang siaga di luar ruang tertutup yang dimaksud. • All energy resources affecting the enclosed space should be isolated first • The atmosphere has been demonstrated as being safe (safe limits are atmospheric oxygen the range of 20,6% to 22% by volume, combustible gases less than 5% of Lower Explosive Limit (LEL)	• Adequate ventilation arrangements are in place and functioning • The access and exit arrangement to and within the enclosed space considered space • Communications arrangements are adequate • There shall be a dedicated person standby outside the intended enclosed space **ANCAMAN TERHADAP** THREATS AGAINST Kematian/Cedera serius Fatality/Serious injury

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan persyaratan dasar bagi semua personel di lokasi.

Personal Protection Equipment (PPE) is a fundamental requirement for all personnel on site.



GRI 403-8b
GRI 403-8c
GRI 403-9
GRI 403-10

Kinerja Keselamatan Kerja

Setiap tahun, Wintermar menjalani audit manajemen keselamatan tahunan guna mempertahankan keabsahan *Document of Compliance* (DOC) dan memastikan efektivitas penerapan *Safety Management System* (SMS) sesuai dengan ketentuan *International Safety Management* (ISM) Code. Hasil audit tahun 2024 menunjukkan tingkat kepatuhan 100% terhadap persyaratan Badan Klasifikasi.

Pada tahun 2024, catatan keselamatan kami terdampak oleh dua insiden yang tidak diinginkan, yaitu cedera jari dan cedera kaki:

- Insiden Cedera Jari: Terjadi cedera jari pada seorang awak kapal yang disebabkan oleh blower.
- Insiden Cedera Kaki: Seorang awak kapal mengalami cedera kaki akibat alat tangan.

Work Safety Performance

Every year Wintermar has annual safety management audits to maintain the validity of DOC and to verify the effective functioning of the safety management system in compliance with the requirements of the ISM (International Safety Management) Code. The audit results show a 100% compliance with Class requirements.

During 2024, our safety record was impacted by two incidents involving finger and leg injuries.

- Finger Injury Incident: There was a finger injury to a crew member caused by a blower.
- Leg Injury Incident: A crew member suffered a leg injury from a hand tool.

Untuk menangani insiden-insiden tersebut, kami mengambil tindakan segera dan menyeluruh guna meningkatkan langkah-langkah keselamatan dan mencegah terulangnya kejadian serupa:

1. **Safety Stand Down**
   Dilaksanakan *safety stand down* secara serentak di seluruh armada untuk memperkuat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan melakukan peninjauan ulang terhadap penggunaan alat tangan.

2. **Kampanye Cedera Jari**
   Meluncurkan inisiatif "Think Before You Touch" yang menekankan pentingnya keselamatan jari, membangun budaya pencegahan, serta mempromosikan praktik terbaik untuk melindungi tangan selama bekerja.

3. **Peninjauan Peralatan**
   Melakukan peninjauan menyeluruh terhadap peralatan yang terkait dengan insiden yang terjadi.

4. **Penguatan Sistem Manajemen Keselamatan (SMS)**
   Memperkuat implementasi SMS di seluruh organisasi dengan melakukan audit rutin, inspeksi, dan inisiatif perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja keselamatan secara keseluruhan.

Perhitungan Lost Time Injury Frequency (LTIF) dan Total Recordable Case Frequency (TRCF)

LTIF (*Lost Time Injury Frequency*) mengukur jumlah cedera akibat kerja yang menyebabkan hilangnya waktu kerja (*Lost Time Injuries*/LTI) per satuan jam kerja, dengan menggunakan rumus standar. Sementara itu, TRCF (*Total Recordable Case Frequency*) menghitung frekuensi total kasus cedera tercatat yang mencakup LTI, *Restricted Work Cases* (RWC), dan *Medical Treatment Cases* (MTC) per satuan jam kerja.

To address these incidents, we took immediate and comprehensive actions to enhance safety measures and prevent recurrence:

1. **Safety Stand Down**
   A fleet-wide safety stand down was conducted to reinforce adherence to safety protocols and a review of hand tools.

2. **Finger Injury Campaign**
   Launched the "Think Before You Touch" initiative, emphasising finger safety and fostering a culture of prevention and the promotion of best practices to protect hands at work.

3. **Equipment Review**
   Conducted a comprehensive review of equipment related to the incidents

4. **Strengthening the Safety Management System (SMS)**
   Strengthened SMS implementation across the organisation, incorporating regular audits, inspections and continuous improvement initiatives to enhance overall safety performance.

Lost Time Injury Frequency (LTIF) and Total Recordable Case Frequency (TRCF) Calculation

LTIF represents the number of Lost Time Injuries (LTI) per unit hour of exposure and is calculated using a standardised formula. Similarly, TRCF measures the Total Recordable Case Frequency, which includes LTI, Restricted Work Cases (RWC) and Medical Treatment Injuries (MTC) per unit hour of exposure.

Sebelum menghitung LTIF dan TRCF, beberapa metrik utama yang harus ditentukan meliputi:
- Jam Paparan (*Exposure Hours*): Total jam kerja seluruh karyawan
- *Lost Time Injuries* (LTI)
- *Restricted Work Cases* (RWC)
- *Medical Treatment Injuries* (MTC)

Statistik kinerja kesehatan dan keselamatan kerja lainnya, seperti *Severity Rate* dan *Frequency Rate*, dihitung dengan pendekatan standar per 1.000.000 jam kerja untuk memastikan konsistensi serta memfasilitasi perbandingan terhadap tolok ukur industri.

Akibat insiden yang terjadi pada tahun 2024, pencatatan jam kerja bebas cedera (LTI) kembali dihitung dari nol.

Before calculating LTIF and TRCF, the following key metrics must be determined:
- Exposure Hours (Total working hours of employees)
- Lost Time Injuries (LTI)
- Restricted Work Cases (RWC)
- Medical Treatment Injuries (MTC)

Occupational health and safety performance statistics, including Severity Rate and Frequency Rate, are calculated based on a standardised approach per 1,000,000 working hours to ensure consistency and benchmarking against industry standards.

As there was an incident in 2024, the LTI Free man hours was reset.

GRI 403-10

Risiko Kesehatan Kerja dan Pencegahannya

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat tidak ada kasus sakit akibat kerja yang tercatat (*zero recordable work-related ill health cases*). Namun, berbagai potensi bahaya yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan telah diidentifikasi melalui proses identifikasi bahaya yang sistematis, meliputi penilaian risiko ,pemantauan kesehatan, audit internal dan inspeksi tempat kerja, masukan dari awak kapal.

Beberapa risiko kesehatan kerja utama yang teridentifikasi di atas kapal antara lain:
- Kebisingan dan getaran di Ruang Mesin, yang dapat menyebabkan gangguan pendengaran dan masalah sistem otot dan rangka;
- Paparan zat berbahaya, seperti bahan kimia untuk pembersih, pengecatan, atau penanganan bahan bakar, yang dapat menimbulkan iritasi pernapasan atau kulit;
- Ergonomi yang buruk, akibat tugas berulang, pengangkatan tidak tepat, atau postur kerja yang tidak ideal, yang dapat memicu cedera otot dan tulang;

Occupational Health Risks and Their Prevention

In 2024, the Company recorded zero cases of recordable work-related ill health. The work-related hazards that pose a risk of ill health have been identified through systematic hazard identification processes including risk assessments, health surveillance, internal audits, workplace inspections and feedback from crew.

Key hazards identified onboard that may contribute to ill health include:
- Noise and vibration in the Engine Room, which can lead to hearing loss and musculoskeletal disorders;
- Exposure to hazardous substances such as chemicals used in cleaning, painting, or fuel handling, which may cause respiratory or skin conditions;
- Poor ergonomics from repetitive tasks, improper lifting, or awkward postures during manual handling and operations, contributing to musculoskeletal injuries;


CO2

- Kelelahan, akibat jam kerja yang panjang, kerja shift, dan istirahat yang tidak cukup, yang berdampak pada kesehatan fisik maupun mental;
- Paparan suhu ekstrem, terutama di ruang mesin atau saat bekerja dalam iklim panas/dingin, yang dapat menyebabkan stres panas atau gangguan terkait suhu;
- Kualitas udara dalam ruangan yang buruk, terutama di ruang tertutup atau area akomodasi, yang dapat menyebabkan iritasi pernapasan atau ketidaknyamanan.

- Fatigue, especially due to long working hours, shift work and insufficient rest, which can impact both physical and mental health;
- Extreme temperatures, especially in engine rooms or during operations in hot or cold climates, increasing the risk of heat stress or cold-related illnesses;
- Poor indoor air quality in confined spaces or accommodation areas, which may lead to respiratory irritation or discomfort.

Meskipun tidak ada kasus sakit akibat kerja yang tercatat selama periode pelaporan, Perusahaan telah mengambil langkah proaktif untuk mengeliminasi atau meminimalkan risiko tersebut melalui pendekatan hierarki pengendalian risiko. Upaya ini mencerminkan komitmen kuat Wintermar dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan seluruh personil di atas kapal.

While no ill-health cases were recorded during the reporting period, the Company has proactively taken actions to eliminate or minimise these risks using the hierarchy of controls. These efforts reflect the Company's strong commitment to maintaining the health and well-being of its personnel onboard.

Untuk menjaga akurasi pelaporan, data yang disajikan hanya mencakup karyawan langsung Perusahaan dan tidak termasuk kontraktor eksternal atau non-karyawan.

For reporting accuracy, the Company includes data only for its direct employees and does not incorporate statistics for external contractors or non-employees.

Tabel di bawah ini menyajikan data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja tahun 2024, yang mencakup indikator utama seperti kematian, cedera serius, dan cedera yang dapat dicatat.

The table below presents the 2024 health and safety performance data, covering key indicators such as fatalities, high-consequence injuries, and recordable injuries.

Kinerja kesehatan dan keselamatan (K3)
Occupational Health and Safety Performance

GRI 403-9

Pengungkapan Disclosure Item	**Jumlah** Number	**Tingkat** Rate
Kematian akibat cedera kerja Fatalities due to work-related injuries	**0**	**0.00**
Cedera kerja dengan konsekuensi serius (kehilangan hari kerja) High-consequence work-related injuries LWC)	**2**	**0.0362**
Cedera kerja yang dapat dicatat Recordable work-related injuries (LWC+RWC)	**3**	**0.0543**
Total jam kerja (2024) Total hours worked (2024)	**55,239,048**	**-**

Indikator Keselamatan Proaktif 2024

Leading Safety Indicator 2024

Latihan Keselamatan
Safety Drill



2,282

Izin Kerja
Permit to Work



7,703

Penilaian Risiko
Risk Assessment



23,601

Toolbox Talk



22,164

Pembahasan Keselamatan
Safety Meeting



680

UCUA



18,742

Near Miss



245

Penghargaan Keselamatan, UCUA Terbaik
Safety Awards Best Ucua

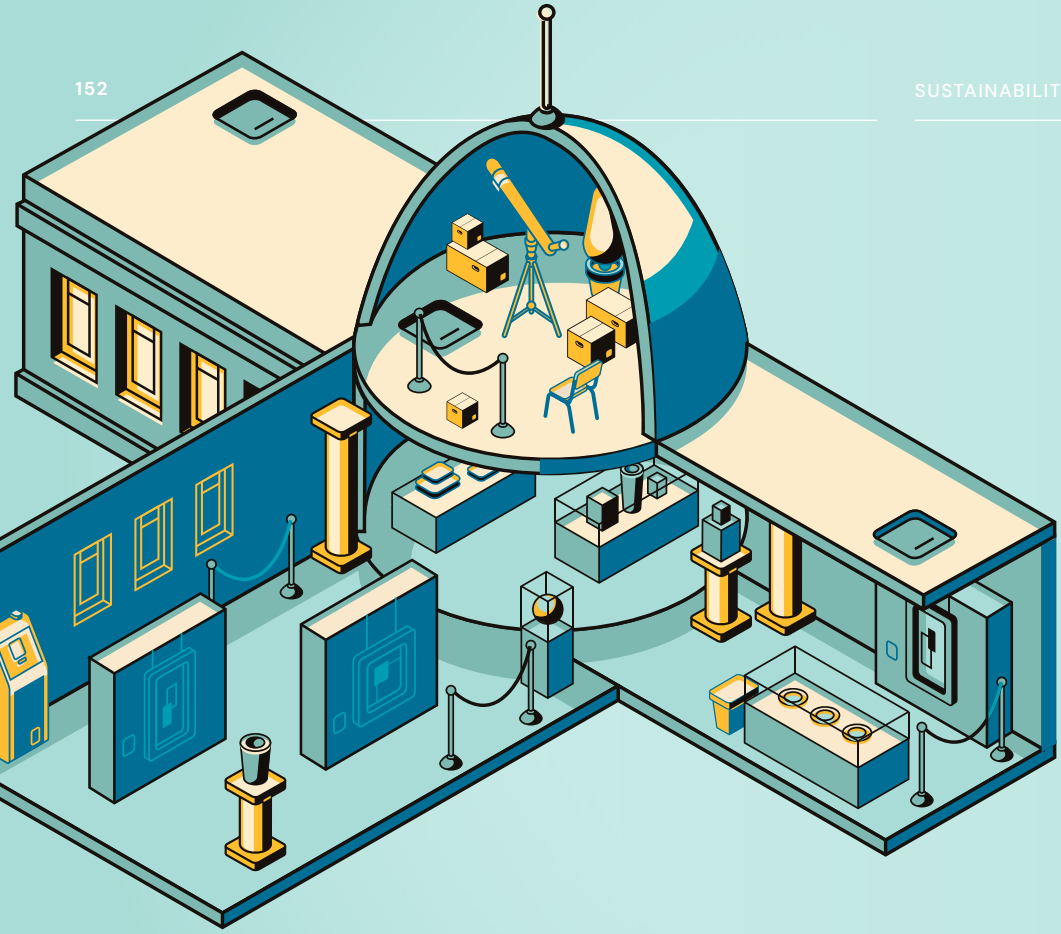
86



Tes Narkoba dan Alkohol
Drug and Alcohol Test



6,579



40

peserta dalam karyawisata sahabatWINS
participants in the sahabatWINS field trip

23

sukarelawan dalam karyawisata sahabatWINS
volunteers in the sahabatWINS field trip

Investasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
CSR Activities Investment

US$10,867

Rekrutan Baru dalam Program Pengembangan Awak Kapal 2024
New Recruits in Crew Development Programs 2024

8	5	5	3
Junior Officers Program	Electro Technical Officers Program	Dynamic Positioning Officer Program	Dynamic Positioning Vessel Maintainer Program

3.5%

Peresentase Masyarakat Adat dari Seluruh Jumlah Awak Kapal
Percentage of Indigenous People Out of Total Crew

84

jumlah peserta donor darah
total donors for blood donation even



154

Jumlah Karyawan dan Keluarga yang Mengikuti INSA Family Run

Total Employees and Family Members Joined the INSA Family Run



Aspek Masyarakat

Community Aspect

SEOJK F.24
GRI 2-16
GRI 2-26

Penyampaian Hal-hal Kritis/ Pengaduan Masyarakat

Selaras dengan nilai inti Integritas yang dianut Wintermar, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang etis dan memperhatikan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Untuk mendorong pelaporan berbagai hal kritis, Perusahaan menyediakan dua saluran pengaduan khusus yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keprihatinan terkait lingkungan atau masyarakat, serta pelanggaran etika. Untuk kasus-kasus serius, laporan akan diteruskan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Alamat email tersebut dipublikasikan secara terbuka di website Perusahaan, seperti terlihat di bawah, dan dapat digunakan baik oleh internal maupun eksternal Wintermar untuk melaporkan pelanggaran integritas, serta keluhan atau keprihatinan masyarakat terkait masalah sosial maupun lingkungan.

Communication of Critical Concerns/ Community Complaints

In line with Wintermar's core value of Integrity, the Company is committed to ethical conduct and stakeholder wellbeing.

To encourage the reporting of any critical concerns, the Company has two dedicated grievance channels available for any stakeholders to report concerns, whether environment or community complaints, as well as breaches of ethics. Serious cases reported are communicated to the Board of Commissioners and Directors.

These emails, which are publicised in our website and shown below, are used for internal and external reports on integrity breaches, as well as community concerns or grievances about social or environmental issues.

integrity@wintermar.com / ayolapor@wintermar.com



Sepanjang tahun 2024, tidak ada keluhan atau laporan yang masuk melalui saluran-saluran ini.

There were no complaints or other concerns reported through these channels in 2024.

GRI 2-25

Penanganan Pengaduan
Seluruh pengaduan atau keluhan terkait praktik bisnis bertanggung jawab Perusahaan dapat disampaikan melalui saluran email yang telah disebutkan di atas. Setiap laporan akan diselidiki secara rahasia. Untuk keluhan masyarakat, sosial, dan lingkungan akan ditangani secara profesional. Pelanggaran Kode Etik akan dieskalasi ke Komite Etik. Kami menyaring, mengkaji, dan menyelesaikan laporan, mengambil langkah serius dan proporsional berdasarkan tingkat keseriusan dan kredibilitas laporan.

Handling of the Report
All reported complaints or concerns about the Company's responsible business conduct may be channelled through the email channels mentioned above, and will be investigated with discretion. Community, social and environmental complaints are handled appropriately. Breaches of the Ethical Code are escalated to the Ethics Committee. We diligently screen, review and resolve reported matters, taking proper action based on their seriousness and credibility.

SEOJK F.23

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar
Dengan berlandaskan integritas dan komitmen terhadap operasional berkelanjutan, Wintermar secara aktif berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.

Impact of Operations on the Community
Guided by integrity and a commitment to sustainable operations, Wintermar actively seeks to make a positive impact in the communities around our areas of operations.

Dampak pada Masyarakat
Indonesia merupakan salah satu pemasok tenaga pelaut terbesar di dunia, namun masih tertinggal dibandingkan negara-negara seperti Filipina dan India dalam hal kuantitas awak kapal tingkat manajerial. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam kualitas dan keterampilan pelaut Indonesia, yang disebabkan oleh terbatasnya sumber daya pelatihan dan kurangnya pengalaman praktik di laut.

Sebagai bagian dari pilar kebijakan keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan pelaut Indonesia berkualitas tinggi melalui program pelatihan dan pendidikan. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah melatih lebih dari 100 perwira kapal dengan sertifikasi internasional untuk kapal berteknologi Dynamic Positioning (DP). Peningkatan keterampilan ini tidak

Impact on Society
Indonesia provides one the largest pools of seafarers on the world's maritime network. However, they lag behind other nations such as the Philippines and India in the ranking of managerial level crew, indicating a gap in the quality and skills of Indonesian seafarers. This can be attributed to the lack of resources to train and lack of practical experience at sea.

One of the pillars of the Company's sustainability policy is to develop high quality Indonesian seafarers through training and education. The dedicated and personalised crew training programs that the Company has engaged in over the past years has already trained up more than 100 officers with international certifications on DP vessels. The improvement in their

hanya bermanfaat bagi karier mereka, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, mengingat gaji pelaut jauh lebih tinggi dibandingkan banyak pekerjaan di darat.

skills also spills over into the economic welfare of their extended family as salaries of seafarers are much higher than many shore based careers.

Kami juga berupaya menanamkan nilai integritas dan kesadaran akan keberlanjutan kepada anak-anak karyawan dan awak kapal melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan terfokus dalam komunitas sahabatWINS.

In addition, our dedication to instill the value of integrity and raise awareness about sustainability is carried out through focused activities for the children of our staff and crew in our sahabatWINS community.

DAMPAK PRODUK/LAYANAN

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES

SEOJK F.28

Dampak terhadap Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir dampak lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang secara aktif memantau aspek-aspek lingkungan, mengidentifikasi dampak dan risiko, menetapkan langkah mitigasi, serta melakukan pengawasan. Sistem Perawatan Terencana kami bekerja secara paralel guna memastikan armada dan peralatan melalui perawatan terjadwal untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan.

Impact on the Environment

The Company also seeks to minimise environmental impacts through the Environmental Management System employed by the Company which tracks environmental aspects and identifies impacts, risks, mitigating actions and monitors them. The Planned Maintenance System also runs in parallel with this system, ensuring that the fleet and equipment undergo scheduled maintenance to improve efficiency and reduce environmental impacts.

Sepanjang periode pelaporan, Wintermar tidak menerima laporan negatif atau keluhan terkait dampak operasional kami terhadap masyarakat maupun lingkungan.

During the reporting period, Wintermar did not receive any negative reports or complaints regarding the impact of our operations on society or the environment.

SEOJK F.25

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Menyadari dampak operasionalnya terhadap masyarakat, Wintermar menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk memberikan manfaat nyata bagi komunitas di sekitar wilayah operasional kami, termasuk keluarga karyawan dan awak kapal.

Corporate Social Responsibility

Understanding that our business impacts the community, Wintermar embeds responsible practices to benefit the community around our areas of operation and extends to include the family of our personnel.

SEOJK F.25

Melalui program CSR, kami memprioritaskan tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi untuk memberdayakan generasi masa depan. Beberapa program yang telah diselenggarakan pada tahun 2024 mencakup:

Our CSR programs prioritise education, health and economic development to empower future generations. Programs organised in 2024 include:

Komunitas Anak Karyawan dan Awak Kapal (sahabatWINS)
Employee and Crew Children Community (sahabatWINS)

Sebagai bentuk komitmen dalam membina generasi penerus, Wintermar telah bertahun-tahun menyelenggarakan program sahabatWINS, sebuah inisiatif CSR bagi anak-anak karyawan dan awak kapal. Program ini menyediakan wadah bagi karyawan untuk berinteraksi dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan edukatif dan menyenangkan, dengan tujuan menanamkan nilai perusahaan, yaitu Integritas.

Wintermar has for many years provided facilities to nurture the future generations through sahabatWINS, a CSR program to benefit the children of employees and crew. This program provides a platform for employees to interact and engage the children in interesting and educational activities, with the aim to instill the Corporate value of Integrity.

Kami mengadakan karya wisata ke Pusdirga yang diikuti oleh 40 anak dan 23 relawan karyawan pada 28 Juli 2024. Para peserta belajar tentang replika bandara, sejarah dan jenis-jenis pesawat terbang, serta berkesempatan membuat pesawat kertas. Mereka juga mengunjungi hanggar untuk melihat berbagai jenis pesawat secara langsung dan bermain sambil belajar tentang nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen. sahabatWINS menyelenggarakan kegiatan ini secara tahunan untuk memperkenalkan konsep keberlanjutan dan integritas.

We conducted a Field Trip to Pusdirga, which was participated by 40 kids and 23 volunteers on July 28, 2024. They learned about the airport mockups, the history and types of airplanes, made paper airplanes, saw various types of airplanes in the hangar, and engaged in games about honesty, responsibility and commitment. sahabatWINS conducts annual field trips to educate children about sustainability and integrity.



sahabat WINS!

Komunitas Bisnis Kami
Our Business Community

Melampaui operasional bisnis sehari-hari, kepedulian Wintermar menjangkau komunitas di sekitar kantor pusat kami. Dengan semangat melayani, para karyawan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif sosial yang mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar, seperti:

- **Donor Darah**
  Berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia, kami rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah di kantor pusat yang melibatkan karyawan, warga sekitar, dan mitra bisnis. Pada 29 Februari 2024 lalu, sebanyak 84 peserta dengan sukarela menyumbangkan darahnya, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksi sosial ini.



- **Bakti Sosial Hari Kemerdekaan**
  Memperingati Hari Kemerdekaan RI, kami berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, sebagai sarana mempererat silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat. Manajemen Wintermar secara langsung menyerahkan bantuan berupa makanan ringan dan buah-buahan kepada warga pada Agustus 2024.



Beyond daily operations, our passion extends to the neighbours around our head office. Committed to service, employees weave themselves into the community through initiatives such as:

- **Blood Donation Drive**
  In collaboration with Palang Merah Indonesia, we host blood donation drives at our office, uniting employees, neighbours and business partners. On February 29, 2024, a total of 84 participants generously donated, raising awareness and promoting community involvement in this vital cause.

- **Independence Day Community Donations**
  We actively participate in local events like Independence Day, fostering relationships with community leaders. In August 2024, management personally delivered donations of snacks and fruits, an annual tradition.

- **INSA Family Run**
  Sejalan dengan fokus pada gaya hidup sehat dan kebersamaan, Wintermar kembali menjadi sponsor dalam acara INSA Family Run, yang dilaksanakan pada 22 September 2024. Sebanyak 154 karyawan beserta keluarga turut berpartisipasi dalam lari sejauh 5,7km bersama para pelaku industri maritim lainnya.



- **Pemeriksaan Kesehatan di Kantor**
  Tim QHSE kami menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan menyeluruh bagi seluruh staf kantor dan manajemen, mencakup pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, hingga komposisi tubuh sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan preventif.

- **Klub Olahraga dan Kegiatan Karyawan**
  Wintermar mendukung gaya hidup aktif melalui berbagai klub olahraga yang disubsidi, seperti bulutangkis, bowling, mendaki, futsal, muay thai, tenis meja, dan yoga, yang bermanfaat bagi karyawan. Program ini tidak hanya meningkatkan kesehatan tetapi juga mempererat hubungan sosial antar karyawan.



- **INSA Family Run**
  In line with the focus on healthy living and community engagement, Wintermar again sponsored the INSA Family Run which was conducted on September 22, 2024. The event united participants from the shipping industry, with a total of 154 Wintermar employees and their family members joining the 5.7km run.

- **Office Health Checks**
  Prioritising preventive health monitoring, our QHSE team held comprehensive health checks for office staff and management, covering vital metrics like blood pressure, cholesterol, and body composition.

- **Wintermar Sports Club & Activities**
  Employees may benefit from a range of subsidised activities such as badminton, bowling, hiking, mini soccer, muay thai, table tennis and yoga, which promote an active lifestyle and social interaction.

Komunitas Penduduk Sekitar Area Operasional Kami
Indigenous People Community Around Our Area of Operation

Perusahaan telah melatih awak kapal asli dari desa terpencil sebagai Pelaut Berpengalaman yang bekerja di armada kami. Hal ini memberikan akses untuk mengembangkan karir di laut bagi mereka yang tidak memiliki akses sebelumnya.

The Company has trained Indigenous crew from remote villages as Able-Bodied Seamen who are still working on board our fleet, these provide access to careers at sea, to which they wouldn't otherwise have access.

Dampak Keseluruhan Positif
Melalui berbagai interaksi dengan peserta program sahabatWINS dan komunitas yang terlibat dalam kegiatan CSR Wintermar, kami membuktikan bahwa inisiatif-inisiatif ini tidak hanya berhasil memperluas jangkauan positif Perusahaan, tetapi juga benar-benar menyentuh kehidupan banyak pihak. Kami terus menerima umpan balik yang positif dari para peserta dan penerima manfaat, dan tidak ada keluhan negatif yang diterima.

Positive Impact
Through interactions with sahabatWINS participants and communities that Wintermar serves, these CSR activities have shown to be highly successful in expanding the reach of the business and touching lives. We have consistently received positive feedback from participants and beneficiaries and no negative complaints have been received.



Tanggung Jawab Layanan

Service Responsibility

SEOJK F.17
SEOJK F.26

LAYANAN BERKUALITAS TINGGI KEPADA KLIEN

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Layanan Keuangan Berkelanjutan

Wintermar berkomitmen untuk menyediakan layanan dukungan maritim berkualitas tinggi bagi industri energi, dengan beragam layanan yang komprehensif. Armada OSV Perusahaan yang terdiversifikasi mampu memenuhi berbagai kebutuhan perusahaan minyak dan gas, serta menyediakan seluruh layanan penting selama tahap eksplorasi, produksi, hingga pasca-produksi. Layanan yang disediakan oleh Perusahaan mencakup pengangkutan kargo ke rig pengeboran lepas pantai, penanganan jangkar, penarikan dan penempatan rig dan tongkang, transportasi awak kapal, pemasangan kabel bawah laut, dukungan survei seismik, dukungan air diving dan ROV, pemadaman kebakaran dan penyelamatan darurat, serta dukungan instalasi ladang angin lepas pantai.

Integritas sebagai nilai inti menegaskan komitmen Perusahaan untuk memberikan

PROVIDING HIGH QUALITY AND EQUIVALENT SERVICES TO CLIENTS

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Wintermar is committed to providing high quality marine support for the energy industry, with a comprehensive range of services. The Company's diversified OSV fleet can fulfill various needs of oil and gas companies, offering all essential services during exploration, production and post-production stages. Among the services provided by the Company are cargo supply to offshore drilling rigs, anchor handling, rig and barge towage and positioning, crew transport, cable laying, seismic survey support, air diving and ROV support, firefighting and emergency rescue, and offshore wind farm installation support.

Integrity as a core value underscores the Company's commitment to deliver

layanan berkualitas tinggi kepada seluruh pelanggan, melalui armada yang terawat dengan baik serta awak kapal yang profesional dan terampil. Armada Perusahaan dikelola melalui sistem pemeliharaan terencana yang komprehensif, sementara para awak kapal diseleksi secara cermat dan menjalani pelatihan wajib guna memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang tinggi serta kemampuan dalam mengoperasikan peralatan dan teknologi yang terpasang di armada Perusahaan.

Wintermar secara konsisten melakukan peningkatan untuk memastikan keandalan dan efisiensi operasional kapal, serta mencapai target zero incident dan zero oil spill. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan investasi yang signifikan untuk mengembangkan sistem TI canggih yang memungkinkan pelacakan pergerakan armada secara real-time, pengendalian inventaris yang terintegrasi, dan pemeliharaan armada yang sistematis. Inisiatif-inisiatif ini mendukung komitmen Wintermar dalam menyediakan layanan lepas pantai yang inovatif dan andal bagi seluruh klien.

high quality services for all clients, through our well maintained fleet and professional and skilled crew. The Company's fleet is managed through a comprehensive planned maintenance system, while crew members are carefully selected and undergo mandatory training to ensure compliance with high safety standards to skilfully operate the equipment and technology installed in the Company's fleet.

Wintermar continuously seeks improvement to ensure reliability and efficient vessel operation and to achieve zero incident and zero oil spill. During 2024, the Company allocated a significant amount of investment to develop advanced IT systems, enabling real-time tracking of fleet movements, seamless inventory control and systemised maintenance for fleet operations. These initiatives support Wintermar's commitment to deliver innovative and reliable offshore services to all clients.

Produk/Layanan yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Klien
Jumlah Produk/Layanan yang Ditarik Kembali

SEOJK F.27
SEOJK F.29
GRI 416-1

Untuk memberikan layanan berkualitas terbaik yang menjamin keselamatan klien, Perusahaan telah membangun Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) yang memenuhi persyaratan regulasi dari International Safety Management (ISM Code) dan International Ship and Port Facility Security (ISPS Code). Audit rutin memastikan bahwa SMS Perusahaan tetap sesuai dengan standar ISO 9001:2015 untuk Mutu, ISO 14001:2015 untuk Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Seluruh kapal menjalani docking rutin dan survei kelas yang ketat untuk mempertahankan sertifikasi klasifikasi

Safety Evaluated Products/Services for Clients
Products/Services Which Have Been Recalled

To provide the best quality service that ensures client safety, the Company has established a Safety Management System (SMS) which complies with regulatory requirements of the International Safety Management (ISM Code) and International Ship and Port Facility Security (ISPS Code). Regular audits certify that the Company's SMS remains compliant with ISO 9001:2015 for Quality, ISO 14001:2015 for Environmental Management and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety.

All vessels undergo routine docking and rigorous class surveys to preserve international classification certifications.

internasional. Perusahaan menerapkan pendekatan keselamatan berlapis yang terdiri dari audit kesehatan dan keselamatan secara berkala, inspeksi menyeluruh sebelum penyewaan kapal, serta pemeliharaan bulanan terhadap seluruh peralatan pemadam kebakaran dan keselamatan penting guna memastikan kesiapan operasional. Inti dari filosofi "Nihil Insiden" terletak pada penerapan ketat Sistem Pemeliharaan Terencana (PMS), yang dilengkapi dengan prosedur docking berstandar internasional.

The Company implements a multi-layered safety approach consisting of regular health and safety audits, thorough pre-charter inspections and monthly maintenance of all critical firefighting and safety equipment to ensure operational readiness. At the core of Wintermar's "Zero Incidents" philosophy is the strict implementation of its Planned Maintenance System (PMS), complemented by international-standard docking procedures.

Sebagian besar kapal memiliki klasifikasi ganda, dengan sertifikasi dari The International Association of Classification Societies (IASCS Class) dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

Many vessels are dual classed, with certification from The International Association of Classification Societies (IACS) and the Indonesian Classification Bureau (BKI).

Secara operasional, latihan keselamatan secara rutin dilaksanakan untuk melatih awak kapal dalam menangani situasi darurat, termasuk simulasi evakuasi kapal-ke-darat. Perusahaan secara sistematis mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi Latihan darurat guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi SOLAS (Keselamatan Jiwa di Laut) dan MARPOL (Pencemaran Laut), yang dilakukan secara berkala di seluruh armada untuk memastikan kesiapan awak kapal dalam menghadapi keadaan darurat.

Operationally, regular safety drills are carried out routinely while crew are trained to handle emergency situations, including ship-to-shore drills. The Company systematically coordinates, monitors and evaluates Emergency Exercises to verify full compliance with SOLAS (Safety of Life at Sea) and MARPOL (Marine Pollution) regulations, which are routinely conducted across all vessels to maintain crew preparedness for emergencies.

GRI 416-2

Selama tahun 2024, tidak terdapat keluhan yang disampaikan oleh klien mengenai layanan Perusahaan serta tidak terjadi pelanggaran atau pembatalan kontrak.

Throughout 2024, there were no complaints submitted by clients regarding the Company's services and no cases of breach or cancellation of contracts.

Perusahaan juga tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan dampak kesehatan dan keselamatan layanan yang mengakibatkan denda atau sanksi hukum.

The Company also did not have incidents of non-compliance with regulations related to the impact of service health and safety resulting in fines or penalties.

SEOJK F.30

Survei Kepuasan Klien

Pada tahun 2024, kami terus berupaya meningkatkan kualitas layanan demi mempertahankan kepercayaan dan kepuasan klien. Perusahaan berhasil meningkatkan tingkat kepuasan klien dari 3,25 pada tahun 2023 menjadi 3,31 pada

Client Satisfaction Survey

In 2024, we strived to improve our quality of services to maintain client trust and satisfaction. The Company successfully improved its client satisfaction rate from 3.25 in 2023 to 3.31 in 2024, demonstrating

tahun 2024, yang menunjukkan komitmen kami terhadap perbaikan berkelanjutan.

Umpan balik dari klien menyoroti keunggulan kami yang konsisten dalam beberapa aspek utama, antara lain:

- Pelaporan harian dan kolaborasi yang efektif antara Nakhoda dan awak kapal dalam mendukung operasional
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) dan kesadaran awak kapal terhadap Alat Pelindung Diri (APD)
- Kualifikasi dan kompetensi Nakhoda dan perwira kapal

Hal ini mencerminkan dedikasi kami terhadap keunggulan operasional dan keselamatan. Kami berkomitmen untuk mempertahankan tingkat kepuasan klien yang tinggi melalui komunikasi aktif dan keterlibatan pemangku kepentingan.

our commitment to continuous improvement.

Client feedback highlighted our consistent excellence in key areas such as:

- Daily reporting and effective collaboration between Masters and crew to support operations
- Implementation of our Safety Management System (SMS) and crew awareness of Personal Protective Equipment (PPE)
- Qualification and competencies of vessel Masters and officers on board

These achievements reflect our dedication to operational excellence and safety. We remain committed to maintaining high client satisfaction levels through active communication and stakeholder engagement.



Latihan keselamatan secara rutin diwajibkan oleh Sistem Manajemen Keselamatan kami, yang membentuk kerangka kerja untuk keunggulan operasional.

Regular safety drills are mandated by Our Safety Management System, which forms the framework for operational excellence.


YOU AND I WILL GO
HOME SAFELY



Pemeliharaan rutin terhadap semua peralatan penting memastikan kesiapan operasional dan operasi yang aman.

Regular maintenance of all critical equipment ensures operational readiness and safe operations

SEOJK G.4

Referensi SEOJK 16 dan Indeks Isi GRI

Reference to SEOJK 16 and GRI Content Index

Daftar Periksa SE OJK 16 Checklist SE OJK 16		Nomor Halaman Page Number
A	**A. Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
A1	**A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation of Sustainability Strategy	16
B	**B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Sustainability Highlights	
B1	**B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:/** Economic Aspect, at least contains:	
B1a	**a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual** Quantity of Products or Sevices sold	5
B1b	**b. Pendapatan atau penjualan** Revenue	5
B1c	**c. Laba atau rugi bersih** Net Profit or Loss	5
B1d	**d. Produk ramah lingkungan** Environmentally Friendly Products	5
B1e	**e. Keterlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan** Involvement of local parties in the Business Process	5
B2	**B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:** Environmental Aspect, at least contains:	**7**
B2a	**a. Penggunaan energi** Energy Consumption	7
B2b	**b. Pengurangan emisi yang dihasilkan** Emissions Produced	7
B2c	**c. Pengurangan limbah dan efluen** Reduction in waste and effluents	7
B2d	**d. Pelestarian keanekaragaman hayati** Preservation of biodiversity	7
B3	**B.3. Aspek Sosial** Social Aspects	6
C	**C. Profil Perusahaan** Company Profile	
C1	**C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vision, Mission and Sustainability Values	16-19
C2	**C.2. Alamat Perusahaan** Company Address	167
C3	**C.3. Skala Usaha, paling sedikit memuat** Scale of Business, including:	
C3a	**a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban** Total Assets and Liabilities	167
C3b	**b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan,usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan** Total Employees including gender, age, education and employment status.	117-118
C3c	**c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham** Name of shareholders and percentage of shareholding	161
C3d	**d. Wilayah operasional** Areas of Operation	30-31
C4	**C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Products, services and business activities	10-15, 32-37
C5	**C.5. Keanggotaan pada Asosiasi** Membership in Associations	27
C6	**C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan** Significant changes in the listed company	8-9, 28-29

Daftar Periksa SE OJK 16 Checklist SE OJK 16		**Nomor Halaman** Page Number
D	**D. Penjelasan Direksi** Directors Report	
D1	**D.1. Penjelasan Direksi** Directors Report	40-53
D1a	**a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan** Policy and Response to challenges in implementing Sustainability Strategy	40
D1a1	**1. Nilai -nilai Keberlanjutan** Sustainability Values	42-43
D1a2	**2. Tanggapan terhadap masalah keberlanjutan** Response to Sustainability Issues	42-43
D1a3	**3. Komitmen untuk melaksanakan pembagunan berkelanjutan** Commitment to sustainable development	43-44
D1a4	**4. Pencapaian keuangan berkelanjutan dan tujuan keberlanjutan** Achievement of sustainable finance and sustainability goals	44-45
D1a5	**5. Tantangan dalam penerapan keberlanjutan** Challenges in implementation of sustainability	45-46
D1b	**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Implementing sustainable finance	47-49
D1b1	**1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan dibandingkan dengan target** Achievment against targets	47-49
D1b2	**2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting** Performance and challenges including important events	47-49
D1c	**c. Strategi pencapaian target** Strategy to achieve Targets	49-52
D1c1	**1. Manajemen Risiko terkait keberlanjutan** Risk management related to sustainability	49-50
D1c2	**2. Prospek dan peluang bisnis** Business outlook and opportunities	50-51
D1c3	**3. Kondisi ekonomi, sosial & lingkungan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan** Extermal economic, social and environmental conditions affecting sustainability	51-52
E	**E. Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E1	**E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Responsibility for implementation of Sustainable Finance	70-71
E2	**E.2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan** Improvement in competency of sustainable finance	73
E3	**E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk assessment for implementing sustainable finance	74
E4	**E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Relations	62-67
E5	**E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Berkelanjutan** Problems with the implementation of sustainable finance	78-79
F	**F. Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F1	**F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** Activities to instill a sustainability culture	74-75
F2	**F.2. Perbandingan Target dan Kinerja** Comparison of Targets and performance	88-89
F3	**F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan Berkelanjutan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Kinerja Lingkungan Hidup** Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	89-91

Daftar Periksa SE OJK 16 Checklist SE OJK 16		Nomor Halaman Page Number
	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	
F4	**F.4. Biaya Lingkungan Hidup** Environmental costs	110
	Aspek Material Material Aspect	
F5	**F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan** Use of environmentally friendly materials	100-101
	Aspek Energi Energy Aspect	
F6	**F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan berdasarkan jenis** Amount and intensity of energy consumed	101
F7	**F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	99-100
	Aspek Air Water Aspect	
F8	**F.8. Penggunaan Air** WaterUsage	106-107
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F9	**F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki keanekaragaman hayati** Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	107-108
F10	**F.10.Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity conservation business	107-108
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F11	**F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan** Amount and intensity of emissions produced by type	105
F12	**F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan** Efforts and achievement of emission reductions	103-104
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F13	**F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** Amount of waste and effluent produced by type	111
F14	**F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Efforts and achievement of emission reductions;	108-109
F15	**F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)** Spills that occur (if any);	108
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects	
F16	**F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan** Number and content of environmental complaints received and resolved	95
	Kinerja Sosial Social Performance	
F17	**F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** Commitment to product or service equality to customers	160-161
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F18	**F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equal employment opportunities	120-121
F19	**F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child labour & forced labour	118

Daftar Periksa SE OJK 16 Checklist SE OJK 16		Nomor Halaman Page Number
F20	F.20. **Upah Minimum Regional** Regional Minimum wage	122
F21	F.21. **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** Decent and Safe Working Environment	119, 130-133
F22	F.22. **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan** Employee Capabilities Training and Development	123-127
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F23	F.23. **Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Impact on surrounding communities	154
F24	F.24. **Pengaduan Masyarakat** Public Complaint	153
F25	F.25. **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	155-159
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/JasaBerkelanjutan Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F26	F.26. **Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan** Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	160-161
F27	F.27. **Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan** Safety Evaluated Products/Services for Customers	161-162
F28	F.28. **Dampak Produk/Jasa** Product/Service Impact	155
F29	F.29 **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** Number of Products Recalled	161-162
F30	F.30. **Survei Kepuasan Klien Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Client satisfaction surveys/Client Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services	162-163
G	**G. Lain-lain:** Others:	
G1	G.1. **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)** Written Verification from an Independent Party (if any)	56
G2	G.2. **Lembar Umpan Balik** Feedback Sheet	54
G3	G.3. **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Feedback on Previous Year Sustainability Report Feedback	54, 170
G4	G.4. **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Emiten, dan Perusahaan Publik** List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Issuers and Public Companies	166

GRI Standard	Penyingkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number	Kelalaian Omission
GRI 2	**Pernyataan Umum 2021** General Disclosures 2021		
	Organisasi dan praktik pelaporannya The organization and its reporting practices		
2-1	Detail organisasi Name of the Organisation	167	
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	55, 167-169	
2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	54	
2-4	Restatement dari informasi Restatements of information	55	
2-5	Jaminan eksternal External assurance	56	
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	8-15, 30-37	
2-7	Karyawan Employees	116-117	
2-8	Pekerja non-karyawan Workers who are not employees	117	
2-9	Dampak utama, risiko & kesempatan Governance structure and composition	70-71, 168	
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	70-71	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	71	
	Tata Kelola Governance		
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	70-71	
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	72	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	72	
2-15	Conflicts of interest / Konflik kepentingan	72	
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah penting Communication of critical concerns	77, 153	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	73	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	73	
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	74	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	74	
2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	119	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, policies and practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40-53, 75	
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	75	
2-24	Pengamanan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	71-72	

GRI Standard	Penyingkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number	Kelalaian Omission
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	154	
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan mengekspresikan keprihatinan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	77, 153	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	95-97	
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	26-27	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, policies and practices		
2-29	Pendekatan dalam keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	62-67	
2-30	Perjanjian negosiasi kolektif Collective bargaining agreements	116	
GRI 3	Topik Material 2021 Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	56	
3-2	Daftar topik material List of material topics	57-61	
3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	83-84, 95, 98-100, 102, 106-110,115, 120, 122, 130-131	
GRI 201	Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	85-87	
201-2	Dampak keuangan dan risiko dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	74, 78-79	
201-3	Kewajiban program manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	86	
201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	86	
GRI 205	Anti Korupsi 2016 Anti-corruption 2016		
205-1	Operasi dinilai untuk risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	77	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	77-78	
205-3	Insiden terkonfirmasi mengenai korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	77	
GRI 302	Energi 2016 Energy 2016		
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	101	
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	N.A	
302-3	Intensitas energi Energy intensity	101	
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	96-100	
302-5	Pengurangan persyaratan energi produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	98	

GRI Standard	Penyingkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number	Kelalaian Omission
GRI 305	Emisi 2016 Emission 2016		
305-1	Emisi langsung (Cakupan 1) gas rumah kaca (GRK) Direct (Scope 1) GHG emissions	105	
305-2	Emisi tidak langsung energi (Cakupan 2) gas rumah kaca (GRK) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	105	
305-3	Emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3) gas rumah kaca (GRK) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	N.A.	
305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emissions intensity	105	
305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	103-104	
305-6	Emisi zat pengurang ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	N.A.	
305-7	Oksida nitrogen (NOx), oksida sulfur (SOx), dan emisi udara lainnya yang signifikan Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	105	
GRI 306	Limbah 2020 Waste 2020		
306-1	Penghasilan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	108-109	
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	108-109	
306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	111	
306-4	Limbah yang dibuang secara tidak langsung Waste diverted from disposal	111	
306-5	Limbah yang dibuang Waste directed to disposal	111	
GRI 401	Kepegawaian 2016 Employement		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	117-118	
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	119	
401-3	Cuti Keluarga Parental leave	120	
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	130-133	
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	134-139	
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	N.A.	
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	140-141	
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	132-133	
403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	142-143	

GRI Standard	Penyingkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number	Kelalaian Omission
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	143-144	
403-8	Pekerja yang tercakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	132	
403-9	Cedera kerja Work-related injuries	145-151	
403-10	Kesehatan yang terpengaruh karena pekerjaan Work-related ill health	148-150	
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	125	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	123	
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara teratur Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	128	
GRI 405	Keberagaman dan Kesempatan yang Sama 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	121	
405-2	Rasio gaji dasar dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	122-127	
GRI 416	Kesehatan dan Keselamatan Klien 2016 Client Health and Safety 2016		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	161	
416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	162	

Informasi Perusahaan

Company Information



PT Wintermar Offshore Marine Tbk

SEOJK C.2 SEOJK C.3.c GRI 2-1 GRI 2-2

Akta Pendirian
Establishment Deed

Berdasarkan Akta Pendirian No. 98 tanggal 18 Desember 1995 di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Based on the Establishment Deed Number 98 dated 18 December 1995 in Jakarta and has been approved by Ministry of Justice in lieu of Ministry of Justice Decree Number No. C2-7680. HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih dari modal ditempatkan dan disetor.

Shareholders with stock ownership 5% or more of the issued and paid-up capital.

Pada 31 Des 2024
As at 31 Dec 2024

Kontak Kami
Our Contact

Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

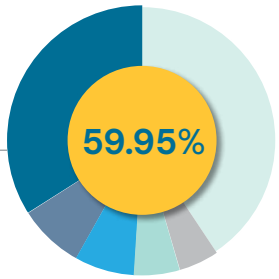
www.wintermar.com
investor_relations@wintermar.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18/12/1995

Saham Pengendali
Controlling Shares

PT Wintermarjaya Lestari	34.01%
Sugiman Layanto	7.87%
Johnson Williang Sutjipto	7.19%
Manoj Pitamber	5.37%
Pinky NK	5.52%



31 Dec 2024

Kode Saham
Share Code

Perusahaan publik yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham:

Publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange with ticker code:

WINS

SEOJK C.3.a

Jumlah Aset
Total Assets

US$232,544,068

Jumlah Kewajiban
Total Liabilities

US$40,325,608

Anak Usaha
Subsidiaries

SEOJK C.2 GRI 2-2

PT Wintermar
PT Hammar Marine Offshore
PT WIN Offshore
PT Wintermar Asia
PT WIN Maritim

PT Wintermar Geo Offshore
PT PSV Indonesia
PT WM Offshore
PT WINPAN Offshore
PT Alto Nautika Teknologi

PT Sentosasegara
Mulia Shipping
PT Fast Offshore Indonesia
PT Nusa Maritim Jaya

Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560 Indonesia
Tel +62 21 5305201/02, Fax +62 21 5305203

Wintermar (B) Sdn Bhd

No. 14 Level 1, Jaya Setia Square, Spg 13, Jl. Komersial Jaya Setia, Kg Jaya Setia, Bandar Seri Begawan - BB2713, Brunei Darussalam

Jl. Muhajar No. 1B RT 001/RW 002
Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

PT Azureus Simulator Asia

Jl. Raya Daan Mogot No. 345 A
Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 1460, Indonesia
Tel +62 21 22563805

PT Arial Niaga Nusantara

Lorong BDN No. 571/I-A9
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang, Indonesia
Tel +62 711 373388
Fax +62 711 311587

PT Marine Solusindo Teknik

Jl. Raya Telaga Punggur No. 8
Punggur, Kel. Kabil, Kec. Nongsa, Batam,
Kepulauan Riau, Indonesia
Tel +62 21 5305201
Fax +62 21 5305203

Struktur Organisasi
Organisation Structure

GRI 2-9

Board of Commissioners



Jonathan Jochanan
President Commissioner



John Stuart Anderson Slack
Commissioner



Sim Idrus Munandar
Commissioner (Independent)

Audit Committee

Board of Directors



Sugiman Layanto
Managing Director

Internal Audit



Muhamad Shanie Mubarak
Director–Fleet

- Operation
- Crewing
- Technical
- QHSE (Quality, Health, Safety & Environment)



Janto Lili
Director–Finance

- Finance
- Accounting
- Treasury
- Tax
- Budget Control

Commercial & Business Development



Nely Layanto
Corporate & General Affairs

- Corporate Secretary
- Corporate Planning & Investor Relations
- Legal
- Human Resources
- General Affairs
- Information Tecnology
- Sustainability

Senior Management

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

GRI 2-2

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	99.8%	**PT Sentosasegara Mulia Shipping** Pelayaran/Shipping	
	99.7%	**PT Wintermar** Pelayaran/Shipping	
	99.5%	**PT Arial Niaga Nusantara** Pelayaran/Shipping	
	100%	**PT Hammar Marine Offshore** Pelayaran/Shipping	
	99%	**PT WIN Offshore** Pelayaran/Shipping	
	100%	**PT WIN Maritim** Pelayaran/Shipping	
	98%	**PT Wintermar Geo Offshore** Jasa Survei Geologi/Geology Survey Services	
	51%	**PT PSV Indonesia** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT WM Offshore** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT Winpan Offshore** Pelayaran/Shipping	
	51%	**PT Fast Offshore Indonesia** Pelayaran/Shipping	
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			Melalui through
	100%	**PT Nusa Maritim Jaya** Manajemen Awak Kapal/Crew Management	PT Arial Niaga Nusantara
	100%	**PT Azureus Simulator Asia** Pusat Pelatihan/Training Center	PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping
	100%	**PT Alto Nautika Teknologi** Jasa Pengelolaan Data/Data Management Services	PT Wintermar
	100%	**PT Marine Solusindo Teknik** Reparasi Kapal/Vessel Repair	PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping
	99.8%	**Wintermar (B) Sdn Bhd** Pelayaran/Shipping	PT Wintermar
Perusahaan Asosiasi dari Perusahaan The Company's Associate Companies	50%	**PT Wintermar Rajawali Asia**	
	30%	**PT Salam Pacific Offshore**	
	100%	**Nila Utama Pte. Ltd.**	
	27.41%	**Fast Offshore Supply Pte. Ltd.**	
	50%	**PT Bahtera Sukses Adiguna**	
	50%	**Savwin Sdn Bhd**	

Rincian informasi terdapat pada Laporan Keuangan Perusahaan halaman...
Details of information can be found in Financial Statement page....

SEOJK G.3

Tanggapan & Saran untuk Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Feedback

Silakan isi formulir tanggapan ini dan kirimkan ke Komite Keberlanjutan di:
Please fill in the feedback form and send it to the Sustainability Committee at:

sustainability@wintermar.com

Nama: .....
Name:

Email: .....
Email:

Nomor Ponsel: .....
Mobile Phone No:

Perusahaan/Organisasi: .....
Company/Organisation:

Kota: .....
City:

Negara: .....
Country:

Grup Stakeholder: .....
Stakeholder group:

- ○ **Pemegang Saham** Shareholder
- ○ **Pelanggan** Client
- ○ **Pemasok** Supplier
- ○ **Karyawan** Employee
- ○ **Regulator** Regulator
- ○ **Pemerintah** Government
- ○ **Media** Media
- ○ **Investor** Investor
- ○ **Lainnya:** ..... Others

Pertanyaan Questions

Apakah menurut Anda laporan ini bermanfaat? .....
Do you find the report useful?

Bagian mana yang menurut Anda paling informatif? .....
Which section did you find most informative?

Dapatkah Anda mengurutkan laporan berdasarkan: .....
Can you rank the report based on:

Materialitas ..... Materiality
Akurasi ..... Accuracy
Kelengkapan ..... Completeness
Keseimbangan ..... Balance
Keterbandingan ..... Comparability
Kejelasan ..... Clarity

Topik apa yang menarik bagi Anda?
Which topics are of interest to you?

- ○ **Tata Kelola** Governance
- ○ **Energi** Energy
- ○ **Efluen & Limbah** Effluence & Waste
- ○ **Emisi** Emission
- ○ **Keragaman Hayati** Biodiversity
- ○ **Sumber Daya Manusia** Human Resources
- ○ **Kinerja Ekonomi** Economic Performance
- ○ **Sosial & Komunitas** Social & Community
- ○ **Kualitas** Quality
- ○ **Lainnya:** ..... Others:

Apa saran Anda untuk perbaikan? How do you suggest we can improve?

Scan untuk memberikan tanggapan dan saran untuk Laporan Keberlanjutan Wintermar ini atau dapat langsung mengunjungi situs:
Scan to provide feedback and suggestions for this Wintermar Sustainability Report or directly visit the site:
www.wintermar.com/sustainability-report

PT Wintermar Offshore Marine Tbk
Jalan Kebayoran Lama No 155
Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02 . Fax +62 21 5305203
www.wintermar.com